

Mudah, ringan...  
Bahasanya populer!

**Cara Praktis Memahami Penulisan**

**Karya Ilmiah,  
Artikel Ilmiah  
& Hasil Penelitian  
Skripsi, Tesis, dan Disertasi**

Oleh:

**Dr. Didin Fatihudin, S.E., M.Si.**

**Dra. Iis Holisin, M.Pd.**



**UPP STIM YKPN**

IKUT MENCERDASKAN BANGSA

ISBN 978-979-3532-51-6

*Cara Praktis*

*Memahami Penulisan*

# **Karya Ilmiah, Artikel Ilmiah & Hasil Penelitian**

## **Skripsi, Tesis dan Disertasi**



Mudah.....  
Bahasanya  
populis !

Oleh :

**Dr. Didin Fatihudin, SE.,M.Si**

**Dra. Iis Holisin, M.Pd**

**Penerbit UPP STIM Yogyakarta  
2011**

*Didedikasikan buku ini boet :*

- 1). Bangsaku, **Masyarakat Indonesia**, pencinta ilmu
- 2). **The Small Family “Jorindah Village” in Suroboyo**
  - **Ikbar Luqyana** (Smanlibel's-twolass)
  - **Hammadi Fauzi** (Spema's-threelass)

## KATA PENGANTAR

Hanyalah untuk Allah SWT semata segala puja-puji yang telah memberikan kehidupan, penghidupan, kesehatan dan inspirasi pemikiran kepada penulis untuk menyusun buku ini, sehingga buku ini dapat diselesaikan sesuai harapan.

Tujuan menulis buku ini adalah untuk memenuhi kebutuhan khalayak umum, guru, siswa dan menjawab keluhan para mahasiswa dari mulai mahasiswa Sarjana (S1), Magister (S2) sampai mahasiswa Doktor (S3) yang kadang penulis juga menjadi konsultan. Agar mudah untuk dipahami dan sedikit menurunkan *temperature* berpikir mahasiswa, para siswa, para guru dan khalayak umum maka penulisan buku ini sengaja disajikan sedikit agak populer, sederhana dan ringan untuk dibaca.

Tentu saja dalam penulisan buku ini banyak pihak yang telah berkontribusi pada terwujudnya buku ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami haturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan inspirasi dan memotivasi penulis untuk selalu mengembangkan diri dan memotivasi untuk menulis buku sebagai bukti kompetensi ilmiah. Terutama para guru besar di Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya dan Unesa, begitu pula kepada teman seperjuangan S3, baik di Program Pascasarjana Universitas Airlangga dan Unesa yang telah memberi inspirasi-rangsangan untuk selalu menulis. Terima kasih pula kepada manajemen dan *Tim Reviwer* Penerbit UPP STIM YKPN di Yogyakarta, semoga menjadi amal ibadah bagi semuanya dan sukses selalu. Amin.

Hampir tidak ada yang sempurna di dunia ini tidak terkecuali buku ini, oleh karena itu kepada para pembaca dipersilahkan untuk memberikan saran atau kritik demi perbaikan dan penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, mudah-mudahan buku ini merupakan salah satu amal bakti penulis sebagai "*ilmun yungtafa'u*" bagi keluarga, para mahasiswa dan masyarakat umum yang memerlukannya.

Surabaya, Nopember 2011

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman	
KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
DAFTAR GAMBAR	vi	
<b>Bab 1</b>	<b>FILOSOFI ILMU PENGETAHUAN DAN PENELITIAN</b>	<b>1</b>
	1.1. Filsafat Ilmu Dan Filosofi Ilmu Pengetahuan	1
	1.2. Ilmu Dan Pengetahuan	2
	1.3. Keterkaitan Ilmu Dengan Penelitian	3
	1.4. Penelitian Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Peradaban	3
<b>Bab 2</b>	<b>KARYA ILMIAH, KAJIAN PUSTAKA DAN PENELITIAN</b>	<b>5</b>
	2.1. Apa Itu Bedanya Ilmiah Dan Tidak Ilmiah	5
	2.2. Mencari Kebenaran Atau Pembenaran	6
	2.3. Apa Itu Karya Ilmiah Dan Artikel Ilmiah	7
	2.4. Apa Itu Kajian Pustaka Versus Hasil Penelitian	8
	2.5. Apa Bedanya Menulis Untuk Koran, Majalah Popular, Majalah Ilmiah Dan Jurnal Ilmiah	9
	2.6. Dimana Letak Perbedaannya Antara Menulis Skripsi (S1), Tesis (S2) Dan Disertasi (S3)	9
	2.7. Mendongkrak Motivasi Untuk Menulis	10
<b>Bab 3</b>	<b>METODE, PROSEDUR DAN TAHAPAN DALAM PENELITIAN</b>	<b>12</b>
	3.1. Penelitian Dan Metode Penelitian	12
	3.2. Prosedur Dan Tahapan Penelitian	16
<b>Bab 4</b>	<b>TEKNIK DAN CARA MENULIS KARYA ILMIAH</b>	<b>20</b>
	4.1. Cara Merumuskan Masalah	20
	4.2. Cara Memahami Teori Dan Merumuskan Hipotesis	21
	4.3. Cara Menulis Kutipan Ibid, Op.cit, Loc.cit, et al.	26
	4.4. Cara Membuat Kerangka Konsep Atau Kerangka Berpikir	28

	4.5. Teknik Dan Cara Mengumpulkan Data	33
	4.6. Teknik Mengolah Data (Statistik/Non Statistik)	36
	4.7. Teknik Menafsirkan Dan Analisis Data	36
	4.8. Teknik Pembahasan (Empirik+Teori+Komentar)	37
	4.9. Teknik Pengambilan Kesimpulan	37
	4.10. Teknik Membuat Rekomendasi dan Saran	38
	4.11. Cara Menulis Daftar Pustaka/Referensi	38
<b>Bab 5</b>	<b>PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN</b>	<b>28</b>
	5.1. Untuk Siapa Proposal Penelitian	28
	5.2. Bagaimana Menulis Proposal Penelitian	29
	5.3. Sistematika Proposal Penelitian	30
	5.4. Tips agar Penelitian Di Biayai Sponsor	35
<b>Bab 6</b>	<b>ISI DAN FUNGSI SUB JUDUL DALAM KARYA TULIS ILMIAH</b>	<b>36</b>
	6.1. Isi/fungsi ; Judul	36
	6.2. Isi/fungsi ; Abstraksi	37
	6.3. Isi/Fungsi ; Pendahuluan	38
	6.4. Isi/fungsi ; Latar Belakang Masalah	39
	6.5. Isi/fungsi ; Rumusan Masalah	40
	6.6. Isi/fungsi ; Tujuan Kajian	40
	6.7. Isi/fungsi ; Manfaat kajian	41
	6.8. Isi/fungsi ; Kajian Teori	41
	6.9. Isi/fungsi ; Kajian Empirik	42
	6.10. Isi/fungsi ; Kerangka Proses Berpikir	44
	6.11. Isi/fungsi ; Kerangka Konseptual dan Hipotesis	45
	6.12. Isi/fungsi ; Metode Penelitian	46
	6.13. Isi/fungsi ; Analisis Dan Pembahasan	46
	6.14. Isi/fungsi ; Simpulan Dan Saran/Rekomendasi	49
	6.15. Contoh Topik Judul Karya ilmiah Dan Artikel Ilmiah	50
<b>Bab 7</b>	<b>LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	<b>52</b>
	7.1. Pengertian Laporan Penelitian	52
	7.2. Untuk Siapa Laporan Penelitian	53
	7.3. Format, Gaya Penulisan Laporan Penelitian	54
	7.4. Laporan Penelitian Kajian Empirik atau Kajian Teoritik	60
	7.5. Etika Penulisan Laporan Penelitian	60

<b>Bab 8</b>	<b>SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN SKRIPSI, TESIS, DISERTASI, LAPORAN HASIL PENELITIAN, ARTIKEL ILMIAH HASIL PENELITIAN DAN ARTIKEL KONSEPTUAL.</b>	62
	8.1. Sekitar Perbedaan Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan Hasil Penelitian	62
	8.2. <i>Outline</i> Laporan Hasil Penelitian dan Artikel Ilmiah untuk Jurnal ilmiah Nasional Terakreditasi.	64
	8.2.1. Jurnal ISSN Nasional Belum Terakreditasi	65
	Contoh 1 : Balance Journal FE UMSurabaya	65
	Contoh 2 : <i>Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)STIE YKPN Yogyakarta</i>	65
	Contoh 3 : Jurnal Didaktis FKIP-UMSurabaya	66
	8.2.2. Jurnal ISSN Nasional Terakreditasi Dikti Diknas (Konseptual dan hasil penelitian)	66
	Contoh 1 : Majalah Ekonomi	66
	Contoh 2 : Jurnal Manajemen&Kewirausahaan	67
	Contoh 3 : Jurnal Ekonomi &Bisnis	68
	Contoh 4 : Jurnal “Utilitas” Manajemen-Bisnis	69
	Contoh 5 : <i>Journal Of Economic Research</i>	70
	Contoh 6 : Jurnal Jurnal Akuntansi dan Investasi (JAI).	71
<b>Bab 9</b>	<b>PEDOMAN, ALUR PROSES DAN PLAGIATISME PENULISAN KARYA ILMIAH, SKRIPSI/TESIS/DISERTASI DI PERGURUAN TINGGI</b>	72
	9.1. Pedoman Skripsi, Tesis, dan Disertasi	72
	9.2. Alur proses bimbingan dan Ujian Skripsi, Tesis dan Disertasi	73
	9.3. Plagiatisme (Penjiplakan) Dan Sanksinya	74
	9.4. Tips Menghindari Plagiatisme	76
	9.5. Teknik Paraphrase.	76
<b>Bab 10</b>	<b>TIP KONSULTASI DAN SUASANA PSIKOLOGIS-SOSIOLOGIS DALAM MENGHADAPI DOSEN PEMBIMBING</b>	78
	10.1. Teknik Menulis Karya Ilmiah Sesuai Pedoman	78
	10.2. Hak/Kewajiban Dosen Dan Mahasiswa	79
	10.3. Beli Buku Teks, Baca Jurnal, Pahami Teori Yang Berkaitan Dengan Topik Skripsi/ Tesis/ Disertasi.	81
	10.4. Suasana Psikologi-Sosiologi Bimbingan,	82

Konsultasi dengan Dosen	82
10.5. Jangan Meraih Kemudahan Dengan Pemberian Hadiah, Tetapi Raihlah Dengan Kompetensi dan Integritas Diri.	
<b>GLOSARIA</b>	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	86
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	90



## DAFTAR GAMBAR

No.Gambar		Halaman
4.1.	Keterkaitan Antar Variabel	26
4.2.	Dua Variabel Bebas Satu Variabel Terikat	29
4.3.	Tiga Variabel Bebas Dua Variabel Terikat	30
4.4.	Dua Variabel Bebas Tiga Variabel Terikat	30
4.5.	Tiga Variabel Bebas, Tiga Variable Terikat	31
4.6.	Kerangka Proses Berpikir	32
6.1.	Kerangka Proses Berpikir (Riil)	44
6.2.	Kerangka Konseptual Dan Hipotesis	45

# **Bab 1**

## **FILOSOFI ILMU PENGETAHUAN DAN PENELITIAN**

---

### **1.1. Filsafat Ilmu Dan Filosofi Ilmu Pengetahuan**

Filsafat adalah pengetahuan yang mampu memberikan penilaian benar atau salah (logika), baik atau buruk (etika), indah atau jelek (estetika), secara obyektif dan tuntas serta sekaligus memberi arti. Filsafat ilmu adalah pengetahuan yang, membahas dasar-dasar ujud keilmuan (Cornelis, 1994:1). Filosofi mengandung alasan argumentatif, landasan berpikir atau dasar pemikiran atau cara pandang ; apa, mengapa, bagaimana ilmu pengetahuan itu. Filosofi mengandung pertanyaan-pertanyaan yang menggugat apa itu ilmu pengetahuan. Apa dasar filosofisnya ilmu pengetahuan itu lahir, mengapa harus ada ilmu pengetahuan. Filsafat itu meletakkan dasar suatu pengetahuan.

Menurut Suriasumantri (1988:35) untuk membedakan jenis ilmu pengetahuan yang satu dari pengetahuan-pengetahuan lainnya adalah *ontologi*, *epistemologi* dan *aksiologi* dengan mengajukan pertanyaan berikut ini ; (a) apa yang dikaji oleh pengetahuan itu (*ontologi*) ; (b)

bagaimana caranya mendapatkan pengetahuan tersebut (*epistemologi*) ; serta (c) untuk apa pengetahuan tersebut dipergunakan (*aksiologi*). Dengan mengetahui jawaban dari ketiga jenis pertanyaan ini, maka akan mudah membedakan berbagai jenis ilmu pengetahuan antara satu dengan yang lainnya, misalnya antara ilmu, seni dan agama. Bila tidak mampu mengetahui ciri dan karakteristik pembeda di antara ketiganya maka akan mengaburkan kegunaan dari ketiga bidang pengetahuan tersebut. Bukan hanya mengaburkan akan tetapi juga bisa salah menggunakan. Ilmu dikacaukan dengan seni, ilmu dikonfrontasikan dengan agama. Padahal dari ketiga bidang pengetahuan tersebut dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia.

Contoh lain misalnya filosofi antara ilmu ekonomi dengan ilmu manajemen itu berbeda. *Ilmu ekonomi* memiliki asumsi bahwa manusia makhluk ekonomi yang mencari kenikmatan sebesar-besarnya dan menjauhi ketidaknyamanan sebisa mungkin atau dengan kata lain memperoleh keuntungan tertentu dengan pengorbanan yang sekecil mungkin. Ilmu ekonomi bertujuan menelaah hubungan manusia dengan benda/jasa yang dapat memenuhi kebutuhannya. Lain halnya dengan *ilmu manajemen* memiliki asumsi lain bertujuan menelaah kerjasama antar manusia dalam mencapai suatu tujuan yang telah disetujui bersama. Oleh karena itu untuk menelaah dan memahami suatu ilmu pengetahuan harus dianalisa berdasarkan pada konsep *ontologis, epistemologis dan aksiologis* dalam filsafat ilmu.

Filsafat ilmu merupakan bagian dari filsafat pengetahuan yang secara spesifik mengkaji hakikat ilmu pengetahuan atau pengetahuan ilmiah. Ilmu merupakan cabang pengetahuan yang mempunyai ciri-ciri tertentu.

## **1.2. Ilmu Dan Pengetahuan**

Ilmu merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui metode ilmiah. Tidak semua pengetahuan (*knowledge*) dapat disebut ilmu (*science*), sebab ilmu merupakan pengetahuan yang cara mendapatkannya harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu pengetahuan dapat disebut ilmu apabila memenuhi standar, kriteria dari metode ilmiah.

Menurut Senn dan Huxley dalam Cornelis (1994;2-3) metode ilmiah adalah suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Metode ilmiah merupakan ekspresi mengenai cara bekerja pikiran. Dengan langkah seperti itu, maka pengetahuan yang dihasilkan diharapkan mempunyai ciri tertentu seperti yang diminta oleh ilmu pengetahuan ilmiah yakni rasional, teruji dan sistematis sehingga ilmu tersebut bermanfaat bagi manusia. Menurut Suriasumantri (1988:45-54) ada beberapa macam sumber pengetahuan

antara lain ; *rasio, pengalaman, intuisi, dan wahyu*. Pengetahuan (knowledge) lebih kepada bersifat umum dan general, sedangkan ilmu (science) lebih terperinci dan melalui langkah-langkah metode ilmiah. Ada dua cara manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang benar, *pertama* berdasarkan diri kepada rasio (*rasionalisme*), lewat kemampuan berpikir rasionalnya, ; dan yang *kedua* mendasarkan diri pada pengalaman (*empirisme*) atau kumpulan fakta-fakta. *Intuisi* merupakan pengetahuan yang didapatkan tanpa melalui proses penalaran tertentu. *Wahyu* adalah pengetahuan yang disampaikan oleh Tuhan kepada manusia. Oleh karena itu ilmu dan pengetahuan itu kadang sulit untuk dipisahkan.

### **1.3. Keterkaitan Ilmu dan Metodologi Penelitian**

Ilmu dan penelitian seperti dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kegunaan penelitian selain untuk kepentingan praksis, penelitian itu juga berguna untuk pengembangan ilmu. Ilmu hanya akan berkembang bila banyak dilakukan penelitian. Tentu saja penelitian ilmiah. Suatu penelitian ilmiah dilakukan berdasarkan metode keilmuan. Metodologi penelitian adalah mengkaji tentang aturan atau prosedur suatu penelitian ilmiah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ilmiah seperti perumusan masalah, menyusun kerangka konsep, pengajuan hipotesis, pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan (Cornelis,1994:2-3).

Ada sedikit perbedaan antara metode penelitian dengan metodologi penelitian. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup pembahasannya. Metodologi penelitian membahas tentang metode keilmuan dari penelitian mencakup *epistemologi*, bagaimana caranya melakukan suatu penelitian, mengapa diadakan penelitian. Metodologi penelitian menjelaskan bagaimana membuat proposal, melakukan penelitian, mengakhiri penelitian sampai bagaimana caranya membuat laporan penelitian. Sedangkan metode penelitian hanya menunjukkan metode atau tehnik yang dipergunakan dalam penelitian seperti bagaimana teknik sampling, tahap pengumpulan data, menentukan model/alat analisis dan pembuktian hipotesis.

### **1.4. Penelitian Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Peradaban**

Penelitian ilmiah sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan peradaban manusia. Penelitian ilmiah dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Bagaimana penelitian ini memiliki nilai praksis bagi masyarakat dan memiliki nilai konseptual bagi pengembangan ilmu pengetahuan. 'Ilmu' bukan hanya untuk 'ilmu'

akan tetapi ilmu untuk masyarakat. 'Penelitian' bukan hanya untuk 'penelitian', tetapi bagaimana hasil penelitian tersebut memiliki manfaat bagi kehidupan masyarakat. Ilmu diharapkan dapat mampu memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karena itu penelitian itu penting bagi pengembangan ilmu dan bagi perubahan kehidupan masyarakat. Semua ilmu pengetahuan berkembang berkat hasil-hasil penelitian (*research*) para ahli sebelumnya.

Hingga kini tidak ada satupun orang yang mampu membantah bahwa "ilmu" memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan manusia, kemajuan teknologi dan peradaban manusia. Kemajuan teknologi transportasi, komunikasi dan informasi yang kita rasakan saat ini adalah berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan hasil riset para peneliti sebelumnya. Bagaimana proses transportasi, komunikasi dan informasi dapat dilakukan dengan lebih efisien, lebih efektif, yang lebih singkat, lebih cepat dan sebagainya. Dengan adanya teknologi *aerodinamis* pesawat terbang, jarak geografis antar negara yang sangat jauh dapat ditempuh dalam waktu yang sangat singkat. Berkat teknologi komputer internet kirim surat, kirim photo, gambar lewat e-mail (*electronic mail*) bisa dilakukan dalam hitungan detik. Pembicaraan dua orang didua negara yang berbeda dan berjauhan lebih mudah lewat *handphone* pribadi. Itu semua berkat kemajuan ilmu pengetahuan. Mengakses segala informasi seperti jenis makanan, tarif hotel, travel, obyek wisata, beli tiket pesawat, beli baju, toko buku, judul buku, nama atau lokasi perguruan tinggi, dan lainnya, cukup dari kamar tempat tidur. Itu semua berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi batas ruang, waktu dan tempat hampir tidak ada.

Sisi lain dari satu perubahan pengetahuan (*knowledge*) ke perubahan lain peradaban manusia yang semakin maju tersebut, agar terjadi keseimbangan dalam kehidupan manusia, maka harus dibarengi dengan perubahan perilakunya (*attitude*) seperti etika, estetika dan moralitas. Kadang masyarakat itu ada yang *cepat* merespon perubahan, ada yang *lambat*, bahkan ada yang *menolak* perubahan-perubahan tersebut. Bila ingin mengetahui faktor-faktor penyebabnya, dengan penelitianlah jawabannya. Oleh karena itu dalam hal ini penelitian-penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sangat penting bagi peradaban manusia ke depan.

## Bab 2

# KARYA ILMIAH, KAJIAN PUSTAKA DAN PENELITIAN

---

### 2.1. Apa Bedanya Ilmiah Dan Non Ilmiah

Cara berfikir manusia untuk memperoleh pengetahuan dapat dilakukan dengan dua cara ; (1) berfikir secara rasional (*rasionalism*), dan (2) berfikir secara empirik (*empirism*) (Hermawan,2006:6). Berfikir rasional adalah berfikir yang hanya didasarkan pada logika-logika berfikir saja, tanpa empirik. Kelemahannya setiap orang bisa menfasirkan kebenaran menurut dirinya masing-masing. Rasionalisasi gagasan tentang kebenaran sudah menjadi dasar pengetahuan, sedangkan berfikir empirik menyatakan tidak ada apriori dalam fikiran manusia melainkan berdasarkan fakta-fakta. Kedua aliran berfikir tersebut masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan. Gabungan antara kedua pendekatan tersebut itulah yang disebut **metode ilmiah** (*scientific method*). Ilmu merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui metode ilmiah. Ilmu dapat memberikan penjelasan mengenai fakta atau fenomena yang ada dan memprediksinya di masa depan.

Ada yang ilmiah berarti ada yang tidak ilmiah. *Ciri ilmiah* adalah obyektif, rasional, dapat diterima secara akal (logika berpikir) misalnya ada kata-kata, berita, hasil pengamatan atau hasil penelitian yang hasilnya dapat dibuktikan kebenarannya dan dapat dilihat dengan kasat mata serta dapat diterima secara logika berpikir manusia.

Ciri ilmiah yang lain adalah proses pembuktiannya telah melalui tahapan, metode ilmiah, prosedur yang benar dan kesimpulannya pun dapat diterima oleh masyarakat ilmiah. Ada beberapa kriteria yang dapat dikategorikan metode ilmiah (Fatihudin, 2005:15) yaitu ; (a). Berdasarkan fakta, bukan kira-kira, kayalan, atau legenda ; (b) Apa adanya, bebas prasangka (obyektif) bukan suka dan tidak suka ; (c) Ada analisis hubungan sebab/akibat dan solusinya ; (d) dapat menggunakan hipotesis (anggapan sementara) bila ada ; (e) Menggunakan teknik kuantifikasi (nominal, ranking, dan rating). Kriteria tersebut lebih bersifat kuantitatif. Ini sedikit agak berbeda bagi aliran kualitatif.

Sedangkan yang disebut *non ilmiah* seperti legenda, mitos, cerita rakyat, yang sulit secara kasat mata untuk dibuktikan kebenarannya. Sulit dibuktikan secara rasional dan tidak masuk akal.

## **2.2. Mencari kebenaran atau pembenaran (*justifikasi*)**

Makna kebenaran berbeda dengan makna pembenaran. Sejak lahir ke dunia Allah menciptakan manusia sudah dibekali dengan akal (logika). Akal digunakan oleh manusia untuk berpikir. Dengan akal pikiran manusia akan berpikir yang melahirkan banyak pertanyaan dalam dirinya atau terhadap lingkungan sekitarnya. Rasa keingintahuan (*commonsense*) manusia akan melahirkan ilmu pengetahuan baru. Rasa keingintahuan akan menimbulkan banyak pertanyaan seperti ; apa, mengapa, bagaimana, kemana, dimana, kapan.

Filsafat ilmu pengetahuan lahir dari pemikiran manusia. Semua pertanyaan tersebut memerlukan jawaban. Berbekal akal dan pikiran, manusia dapat menggunakannya untuk mencari *kebenaran*. Ada dua jenis kebenaran : (1) kebenaran *absolute* (mutlak) dan (2) kebenaran *nisbi* (sementara). Kebenaran mutlak adalah kebenaran yang harus diterima tanpa alasan (*reserve*). kebenaran ini hanya ada pada agama yang harus diterima dengan keyakinan, hati dan keimanan, walaupun sulit untuk diterima secara akal (*logika/rasio*). Secara kasat mata ini sulit untuk dibuktikan dan dirasakan. Sedangkan kebenaran *nisbi* adalah kebenaran yang bersifat sementara dari waktu ke waktu dan akan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang dikembangkan oleh manusia di dunia ini. Peradaban manusia dikembangkan melalui ilmu pengetahuan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Suatu ilmu pengetahuan dapat dikatakan aktual pada saat ini, namun di hari besok sudah basi, kadaluarsa. Hasil temuan yang baru dari penelitian dapat menggugurkan teori dan temuan terdahulu bahkan tergantikan oleh temuan yang lebih baru yang melahirkan teori baru juga.

Ada empat lapisan orang dalam menyikapi suatu kebenaran ; pertama, mencari pembenaran ; kedua, mencari kebenaran ; ketiga, berpihak pada kebenaran ; keempat, menyatu dengan kebenaran. Mencari pembenaran (*justifikasi*) dalam ilmu pengetahuan untuk memperkuat argumentasi dari hasil penelitian mencari pembenaran (*justifikasi*) dapat dibenarkan. Sebab justifikasi diperuntukkan membatasi permasalahan agar tidak melebar ke wilayah pengetahuan yang lain yang lebih luas. Justifikasi juga untuk membatasi penafsiran-penafsiran yang berbeda. Oleh karena itu dalam setiap penelitian akan selalu ada definisi operasional dan ruang lingkup dan dalam kajian teorinya akan selalu dicarikan teori-teori atau hasil penelitian sebelumnya yang dapat mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Meskipun demikian teori yang bertentangan juga diperbolehkan. Justifikasi (*cari-cari alasan*) tidak boleh digunakan untuk membenarkan tindakan-perilaku yang benar-benar bertentangan dengan moralitas agama maupun hukum positif.

Sementara itu mencari kebenaran adalah benar-benar dilakukan oleh orang-orang yang betul-betul belum mengetahuinya. Sedangkan berpihak pada kebenaran menuntut konsekuensi seseorang. Apabila sudah mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, maka dia secara konsekuen harus berpihak pada kebenaran. Terakhir adalah menyatu dengan kebenaran artinya searah atau selaras antara ucapannya dengan tindakannya, jujur pada dirinya dan juga kepada orang lain. Orang seperti ini yang sering disebut manusia sempurna (*insan kamil*). Di dunia ini manusia seperti ini sangat langka. Memang banyak orang yang konsisten tetapi kadang tidak konsekuen atau sebaliknya. Karya ilmiah ini mendidik manusia untuk selalu jujur pada dirinya dan kepada pihak lain.

### 2.3. Apa itu karya ilmiah & Artikel ilmiah

Beda karya ilmiah dengan artikel ilmiah dapat dilihat dari peruntukannya. **Karya ilmiah** adalah semua karya ilmiah yang mengikuti prosedur/tahapan menurut kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Contoh karya ilmiah yang sudah baku seperti skripsi, tesis, disertasi atau tulisan ilmiah lainnya. Sedangkan **Artikel Ilmiah** adalah *Karya tulis* yang *mengkaji/membahas* suatu *topik/masalah* dengan mengikuti *kaidah-kaidah ilmiah* (metode ilmiah). **Artikel ilmiah** adalah tulisan ilmiah yang akan dimuat di jurnal ilmiah atau jurnal lainnya yang ber-ISSN, ter-Akreditasi, jurnal Nasional atau bahkan jurnal Internasional.



Sistematika penulisan karya ilmiah dengan artikel ilmiah berbeda. Meskipun berbeda dari segi peruntukannya, tetapi secara isinya ada kesamaan. Karya ilmiah skripsi, tesis dan disertasi memilih sub bab yang lebih banyak dan halamannya lebih tebal dari artikel ilmiah. Artikel ilmiah hanya membutuhkan 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) halaman saja. Sedangkan artikel ilmiah lebih singkat dan simpel. Bila artikel ilmiah ingin dimuat dalam jurnal ilmiah, maka ikutilah aturan (selera) penulisan dari jurnal tersebut. Kalau tidak mentaatinya kemungkinan akan ditolak oleh jurnal.

## 2.4. Kajian Pustaka Versus Hasil Penelitian

Karya tulis ilmiah dari kajian pustaka berbeda dengan hasil penelitian. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari metode pendekatannya. Pada kajian pustaka pembahasannya lebih ditekankan kepada kaidah teori-teori dan buku-buku referensi saja bukan berdasarkan data empiris. *Outline*-nya juga lebih singkat. Adapun Hasil penelitian dalam kajiannya terdapat data empiris, dan kajian teori-teori bahkan terdapat temuan hasil penelitian sebelumnya. *Outline* maupun pembahasan hasil penelitian lebih banyak bila dibandingkan dengan kajian pustaka. Bila ada pertanyaan mana yang lebih baik, maka jawabannya adalah tergantung ketajaman dan kedalaman isi (*content*) kajiannya, itulah yang paling baik. Kualitas karya tulis bukan dilihat dari ketebalan halamannya, akan tetapi dilihat dari ketajaman dan pembahasannya.

Secara rinci perbedaan *outline* kedua hal tersebut dapat dilihat pada berikut ini ;

KAJIAN PUSTAKA (*Review Literatur*) terdiri dari ;

- (a) PENDAHULUAN (latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kajian dan metode pendekatan) ;
- (b) LANDASAN TEORI dan hasil penelitian sebelumnya ;
- (c) PEMBAHASAN (membahas, menganalisis dan deskripsi berdasarkan data/fakta dan teori serta argumen) ;
- (d) SIMPULAN (berisi hasil akhir dari tulisan dan tidak ada saran).

HASIL PENELITIAN terdiri dari :

- (a) PENDAHULUAN (latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian) ;
- (b) KAJIAN PUSTAKA (teori & hasil penelitian sebelumnya) ;
- (c) METODE PENELITIAN (metode & teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan penafsiran data) ;
- (d) HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (deskripsi data/fakta + teori dan komentar anda) ;

- (e) KESIMPULAN DAN SARAN. (simpulan berisi hasil akhir, sedangkan saran merupakan rekomendasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan para pengambil kebijakan). Dalam pengungkapan saran sebaiknya mengandung solusi (pemecahan masalah) bukan sekedar kritikan atau saran saja.

## **2.5. Apa bedanya menulis untuk Koran, Majalah populer, Majalah Ilmiah dan jurnal Ilmiah.**

Menulis untuk koran berbeda dengan menulis untuk majalah populer, majalah ilmiah apalagi untuk jurnal ilmiah. Menulis untuk koran dan majalah populer, biasanya materi tulisannya bersifat berita dan ringan untuk dibaca. Koran hanya mengungkapkan fakta saja, tidak harus didukung oleh teori-teori yang rumit. Berbeda dengan majalah ilmiah dan jurnal ilmiah materi tulisan yang berkesan berat, sarat dengan sejumlah teori, hasil penelitian sebelumnya, referensi dan banyak kutipan.

Segmen pembaca untuk Koran dan majalah ilmiah/jurnal ilmiah juga berbeda. Koran dan majalah populer diperuntukkan bagi masyarakat umum, sedangkan majalah ilmiah dan jurnal ilmiah diperuntukkan bagi masyarakat kampus seperti para dosen, mahasiswa, ilmuwan, cendekiawan dan para intelektual yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi. Artikel yang dimuat dalam majalah ilmiah dan jurnal ilmiah adalah tulisan dari para ilmuwan dari hasil penelitian atau eksperimen yang telah dilakukannya. Koran dan makalah populer bersifat umum, sedangkan majalah ilmiah dan jurnal ilmiah dikelompokkan ke dalam jurnal-jurnal bidang ilmu seperti jurnal ilmiah ekonomi, pendidikan, hukum, sosial, teknik, kedokteran, politik, agama, pertanian, peternakan, biologi, matematika, bahasa, dan banyak lainnya.

## **2.6. Dimana letak perbedaannya antara menulis Skripsi (S1), Tesis (S2) dan Disertasi (S3).**

Skripsi adalah tugas akhir dari mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan akademik setingkat strata satu (S1) untuk memperoleh gelar sarjana. Tesis adalah tugas akhir dari mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan akademik setingkat strata dua (S2) untuk memperoleh gelar master/magister. Disertasi adalah tugas akhir dari mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan akademik setingkat strata tiga (S3) untuk memperoleh gelar doktor. **Skripsi** hanya mengungkapkan sebuah fakta atau kasus dari suatu perusahaan, kelompok sosial, atau institusi tertentu saja tanpa dicarikan solusi pemecahan masalah. Tekniknya dapat berupa membandingkan, mencari korelasi, atau menerapkan. Begitu pula **Tesis** hampir sama dengan skripsi, tetapi dari segi isi (*content*) dan

analisis pembahasannya lebih mendalam dan ada sedikit upaya yang mengarah ke arah pemecahan masalah. Adapun **Disertasi** dalam pengungkapan hasil penelitiannya lebih kepada penemuan teori, pengembangan teori bahkan penumbangan pada teori-teori atau hasil penelitian sebelumnya. Di samping pengungkapan suatu masalah, dalam disertasi terdapat kajian teori-teori, temuan-temuan dari hasil sebelumnya yang mendalam, juga mencoba mengungkapkan solusi pemecahan masalah dari hasil penelitiannya. Hasil penelitian disertasi harus mengandung rekomendasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sains/teknologi dan rekomendasi bagi para pembuat kebijakan di masa yang akan datang khususnya di bidang yang telah diteliti.

## **2.7. Mendongkrak Motivasi untuk menulis**

Ada pepatah dari para motivator menyebutkan “coba yang dibicarakan itu ditulis” dan “yang ditulis itu dibicarakan”. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa jangan hanya pandai berbicara saja, alangkah baiknya kalau yang sering “dibicarakan” secara lisan dapat “ditulis” ke dalam suatu karya tulis atau buku. Memang tidak semua orang memiliki keterampilan yang sempurna, akan tetapi alangkah lebih baik bila anda menuju ke sana. Menulis itu tidak mudah apalagi sebuah karya tulis ilmiah. Menulis novel, menulis cerpen, menulis sastra tidak sama dengan menulis karya ilmiah. Banyak orang merasa bahwa membaca “buku teks” kuliah adalah buku serius yang kadang jenuh dan membosankan. Lain halnya dengan membaca novel atau cerpen lebih ringan dan menyenangkan. Dalam prakteknya dari keduanya sama-sama tidak mudah untuk menuliskannya, walaupun anda telah memiliki segudang ide dalam otak anda. Di samping itu juga seorang penulis harus banyak membaca literature, “buku teks”, maupun membaca lingkungan “konteks”, agar wawasan berpikirnya lebih luas dan ide melimpah.

Adapun yang menjadi motivasi seseorang bersemangat untuk menulis, baik dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri (internal) maupun dari orang lain (eksternal) antara lain :

- 1). Ingin mendapatkan penghasilan (*reward*)
- 2). Untuk mencari popularitas dan terkenal
- 3). Untuk mendapatkan gelar akademik (skripsi, tesis, disertasi)
- 3). Tanggung jawab sosial kepada masyarakat
- 4). Tanda bersyukur kepada Tuhan

Sebagian besar penulis menyebutkan bahwa tujuan menulis sebuah karya tulis ilmiah maupun non ilmiah adalah untuk memperoleh uang dan nilai atau pujian. Menilai produktivitas seorang penulis dapat dilihat dari seberapa banyak ia dapat menulis buku/karya ilmiah dalam

setahun, berapa judul novel/cerpen dalam sebulan. Beberapa ahli berpendapat bahwa menulis adalah menuangkan hasil pemikiran (*commonsense*), pengamatan (*observation*), perasaan (*feeling*) ke dalam sebuah tulisan/karya tulis. Menulis adalah aktivitas *merumuskan kembali* berbagai masalah yg pernah dialami dan dibaca pada waktu lalu, direkonstruksi ulang dan dikompilasikan *utk diolah* menjadi sebuah tulisan.

Bagaimana untuk bisa memulai menulis ? Ada beberapa langkah yang dapat dikerjakan antara lain ; *Pertama*, **Mencari Ide** dapat dilakukan dengan cara mengamati, membaca koran, dengar radio, melihat TV, tulis apa saja ; *Kedua*, **Mengolah Ide** yakni merenung, mengkaitkan satu hal dengan hal lainnya, saling mempengaruhi, searah, atau kebalikannya, dan sebagainya; *Ketiga*, **Menuangkan Ide** yakni harus menunggu suasana yang menyenangkan, rileks, dan kemudian menuliskan apa saja yang ketika anda bersemangat untuk menulis.

Ada beberapa langkah untuk mengatasi hambatan untuk memulai menulis, antara lain :

- 1). Mencari data sebanyak-banyaknya
- 2). Kumpulkan teori atau berbagai definisi/pengertian dari literatur
- 3). Jika dipandang perlu diadakan diskusi dengan para ahli di bidang yang akan dibahas.
- 4). Membuat *outline*/sistematika penulisan, yaitu semacam kumpulan bab per-bab dan sub judul dari buku/karya tulis yang akan dikaji.

Jika akan menulis, sebaiknya menjawab terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Tujuan dari pertanyaan tersebut adalah untuk menuntun langkah dalam menulis, yaitu :

- 1). **Apa** yg akan ditulis ?
- 2). **Kepada siapa** tulisan itu dibuat (sasarannya)?
- 3). Bagaimana **mengumpulkan bahan-bahan** yg akan ditulis ?
- 4). Bagaimana **menyeleksi** dan **mengatur bahan-bahan** itu ?
- 5). Bagaimana **bahan yg sudah dipilih** itu **diungkapkan dalam tulisan** ?
- 6). Sudahkah bahan-bahan itu **diungkapkan dengan baik** sehingga **pembaca paham** ?

Mari mulailah dari sekarang, saat ini menulis buku, karya ilmiah atau karya sastra sesuai dengan minat, hobby dan kesenangan masing-masing.

## **Bab 3**

# **METODE, PROSEDUR DAN TAHAPAN DALAM PENELITIAN**

---

### **3.1. Penelitian dan Metode penelitian**

Penelitian (*research*) terdiri dari dua suku kata kata, yaitu *re*=kembali, *search*=mencari). Penelitian (*riset*) berarti mencari kembali. Penelitian berarti penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip (Nazir,1985). Penelitian berarti pemeriksaan yang teliti (Kamus Webster's). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah itu berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya cara-cara yang masuk akal dan terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya cara-cara itu dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan melalui tahapan tertentu yang logis. Data yang dikumpulkan valid dan reliabel. Valid artinya memiliki derajat ketepatan antara data dengan objek yang sesungguhnya terjadi. Reliabel artinya memiliki derajat ketetapan (konsistensi) dalam waktu tertentu. Bila

datanya reliabel dan objektif maka hasil penelitiannya pasti valid. Data yang valid pasti reliabel dan objektif (Sugiyono,2004:3).

Secara umum ada tiga tujuan penelitian (1) penemuan, (2) pembuktian, (3) pengembangan. Penemuan berarti sesuatu yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti untuk membuktikan keraguan terhadap informasi/pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti, digunakan untuk memperdalam, memperluas pengetahuan yang telah ada.

Berbagai literature menunjukkan ada pengklasifikasian jenis penelitian yang berbeda. Penelitian dapat digolongkan ke beberapa jenis, tergantung sudut pandang. Ada Penelitian menurut (a) kegunaan, (b) metode, (c) Jenis penelitian (d) explanasinya (e) jenis data & analisis. Penelitian menurut kegunaan digunakan untuk memecahkan masalah.

Penelitian menurut **metode** dikelompokkan menjadi :

- **Survey** ; menurut Kerlinger (1973) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi sehingga ditemukan kejadian-kejadian, distribusi dan hubungan-hubungan antar variable,sosiologis maupun psikologis. Survey pada umumnya kurang mendalam. Hanya mengukur gejala-gejala yang ada tanpa meneliti mengapa gejala tersebut terjadi. Survei dapat dilakukan dengan cara sensus maupun sampling terhadap hal-hal yang nyata atau tidak nyata. Contoh sensus ekonomi dan sensus penduduk tahun 2010 oleh Badan Pusat Statistik.
- **Ex post facto** ; yang berarti “setelah kejadian”. Menurut Gay, Kerlinger dalam Umar (2007:59) penelitian ini berjalan dengan cara menentukan akibat lalu menemukan sebabnya. Penelitian ini merupakan pencarian data empirik secara sistematis tentang peristiwa yang telah terjadi. Peneliti tidak dapat memanipulasi dan mengontrol variabel bebasnya. Contoh pengaruh jenis pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Berpendidikan atau belum berpendidikan, tidak dapat dimanipulasi disuruh sekolah dulu. Penelitian ini menganalisis sesuatu gejala yang telah terjadi. Penelitian jenis ini banyak dilakukan dalam bidang pendidikan, sosial dan ekonomi.
- **Eksperimen** ; adalah observasi di bawah kondisi buatan (artificial condition) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Dengan demikian penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap obyek penelitian serta adanya kontrol (Nazir, 2003:63). penelitian eksperimen ini sering sekali dilakukan dibidang ilmu-lmu eksakta seperti kedokteran, farmasi, biologi,fisika dan kimia. Contoh uji coba makanan 'X' terhadap pertumbuhan bayi kelinci.

- **Policy research** ; penelitian ini dilakukan untuk pengambilan keputusan manajemen atau pimpinan sebuah lembaga. Definisi Majchrzak dalam Arief (1993:12) penelitian policy adalah penelitian untuk menganalisis data, masalah-masalah sosial yang temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah. Contoh penelitian pemberian insentif bulanan terhadap motivasi bekerja karyawan ; kebijakan Tax Holiday terhadap gairah investasi ; kebijakan pajak progresif kepemilikan mobil lebih dari 2 kendaraan.
- **Action research** ; adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan program atau pendekatan baru guna memecahkan masalah yang muncul pada situasi aktual. Tujuan utama penelitian ini adalah merubah situasi, perilaku, budaya organisasi, mekanisme kerja, iklim kerja atau lainnya. Penelitian ini berfokus pada masalah lokal (*local problem*) pada kondisi lokal (*local setting*) pula (Klien dalam Arief,1993). Contoh penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru SMA dengan murid-muridnya di kelas dengan tujuan untuk mencari cara belajar yang efektif, efisien dan menyenangkan.
- **Riset evaluasi** ; adalah penelitian untuk mengukur suatu kegiatan yang sudah dilakukan atau suatu produk yang dibuat untuk dibandingkan dengan standar yang sudah dibuat. Sebenarnya riset ini merupakan bagian dari pengambilan keputusan. Menurut Kidder (Arief,1993) ada dua jenis penelitian evaluasi, yakni evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif ditekankan pada aktivitas proses, sedangkan evaluasi sumatif penekanannya pada pencapaian program berupa produk tertentu. Contoh penerapan PSAK terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- **Riset sejarah** ; bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis, obyektif, dan analisis logis terhadap kejadian-kejadian yang telah berlangsung di masa lampau. Kapan, siapa pelakunya, dan bagaimana prosesnya. Contoh riset sejarah "kerajaan Islam-China" di Sumenep Pulau Madura.

Penelitian menurut **explanasi** (penjelasan) yakni menjelaskan keterkaitan antara satu variabel satu dengan variabel lainnya ;

- **Deskriptif** (nilai variabel) ; penelitian yang hanya menggambarkan suatu kejadian atau gejala dengan tanpa menghubungkan atau membandingkannya antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan seberapa besar, seberapa baik. Contoh seberapa besar nilai produktivitas karyawan PT 'X' ; seberapa baik prestasi kerja PNS di departemen keuangan.

- **Komparatif** ; Penelitian yang memiliki sifat untuk membandingkan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Contoh apakah ada perbedaan prestasi kerja karyawan setelah dengan sebelum di training 'X' ; Adakah perbedaan motivasi kerja antara pegawai laki-laki dengan pegawai perempuan.
- **Asosiatif** ; adalah penelitian yang mencari hubungan antar variabel antara dua variabel atau lebih variabel. Hubungan antar variabel bisa bersifat simetris, kausal dan interaktif. Penelitiannya bisa satu arah, hubungan sebab-akibat atau lainnya. Contoh dampak acara televisi swasta terhadap motivasi membaca siswa SD,SMP dan SMA di Jawa Barat.

Penelitian menurut **jenis data** dan **analisis**, yakni ;

- **Kuantitatif** ; teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Sebab datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Teknik statistik yang biasa dilakukan adalah menguji dengan :Uji Z atau uji t ; Uji Khai kuadrat  $(X)^2$  ; Analisis *variance (Anova)* ; Uji regresi (*regresion*) dan Uji korelasi (*correlation*). Dari hasil pengujian maka dapat dilakukan interpretasi (penafsiran) terhadap hasil percobaan serta dapat membuat generalisasi yang berlaku umum tentang populasi yang diinginkan. Kesimpulan-kesimpulan kemudian dapat ditarik serta dapat diberikan beberapa rekomendasi, saran.Penelitian jenis ini banyak dilakukan pada bidang ilmu ekonomi, kedokteran, Mipa, kimia, fisika.
- **Kualitatif** ; data yang dikumpulkan bersifat kualitatif bukan kuantitatif dan tidak menggunakan alat-alat ukur. Penelitian ini juga disebut penelitian naturalistik. Natural artinya alamiah, wajar, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. (Nasution,2003:18) Penelitian jenis ini banyak dilakukan pada bidang ilmu-ilmu sosial, politik dan hukum.

Untuk lebih jelas tentang jenis-jenis penelitian tersebut dipersilahkan untuk membaca buku-buku metode penelitian yang sudah banyak diterbitkan oleh berbagai perguruan tinggi.

**Manfaat penelitian** secara umum dapat dibagi ke dalam tiga manfaat ; *pertama*, untuk mencari informasi yang benar ; *kedua*, mengembangkan ilmu pengetahuan/teori yang sudah ada ; *ketiga*, sebagai landasan pengambilan keputusan untuk para pengambil kebijakan. Manfaat tersebut tergantung dari maksud dan tujuan penelitian itu sendiri. Manfaat penelitian mandiri akan berbeda dengan manfaat penelitian untuk perusahaan, begitu pula penelitian untuk



pemerintah. Tentu saja penelitian itu manfaatnya akan berbeda antara manfaat perorangan, manfaat lokal, manfaat regional atau manfaat nasional. Maka dalam penelitian itu harus dijelaskan terlebih dahulu apa yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut. Baru merumuskan manfaat apa yang dikehendaki dari penelitian tersebut.

Sebagai contoh misalnya ditulis tujuan penelitiannya : Ingin mengetahui pengaruh **biaya promosi** terhadap peningkatan **volume penjualan** minuman 'X' di Jogjakarta dari tahun 2009 hingga 2010. Manfaat penelitiannya dapat memberikan tiga kemungkinan informasi kepada perusahaan ; (a) kenaikan biaya promosi searah dengan kenaikan volume penjualan minuman 'X', (b) tidak setiap ada kenaikan biaya promosi dapat meningkatkan volume penjualan minuman 'X'. (c) promosi tidak (sedikit) berpengaruh pada volume penjualan. Informasi tersebut dapat dijadikan pengambilan keputusan manajemen perusahaan meneruskan promosi atau bahkan menyetop promosi minuman 'X' tersebut. Adapun manfaat untuk pengembangan ilmu adalah berkontribusi pada *marketing science* dan *advertising* dalam manajemen pemasaran bahwa yang mempengaruhi volume penjualan suatu produk tidak hanya dipengaruhi oleh promosi saja, banyak variabel lainnya yang berpengaruh seperti harga, rasa, selera, merek, kemasan dan lain sebagainya. Jadi banyak hal yang harus dilakukan bila ingin meningkatkan volume penjualan minuman 'X' tersebut.

### 3.2. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Secara umum banyak para ahli mengemukakan prosedur dan tahapan penelitian, antara lain menurut Nazir dalam Supardi (2005:38) sebagai berikut ;

- 1) Merumuskan masalah dan mendefinisikan masalah
- 2) Mengadakan studi kepustakaan
- 3) Memformulasikan hipotesis
- 4) Menentukan model untuk menguji hipotesis
- 5) Mengumpulkan data
- 6) Menyusun, menganalisis dan memberikan interpretasi
- 7) Membuat generalisasi dan kesimpulan
- 8) Membuat laporan ilmiah

**Rumusan masalah** biasanya dibuat dalam kalimat tanya (*question*) seperti ; apa, bagaimana, kapan, mengapa, kenapa, dimana. Bisa juga dalam bentuk pernyataan (*statement*). Definisi masalah artinya jelaskan secara operasional dan dapat diukur dari setiap variabel dari judul/topik yang akan diteliti oleh anda. **Studi kepustakaan** artinya diharuskan membaca, mengumpulkan teori-teori atau hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan penelitian

yang akan dilakukan. Menentukan **model untuk menguji hipotesis** artinya jika penelitian itu menggunakan statistik (kuantitatif) maka anda harus memilih alat statistik apa (*parametric* atau *non parametric*) yang akan dipakai untuk menguji hipotesis tersebut. Misalnya regresi untuk uji pengaruh, uji korelasi untuk hubungan atau uji square untuk uji beda. Untuk uji statistik disarankan untuk belajar dan memahami statistik secara detil dengan membeli bukunya.

Dalam **pengumpulan data** harus dijelaskan langkah/prosedur pengumpulan data. Teknik apa (*teknik sampling*) yang dipakai dalam mengumpulkan data. Bila menggunakan *teknik sampling*, maka ciri/karakteristik populasi harus sama dengan ciri/karakteristik sampling, sehingga kesimpulan sampel dapat dibenarkan dan mewakili populasi. Teknik pengumpulan data untuk penelitian dapat dilakukan melalui ;

**Pengamatan (Observation)** : adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang disertai pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti baik dalam situasi buatan di laboratorium atau situasi alamiah, sebenarnya di lapangan. Pengamatan biasanya dilakukan bersamaan dengan teknik pengumpulan data lainnya untuk mengamati keadaan fisik lokasi atau daerah penelitian secara sepintas lalu (*on the spot*) dengan melakukan pencatatan seperlunya. Hasil dari pengamatan ini dipergunakan untuk melakukan pengecekan silang (*cross cecking*) atau perbandingan data yang diperoleh dari kuesioner atau wawancara. Observasi hanya dapat merekam data yang dapat dilihat saja oleh peneliti atau hanya obyek yang bersifat fisik saja.

**wawancara (interview)** : merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden). *Wawancara langsung* adalah tanya jawab langsung dengan orang yang menjadi satuan pengamatan dan dilakukan tanpa perantara. Responden sebagai sumber data. Sedangkan *wawancara tidak langsung* dilakukan terhadap orang yang dimintai keterangan tentang orang lain. Jadi sumber datanya orang lain yang bukan obyek pengamatan. Misalnya mau mengamati motivasi kerja dari karyawan. Bila wawancara dilakukan dengan karyawan yang bersangkutan itu berarti wawancara langsung, tetapi jika wawancaranya dilakukan dengan manajernya itu namanya wawancara tidak langsung.

**angket (quesionare)** : dapat diartikan sebagai sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden. Daftar pertanyaan tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator, variabel-variabel dalam rumusan masalah yang akan diteliti yang kemudian diuraikan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-

masing variabel tidak ada ketentuan bahwa daftar pertanyaannya harus sama jumlahnya, yang penting pertanyaan tersebut sudah mampu atau belum mampu menjawab pertanyaan penelitian. Bila sudah mampu menjawab pertanyaan, maka pertanyaan tersebut harus dibatasi. Angket bisa berupa (a) pertanyaan tertutup (*closed question*) ; yang jawabannya sudah disediakan seperti hanya memerlukan jawaban ya atau tidak ; pilihan ganda (*multiple choice*) ; pertanyaan bertingkat (*scaling question*); pertanyaan bertabir (*screen questioner*). (b) pertanyaan terbuka (*opened question*) pertanyaannya bersifat terbuka dan umum untuk menentukan masalah yang belum terjangkau. Pemilihan teknik atau mengkombinasikan dari ketiganya itu tergantung jenis data yang akan dikumpulkan.

Langkah berikutnya adalah **menyusun, menganalisis dan interpretasi**. Setelah data terkumpul yang dilakukan peneliti adalah menyusun data dengan membuat tabel, grafik atau diagram dan menghitungnya dengan statistik (bila kuantitatif). Analisis dan interpretasi dilakukan dengan cara mengamati, meneliti bagaimana angka/data itu muncul, mengapa berbeda dan seterusnya. Agar data tersebut mudah dipahami oleh orang lain maka tugas peneliti adalah menerangkan secara jelas dari fenomena angka-angka/data tersebut mengapa seperti itu. Dalam **pembahasannya** peneliti bertugas untuk menjelaskan fakta sebenarnya yang dikaitkan dengan teori yang telah dipelajari atau temuan sebelumnya apakah hasil penelitiannya sama, mendukung atau berbeda bahkan bertentangan dengan teori/penelitian sebelumnya. Jika itu yang terjadi maka tugas peneliti selanjutnya mengomentarkannya. Kekritisan dan ketajaman peneliti akan nampak jelas dalam materi pembahasan hasil penelitian. Menggeneralisasikan dan penarikan **kesimpulan** dilakukan setelah menelaah hasil penelitian dan membahasnya. Generalisasi adalah penarikan pernyataan dari populasi menuju sample atau sebaliknya. Ingat kesimpulan harus *to the point* dan menjawab dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang ada pada bab pendahuluan.

**Laporan penelitian** merupakan bukti tentang kegiatan suatu penelitian yang telah dilakukan, waktu penelitian, metode yang digunakan serta temuan-temuan yang diperoleh. Leedy (1993) menyebutkan laporan penelitian adalah suatu dokumen yang mengungkapkan apa yang telah dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah secara jujur, objektif, jelas dan tepat. Dalam pembuatan laporan penelitian, penulis dianjurkan untuk *memiliki empat kemampuan dasar* berikut ; (1) *pengetahuan teoritis* tentang masalah yang akan ditulis, untuk membantu penyusunan hipotesis dan model analisis ; (2) *metodologi penelitian*, untuk membantu penyusunan sistematika karya ilmiah dan langkah-langkah dalam penelitian sesuai metode ilmiah. ; (3)

Menguasai tata tulis karya ilmiah, cara mengutip pendapat, literatur, kepustakaan, keterampilan dan ketertauran. ; (4) menguasai alat analisis statistik (*statistik programming*), ekonometrika, *linier programming* dan dalam bidang ilmu antar disiplin. Adapun sasaran dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar : pertama, *masyarakat akademis* ; kedua, *sponsor penelitian/penyandang dana* ; ketiga, *masyarakat umum*. Menurut Kerlinger (1973) secara garis besar laporan penelitian itu terdiri dari ; (1) Masalah ; (2) Metodologi ; (3) Hasilnya. Masalah, meliputi ; teori, hipotesis, dan definisi istilah, penelitian terdahulu ; literature ; Metodologi (pengumpulan dan pengolahan data) sampel dan metode penarikan sampling, bagaimana pengujian hipotesis, pengukuran variabel, metode analisis, statistik yang digunakan ; Hasil, interpretasi dan kesimpulan.

Contoh laporan penelitian secara lengkap dan terperinci akan diuraikan pada bab lain yang khusus membahas tentang laporan penelitian. Laporan penelitian untuk memperoleh gelar *sarjana (S1) skripsi*, *tesis untuk master (S2)*, *disertasi untuk doktor (S3)*. Penulisan laporan penelitian untuk memperoleh gelar dengan artikel untuk jurnal ilmiah, formatnya berbeda.

## **Bab 4**

# **TEKNIK DAN CARA MENULIS KARYA ILMIAH**

---

### **4.1. Cara Merumuskan Masalah**

Banyak mahasiswa merasa sulit untuk mencari permasalahan (topik masalah) sebagai bahan penulisan skripsi, tesis maupun disertasi. Kesulitan tersebut sebenarnya disebabkan kurang membaca buku-buku *literature* yang bersangkutan minati. Penulis bisa jadi tidak fokus, atau masih bingung materi apa yang akan dikaji dalam penelitiannya. Bila masih belum fokus atau belum mempunyai topik yang akan di kaji, lebih baik tidak pergi dahulu ke perpustakaan, tidak usah membuka-buka terdahulu *website* jurnal di internet, karena akan dengan itu menjadi kebingungan bahkan bisa *stress*. Untuk menghindari keadaan seperti itu maka jalan yang paling baik adalah menentukan terlebih dahulu topik yang akan di kaji. Sebenarnya bukan tidak ada masalah. Justru banyak masalah dalam lingkungan kita ini, hanya barangkali kita belum pandai membaca “konteks” yang dikaitkan dengan buku “teks” ; mengkaitkan antara “fakta” dengan “teori”. Fakta adalah “kenyataan” sedangkan

teori adalah yang “seharusnya”. Timbulnya masalah sebenarnya disebabkan karena ada kesenjangan di antara keduanya.

Definisi Masalah adalah jurang (jarak) antara *kenyataan* dengan *harapan*, atau jarak antara *fakta* dengan *teori* atau jarak antara *das sein* dan *das sollen*. Menurut Issac dan Michael dalam Indriantoro (2002:36) memformulasi masalah dalam penelitian dengan baik merupakan setengah dari tahap pemecahan masalah. Tipe masalah tergantung pada disiplin ilmu dan bidang studi yang menjadi minat dan perhatian peneliti. Masalah penelitian pada dasarnya merupakan suatu keadaan yang memerlukan solusi. Sekaran (2000) mengidentifikasi empat kemungkinan tipe masalah dalam penelitian : (1) masalah-masalah yang ada saat ini di suatu lingkungan memerlukan solusi ; (2) area-area tertentu dalam suatu organisasi yang memerlukan pembenahan/perbaikan ; (3) persoalan-persoalan teoritis yang memerlukan penelitian untuk memprediksi fenomena ; (4) pertanyaan-pertanyaan penelitian yang memerlukan jawaban

Masalah dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan (*statement*) atau pertanyaan (*question*). Tetapi sebagian besar peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan, karena mudah merumuskannya, seperti ; apakah, bagaimanakah, mengapa dan sebagainya. Jadi kalau begitu berarti Masalah itu adalah kesenjangan antara “fakta “X” dengan “seharusnya “X”. Oleh karena itu ada kesenjangan maka diperlukan ada kajian dan penelaahan lebih lanjut tentang variable “X” tersebut. Maka dalam latar belakang masalah harus diungkapkan mengapa kedua hal tersebut perlu diadakan penelitian. Rumuskan masalah dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian agar mudah untuk mengarahkan peneliti kearah kesimpulan penelitian. Contoh riil rumusan masalah seperti ini ; Apakah terdapat pengaruh “X” terhadap “Y” (Uji regresi) ; Apakah ada hubungan antara “B” dengan “D” (Uji korelasi) ; Apakah ada perbedaan volume penjualan antara “Kota K” dengan Kota S” (Uji beda) ; Bagaimana sejarah perkembangan kota A dari tahun 1005 s.d 1990. Rumusan masalah yang baik diusahakan mengandung interaksi sebab akibat (kausalitas), berkoresponden (kaitan), koheren, atau membandingkan (analog /komparatif).

#### **4.2. Teknik Kajian Pustaka Dan Menulis Kutipan.**

Setelah memahami ada permasalahan maka langkah penulis yang harus dilakukan selanjutnya adalah mempelajari teori-teori seperti apa yang dapat mendukung dan mendiskusikan permasalahan tersebut. Sebelum mengkaji teori tentu saja harus mengumpulkan dan mengoleksi daftar buku-buku, jurnal, hasil penelitian, artikel ilmiah, makalah ilmiah, dan sumber lainnya yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian tersebut.

Kajian pustaka secara umum dibagi ke dalam dua hal, yakni pertama, kumpulan teori-teori para ahli yang tertulis dalam buku teks ber-ISBN (*international Serial Books Number*), dan kedua, hasil-hasil penelitian empiris dalam bentuk artikel ilmiah, abstraksi dari para sarjana, master dan doktor dari berbagai perguruan tinggi baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, ini biasanya terdapat di jurnal-jurnal ilmiah ber ISSN (*International Serial ..... Number*) yang terakreditasi dari badan akreditasi nasional maupun badan akreditasi internasional.

### **Cara menulis Sumber Kutipan :**

Sumber kutipan dalam teks ditulis di antara kurung buka dan kurung tutup yang menyebutkan nama akhir penulis, tahun tanpa koma, dan nomor halaman jika dipandang perlu.

Contoh :

- Apabila kutipan berasal dari satu sumber dan satu penulis (Osborn1994), atau (Osborn1994:335)
- Apabila kutipan berasal dari satu sumber dengan dua penulis (Osborn and Caflin 1994), jika lebih dari dua penulis (Osborn et al.1994) atau Amidan dkk.1995).
- Apabila kutipan berasal dari dua sumber dengan penulis yang berbeda : (Osborn 1994,Nick 1995).
- Apabila kutipan berasal dari dua sumber dengan penulis yang sama : (Osborn 1992, 1994) jika tahunnya sama (Osborn 1994a, 1994b).
- Apabila kutipan berasal dari institusi : (IAI,1994)

### **Tips mencari buku/literatur :**

- Sebelum pergi ke perpustakaan sebaiknya tentukan terlebih dahulu *topik apa* saja yang akan di cari, untuk mengurangi kebingungan.
- Pergilah ke perpustakaan perguruan tinggi atau perpustakaan pemerintah daerah dan lihatlah katalog buku untuk mengetahui letak buku di perpustakaan.
- Membuka *website* beberapa penerbit buku sesuai topik yang akan dibahas
- Carilah jurnal-jurnal yang sesuai topik melalui *webiste* di internet dan *men-download-nya*

### **Tips membaca buku/literatur :**

- Bacalah *kata pengantar* buku untuk mengetahui arah dan tujuan penulisan buku dari penulis.

- Sebelum membaca keseluruhan buku, lihatlah terlebih dahulu *daftar isi*, maksud untuk memudahkan memilih topik bacaan yang sesuai kebutuhan.
- Prioritaskan membaca topik sesuai kebutuhan, kadang ada topik bahasan tidak sesuai kebutuhan.
- Bacalah secara umum, artinya buka-bukalah secara perlahan lihat judul-judul mana yang akan diprioritaskan.
- Ingat-ingatlah halaman tertentu yang penting atau memberinya tanda dengan pita atau lainnya.

#### **Tips mengutip/mecatat atau men-download literatur :**

- Bila kutipan itu berasal dari buku-buku teks, maka bawalah buku tulis kosong untuk koleksi tulisan teori-teori penting dari para ahli atau hasil penelitian sebelumnya. Fungsi buku tulis dapat digantikan dengan laptop, bila telah mempunyainya.
- Bila kutipan itu berasal dari website di internet, sebaiknya langsung saja di copy paste (di download) file atau folder tersebut ke laptop anda. Bila di warnet sebaiknya dikumpulkan terlebih dahulu ke dalam satu folder, lalu dipindahkan ke CD untuk di bawa ke rumah.
- Kadang membaca naskah artikel ilmiah di layar monitor komputer sering melelahkan, sebaiknya sebelum mengutip naskah jurnal tersebut di print out saja lalu di koleksi.
- Koleksi print out artikel ilmiah sebaiknya di jadikan buku/di cover dengan baik, agar menyenangkan dan sewaktu-waktu dapat dibuka dimana-mana, di kampus, di rumah, di taman atau tempat lainnya.

#### **Tips memindahkan kutipan ke naskah teks.**

- Bila koleksi kutipan berada di buku manual, terpaksa harus mengetik ulang. Ke dalam komputer.
- Lebih ringan bila kumpulan kutipan tersebut berada di komputer/laptop, tinggal copy paste, menyelipkan saja ke teks naskah yang sedang disusun.

#### **Cara menulis kutipan pendapat para ahli ;**

##### ***Footnote ; Ibid, Op.Cit., dan Loc.Cit., et al.***

Dalam menulis karya ilmiah kalau tidak ada pendapat para ahli sebagian masyarakat akademik masih menilai tulisan tersebut belum bisa dimasukkan ke dalam karya tulis ilmiah. Oleh karena itu mengutip pendapat para ahli adalah sangat penting dalam karya ilmiah. Penulisanpun diatur, bila kutipan tersebut *kurang dari lima baris* maka yang diketikkan dalam naskah adalah *dua spasi* (sama dengan teks). Sebaliknya bila kutipan tersebut *melebihi dari lima baris* maka pengetikan dalam naskah harus *satu spasi*.



Ada beberapa teknik dalam pengutipan dari para ahli antara lain ; (1) ada kutipan langsung atau disebut kutipan apa adanya ; (2) kutipan tidak langsung dimana kutipan tersebut dirubah dengan bahasa sendiri, tetapi tidak mengubah isi (*content*) atau substansinya. Penulisan kutipan harus ajeg (*konsisten*), tidak boleh bervariasi. Bila telah memakai versi yang pertama, tidak boleh dikombinasikan dengan versi kedua. Di bawah ini contoh kutipan ;

Contoh kutipan ;

Kutipan kurang dari lima baris, diketik dua spasi (versi 1)

JackHamada,(2008:29)".....  
.....  
....."

Kutipan kurang dari lima baris, diketik dua spasi (versi 2)

".....  
.....  
....."(Jack Hamada,2008;29)

Kutipan lebih dari lima baris, diketik satu spasi (versi 1)

JackHamada,(2008:29).....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Akhir kutipan diketik satu spasi (versi 2)

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
..... (JackHamada,2008:29)

Jadi dalam penulisan karya ilmiah yang paling penting adalah konsistensi atau keajegan dalam penulisan karya ilmiah.

*Footnote* atau catatan kaki sesuai namanya merupakan catatan kecil yang diletakkan di bawah teks dengan tujuan untuk membantu pembaca bila ingin membaca buku sumber aslinya (Supardi,2005:238). Catatan kaki dapat dimanfaatkan oleh penulis untuk mencantumkan sumber kutipan yang diambil atau catatan penjelasan yang memberikan keterangan tambahan yang tidak layak dimasukkan pada teks. Dalam karya ilmiah sering melihat ada istilah *footnote* yang ditulis seperti ; **ibid.**, **Op.cit.**, **Loc.cit.**, **et al.**

**Ibid** adalah asal kata dari **ibiden** (*dalam halaman yang sama*), artinya mengutip dari buku dan nama pengarang pada halaman yang sama tanpa terhalangi oleh sumber lain (buku lain).

**Op.cit.**, asal kata dari **opera citato** (*dalam karangan yang telah disebutkan*) artinya mengutip buku dan nama pengarang yang sama tetapi sudah terhalangi oleh sumber lain (buku lain).

**Loc.cit.**, asal kata dari **loko citato** (pada tempat yang sama telah disebut) artinya mengutip buku dan nama pengarang yang sama tetapi sudah terhalangi oleh beberapa sumber lain

Kata **et al.** kepanjangan dari **et alia** yang asal katanya dari bahasa latin yang artinya dan kawan-kawan. Misalnya ada judul buku karangan dari Jhon Decky, et al. artinya Jhon Decky dan kawan-kawan. Kalau disebutkan satu persatu penulisnya terlalu panjang, maka di singkat menjadi **et al.** dan kawan-kawan.

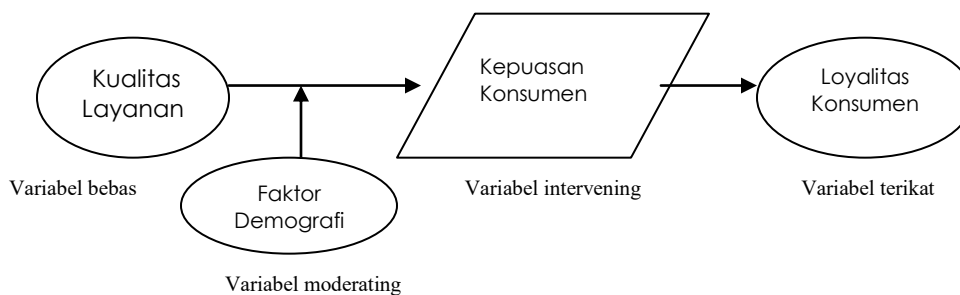
Contoh *Ibid*, *opcit*, *loc cit* dan *et al* secara lengkap dijelaskan berikut ini :

- 1) Coper, Donald R ; Pamela S Shinddler. (2003). *Business Reserach Methode*. New York : McGraw-Hill Companies, Inc.,eight edition, p. 87

- 2) *ibid.*
- 3) *Ibid.*, p.179
- 4) Kerlinger, Fred N. (1973). *Foundations of Behavior Research*. Holt.Rinehart and Winston, 2<sup>nd</sup> edition, p. 112
- 5) Donald R, *loc.cit.*
- 6) Donald R, *loc cit.*, p. 78
- 7) Donald R, et al. (dalam teks naskah)

### 4.3. Cara Memahami Teori dan Merumuskan Hipotesis

Menurut Kerlinger (1986) **Teori** adalah sejumlah konsep (*construct*), definisi, dan proposisi yang menggambarkan suatu fenomena secara sistematis dengan menentukan hubungan antar variabel dengan tujuan menjelaskan dan memprediksi fenomena. **Construct** adalah konsep yang memiliki makna tambahan yang sengaja diadopsi untuk kepentingan ilmiah (Hermawan,2006:50). **Variabel** adalah segala sesuatu yang memiliki variasi nilai (Sekaran, 2003). Berdasarkan fungsinya variabel dapat dikelompokkan ke dalam ; (1) variabel bebas (*independent variabel/predictor variable*); merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. (2) variabel terikat (*dependent variable/criterion variable*) ; merupakan variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel bebas. (3) variabel moderating (*moderating variable*) ; adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, ; dan ; (4) variabel intervening ; merupakan variabel yang berada diantara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga sebelum variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, terlebih dahulu akan melalui variabel intervening (Hermawan,2006:53-55).



Gambar 4.1. Keterkaitan antar variabel

**Proposisi** merupakan salah satu unsur dari teori yaitu suatu pernyataan mengenai hubungan antar konsep (*construct*). Suatu proposisi yang dapat diuji secara empirik yang disebut **hipotesis**

(Hermawan,2006:57). Cara untuk memahami teori dan mudah untuk merumuskan masalah, merumuskan hipotesis adalah dengan cara banyak membaca buku-buku literatur kemudian meringkas, mengoleksi dan menuliskan isi kutipannya ke dalam catatan. Cara tersebut memudahkan untuk mengutip dan memasukan ke dalam isi karya ilmiah. Teori adalah konsep atau pendapat para ahli yang ahli di bidangnya. Fungsi dari teori adalah untuk memperkuat (justifikasi) pernyataan yang dibuat dalam karya ilmiah. Di samping aspek rasionalitas, argumentasi pembenaran dari pernyataan (*statement*) hasil karya ilmiah sangat penting. Hasil temuan penelitian akan menjadi lebih akurat bila didukung oleh teori-teori dari para ahli. Oleh karena itu sebelum membaca buku-buku literatur sebaiknya menentukan terlebih dahulu topik masalah yang akan di kaji dalam penelitian karya ilmiah tersebut. Penentuan topik dimaksudkan untuk mengarahkan alur tulisan. Pembaca diharuskan membaca buku apa yang berkaitan dengan topik tersebut. Setelah membaca buku-buku teori maka dapat memilih topik kajian apa yang akan dibahas.

Jika perlukan perumusan hipotesis bisa dilakukan. **Hipotesis** ditarik dari telaah teoritik yang bersumber dari tinjauan pustaka sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian atau pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. *Kriteria hipotesis yang baik* adalah ; (a) merupakan pernyataan mengenai hubungan antar variabel, ; (b) mengandung implikasi yang jelas untuk menguji pernyataan mengenai hubungan antar variabel tertentu (Hermawan,2006:57). Rumusan hipotesis pada umumnya diperuntukkan pada penelitian yang pengolahan datanya menggunakan statistik, maka diharuskan ada rumusan hipotesis. Bagi penelitian yang bersifat kualitatif kadang tidak perlu. Rumusan hipotesis dimaksudkan adalah untuk mengarahkan para peneliti kearah pengambilan kesimpulan. Rumusan hipotesis harus konsisten dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Mengapa harus konsisten, karena rumusan hipotesis memiliki konsekuensi terhadap alat uji statistik apa yang harus dipakai. Apakah uji pengaruh, uji beda atau uji korelasi. Ini tergantung pertanyaan penelitian dan hipotesisnya.

Ada dua cara merumuskan hipotesis ; (1) Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan (2) Hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Bunyi Hipotesis nol ( $H_0$ ) biasanya adalah "tidak ada", sedangkan bunyi Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah "ada/terdapat". Bila bunyi hipotesisnya ; "terdapat pengaruh", "terdapat hubungan", "terdapat perbedaan", ini berarti pernyataan penelitian tersebut adalah hipotesis alternative ( $H_1$ ). Sebaliknya bila bunyi hipotesis nya ; " tidak ada pengaruh", "tidak ada hubungan", "tidak ada perbedaan", ini adalah hipotesis nol ( $H_0$ ).

#### 4.4. Cara Membuat kerangka konsep/berpikir

Kerangka konseptual (*conceptual framework*) sering disebut kerangka teoritik (*theoretical framework*). Menurut Sekaran (2000) kerangka teoritik isinya adalah menjelaskan hubungan antar variabel, menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan tersebut, dan menjelaskan karakteristik serta arah dari hubungan-hubungan tersebut.

Kerangka konsep adalah kerangka apa yang sedang dipikirkan oleh seorang peneliti yang akan menulis karya ilmiah. Kerangka konsep ini diwajibkan terutama bagi mahasiswa yang akan menulis skripsi, tesis atau disertasi. Kerangka konsep disusun berupa bagan atau *flowchart*. Dapat berbentuk kotak-kotak, bundar atau lonjong yang kemudian dihubungkan dengan tanda-tanda panah. Panah dapat berupa garis putus-putus atau langsung seperti garis. Dalam sebuah karya ilmiah bentuk kotak-kotak, lonjong atau bundar itu mengandung makna, bukan semata-mata sekedar kotak-kotak, lonjong atau bundar saja. Begitu pula tanda panah yang garis dan putus-putus. Kotak artinya variabel tersebut terukur dan datanya tersedia. Bundar atau lonjong artinya variabel yang tidak terukur. Panah garis artinya pengaruh langsung, panah putus-putus artinya garis dimensi atau indikator.

Agar pembaca memahami apa yang sedang dipikirkan oleh penulis, maka penulis karya ilmiah harus menggambarkan kerangka konsep berpikirnya dengan gambar *flowchart*. Gambar *flowchart* tersebut menggambarkan hubungan atau keterkaitan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Apakah ada hubungan kausalitas (sebab-akibat) apa tidak ada antar satu variabel satu dengan yang lainnya, atau hanya pengaruh searah saja dari satu variabel kepada variabel yang lainnya. Variabel  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y_1, Y_2, Y_3$  dan  $Y_4$  dan seterusnya.

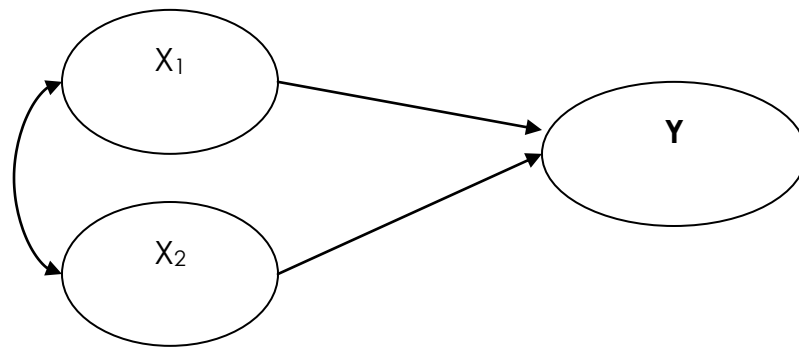
Peneliti harus mengidentifikasi mana yang termasuk variabel eksogen (variabel bebas) dan mana yang termasuk variabel endogen (variabel tergantung) dan mana yang termasuk variabel interveningnya (variabel perantara). Penulis setelah menggambarkan kerangka konsep tersebut harus mampu menerangkan kepada pembaca teori apa yang memperkuat tulisan tersebut. Bisa saja variabel-variabel tersebut merupakan kombinasi dari fenomena fakta yang ada dengan variabel yang diambilkan dari teori-teori yang telah ada.

Semakin banyak variabel yang dihubung-hubungkan dalam *flowchart* tersebut maka semakin kompleks masalah yang di bahas dalam karya ilmiah tersebut. Kalau ada pertanyaan apakah semakin banyak variabel yang dikaji itu otomatis karya tulis tersebut semakin baik dan berkualitas. Tentu saja jawabannya itu adalah tergantung tingkat kedalaman dan ketajaman pembahasan penulis pada karya ilmiah tersebut. Kerangka konsep ini disusun tergantung tujuan dari peneliti itu sendiri. Apakah penelitian ini diarahkan untuk penelitian dasar (*basic*),

pengembangan (*development*) atau penerapan (*action*). Susunlah kerangka konsep sesuai dengan tujuan dan arah penelitian yang akan anda lakukan.

### Contoh Kerangka Konseptual

Gambar 4.2 dua variabel bebas satu variabel terikat.



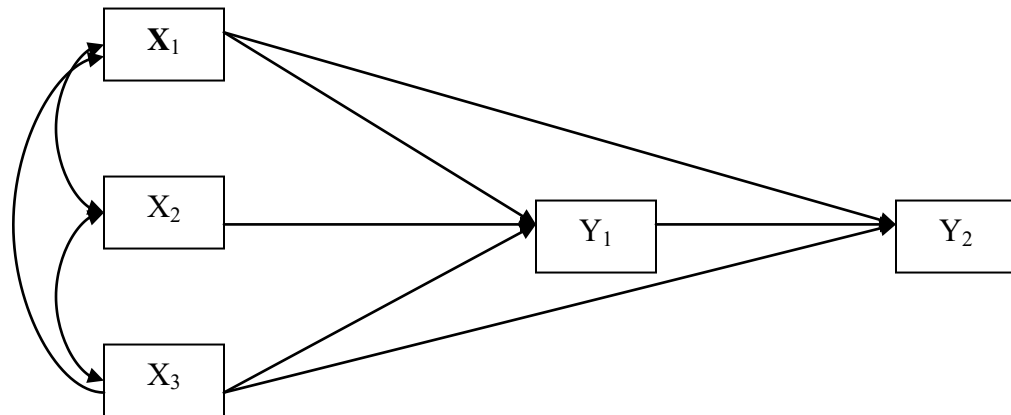
X<sub>1</sub> = Pendidikan orang tua

X<sub>2</sub> = Proses belajar mengajar (PBM) di sekolah

Y = Prestasi Siswa

- Pengaruh pendidikan orang tua dan proses belajar mengajar (PBM) di sekolah terhadap prestasi siswa.
- Peneliti ingin mengetahui apakah prestasi siswa dipengaruhi langsung oleh pendidikan orang tua atau oleh PBM di sekolah. Apakah pendidikan orang tua dengan PBM saling berkorelasi untuk mempengaruhi prestasi siswa.
- Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> berpengaruh langsung terhadap Y, tetapi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> juga saling berkaitan mempengaruhi Y.

Gambar 4.3 Tiga variabel bebas dua variabel terikat



X<sub>1</sub>= Good Corporate Governance

X<sub>2</sub>= Ukuran Perusahaan

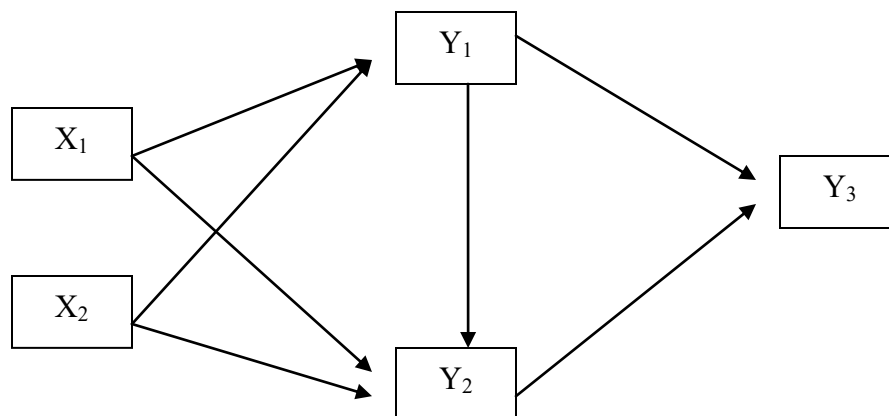
X<sub>3</sub>= Profitabilitas

Y<sub>1</sub>= Earnings Management

Y<sub>2</sub>= Kinerja Perusahaan

- Pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap earning management dan kinerja perusahaan.
- Nampak X<sub>1</sub> dan X<sub>3</sub> berpengaruh langsung terhadap Y<sub>2</sub>, Juga X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> berpengaruh tidak langsung terhadap Y<sub>2</sub> melalui Y<sub>1</sub>. variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> juga saling berkorelasi.

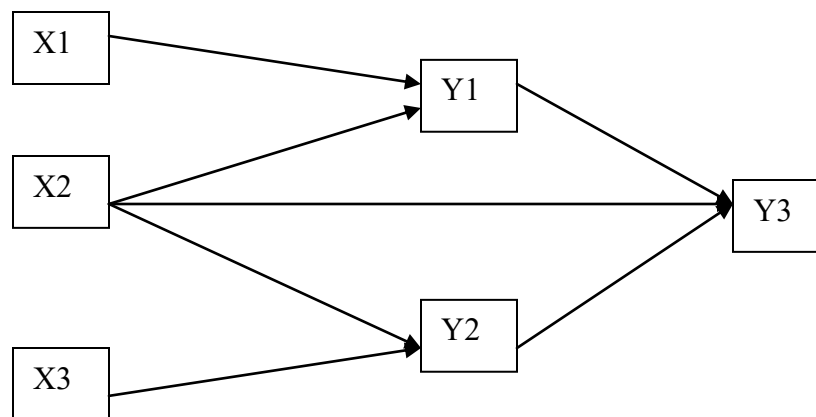
Gambar 4.4. Dua variabel bebas tiga variabel terikat.



$X_1$  = Investasi Swasta  
 $X_2$  = Belanja Modal Pemerintah  
 $Y_1$  = Pertumbuhan ekonomi  
 $Y_2$  = Penyerapan tenaga kerja  
 $Y_3$  = Kesejahteraan masyarakat

- Pengaruh Investasi swasta, belanja modal pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat.
- Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh langsung terhadap  $Y_1$  dan  $Y_2$ . Tetapi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh tidak langsung terhadap  $Y_3$  melalui  $Y_1$  dan  $Y_2$ .

Gambar 4.5 Tiga variabel bebas, tiga variable terikat



$X_1$  = Tingkat Pendidikan  
 $X_2$  = Motivasi kerja  
 $X_3$  = Gender  
 $Y_1$  = Budaya organisasi  
 $Y_2$  = Lingkungan kerja  
 $Y_3$  = Kinerja karyawan

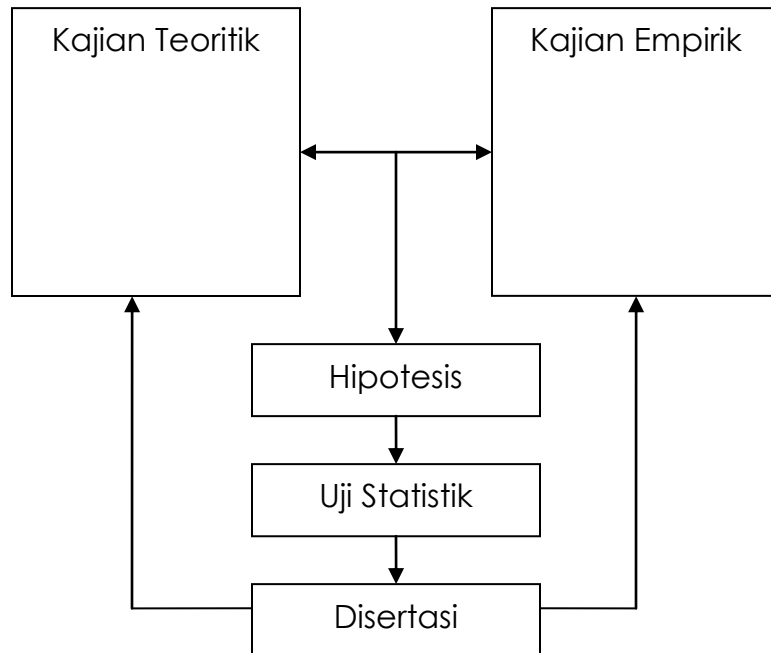
- Pengaruh tingkat pendidikan, motivasi kerja dan gender terhadap kinerja karyawan, budaya organisasi dan lingkungan kerja.
- Variabel  $X_1$  berpengaruh tidak langsung terhadap  $Y_3$  melalui  $Y_1$ . Variabel  $X_2$  berpengaruh langsung terhadap  $Y_3$ , tetapi juga bisa berpengaruh tidak langsung terhadap  $Y_3$  melalui  $Y_2$ .



Y1 dan Y2. Variabel X3 berpengaruh tidak langsung terhadap variabel Y3 melalui Y2.

### Contoh Proses Berpikir

Gambar 4.6 Kerangka Proses Berpikir.



Kajian teoritik = kumpulan teori-teori dari para ahli

Kajian empirik = hasil-hasil penelitian empiris dari peneliti sebelumnya.

Hipotesis = kesimpulan sementara

Uji Statistik= menguji data secara statistik

Disertasi = laporan hasil penelitian mahasiswa doktor (S3)

- Peneliti mengadakan kajian terhadap teori dan hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya ( $\longleftrightarrow$ ). Dari hasil kajiannya peneliti mencoba merumuskan beberapa hipotesis yang merupakan hasil sintesa dari kedua kajian di atas. Selanjutnya dilakukan uji statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sebab semua hipotesis tersebut perlu diuji kebenarannya. Dari hasil uji statistik tersebut lahirlah sebuah disertasi ( $\downarrow$ ). Dalam disertasi terdapat temuan-temuan baru. Dari temuan-temuan tersebut

arah panah ke sebelah kanan ( $\longrightarrow$ ) menunjukkan bahwa disertasi harus memberikan kontribusi pada kebijakan praktis untuk pengambilan kebijakan institusi (policy), sedangkan arah panah ke kiri ( $\longleftarrow$ ) menunjukkan bahwa disertasi harus memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu, menambah ilmu, memperbaharui ilmu atau bahkan menentangnya teori yang sudah ada.

#### 4.5. Teknik dan cara Mengumpulkan Data

Banyak orang yang bingung dengan perbedaan istilah apa itu data, fakta dan informasi. Data berupa angka-angka, huruf-huruf, karakteristik manusia, pendapat orang. Fakta adalah kenyataan. Adapun informasi adalah keterangan dari data.

Teknik mengumpulkan data adalah langkah penelitian yang dirancang ketika sudah merumuskan tujuan penelitian. Tujuan penelitian dan rumusan masalah akan membawa konsekuensi pada data apa yang akan dikumpulkan, jenis data apa yang akan diolah dan data tersebut sumbernya dari mana. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menentukan arah bagaimana teknik mengumpulkan data tersebut.

Contoh 1 : meneliti pengaruh

Bagaimana pengaruh variabel 'X' terhadap variabel 'Y' di Kota Yogyakarta.

Contoh 2 : meneliti hubungan

Apakah terdapat hubungan antara variabel 'X<sub>1</sub>' dan 'X<sub>2</sub>' dengan variabel 'Y<sub>1</sub>' dan 'Y<sub>2</sub>' di Provinsi Jawa Timur

Contoh 3 : meneliti perbedaan

Apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan 'X' antara sebelum *Go public* dengan sesudah *Go public*.

Jenis data menurut sumbernya data primer dan data sekunder serta data panel. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber aslinya. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui lembaga/media lain. Data panel adalah data yang sudah tersusun secara periodik baik menurut tahun maupun jumlah atau volume. Jenis data menurut skala adalah ; (a) data nominal, (b) data ordinal, (c) data interval, (d) data rasio (Indriantoro,2006:258).

**Data nominal** adalah data yang menggunakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, kelompok atau klasifikasi dari konsep yang diukur.

Contoh :

Jenis kelamin : 1= laki-laki  
                  2= perempuan  
Jenis Pekerjaan : 1= PNS/TNI  
                      2= Swasta  
                      3= Wiraswasta  
                      4= Buruh/Petani

Angka 1, 2 hingga 4 tidak menunjukkan lebih tinggi atau lebih bernilai, bukan laki-laki lebih tinggi dari perempuan atau PNS/TNI lebih tinggi dari Swasta, akan tetapi angka tersebut hanyalah sekedar kode atau label saja.

**Data Ordinal** adalah data yang menggunakan skala pengukuran yang menyatakan kategori dan peringkat urutan dari konsep yang diukur. Mengurutkan data dari yang paling tinggi hingga ke paling rendah atau sebaliknya dengan interval yang tidak sama.

Contoh :

Penggolongan berdasarkan Penghasilan orang tua mahasiswa di perguruan tinggi 'X' per bulan :

Pendapatan per bulan	Kategori
Rp.15.000.000 s.d Rp.50.000.000	Kaya
Rp. 2.000.000 s.d. Rp.10.000.000	Menengah
Kurang dari Rp.1.000.000	Rendah

**Data interval** adalah skala pengukuran yang menyatakan kategori, peringkat dan jarak dari konsep yang diukur. Skala ini digunakan untuk data yang menunjukkan adanya penggolongan yang mempunyai besaran yang sama. Besarannya akan berlanjut (kontinum).

Contoh :

Nilai Prestasi belajar mahasiswa :  
dari 0 (nol) hingga 10 (sepuluh) atau ;  
nilai 0 (nol) hingga 100 (seratus)  
atau nilai transfer (konversi) mahasiswa pindahan ;

Nilai	Huruf	Angka	Predikat
> 80	A	4	Istimewa
66 - 79	B	3	Baik

56 - 65	C	2	Cukup
41 -55	D	1	Kurang
< 40	E	0	Kurang sekali

**Data Rasio** adalah daya yang menunjukkan kategori, peringkat, jarak dan perbandingan konsep yang diukur. Pada dasarnya skala data ini sama dengan skala interval, hanya skala rasio digunakan angka 0 (nol) mutlak. Ukuran rasio bisa dibuat dalam perkalian ataupun pembagian. Angka skala ini merupakan ukuran yang sebenarnya dari obyek yang diukur.

Contoh :

Berat seperangkat komputer itu antara 10 kilogram, 100 kilogram dan seterusnya. Ada perbedaan antara berat = 0 kg dengan nilai prestasi mahasiswa = 0.

Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara ; (1) Pengamatan (*Observation*) ; (2) Wawancara (*interview*) ; dan (3) Angket (*Questionare*) ; (4) eksperimen (*experiment*).

**Pengamatan** dilakukan untuk memperoleh data awal atau data pendahuluan untuk mengetahui data atau informasi secara umum untuk memperkuat pentingnya dilakukan penelitian.

**Wawancara** dilakukan untuk memperoleh data langsung dari sumber aslinya, dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa data tersebut benar-benar diperoleh dari sumber aslinya. Data ini untuk memperkuat data analisis hasil angket. Wawancara agar terarah maka sebaiknya dibuatkan pedoman wawancara.

Adapun **angket** adalah untuk memperoleh data dari responden yang jumlahnya sangat banyak yang tidak mungkin peneliti melakukan wawancara satu persatu. Angket isinya adalah sejumlah pertanyaan yang sudah ada jawabannya. Jawaban tersebut dibuat dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan penelitian. Angket sekaligus untuk mengarahkan pendapat responden pada kesimpulan penelitian. Angket yang bagi adalah angket yang memiliki tingkat *validitas* (ketepatan) yang tinggi dan *reliabilitas* (ketetapan) yang kuat. Daftar pertanyaan dalam angket harus sesuai dengan statistik yang akan dipakai dalam penelitian tersebut.

**Eksperimen** adalah sejumlah tindakan dari peneliti untuk mengendalikan variabel bebas untuk diterapkan kepada variabel terikatnya, misalnya eksperimen penggemukan sapi. Peneliti memberikan sejumlah makanan atau suntikan obat tertentu pada seekor sapi yang kemudian dalam tempo tertentu akan diamati sejauhmana perubahan sapi tersebut setelah diberikan tindakan, dibandingkan dengan sebelum

diberi tindakan. Berubah menjadi gemuk, tetap atau sebaliknya, justru menjadi kurus. Elkp erimen ini banyak dilakukan pada bidang ilmu eksakta dan kedokteran.

#### **4.6. Teknik dan cara Mengolah data (Statistik/Non Statistik)**

Mengolah data adalah langkah berikutnya setelah data terkumpul. Dalam mengolah data memakai statistik atau tidak, tergantung jenis penelitiannya, apa termasuk penelitian kuantitatif atau kualitatif. Penelitian kuantitatif pada umumnya banyak menggunakan olah data dengan statistik, kadang penelitian kualitatifpun menggunakannya. Mengolah data statistik dapat dilakukan secara manual dihitung sendiri, juga dapat dilakukan dengan menggunakan *software* statistik yang sudah ada. Paket program statistik itu banyak seperti ; SPSS, Microstat, Amos, PLS, Lisrel, Statgraphics, Statistix, SAS, PC Anova, BMPD, Crisp, Minitab dan masih banyak lagi (Subiyakto,(1987:2).

Metode penghitungan statistik apakah regresi, korelasi, atau *Square* ; parametrik atau non parametrik itu tergantung tujuan dari penelitiannya. Namun harus diingat sebelum mengolah data, data yang kembali harus diedit, diseleksi, dipilih dan dipilah dan mana data yang layak untuk diolah. Perlu dikaji apakah sudah cukup memenuhi syarat statistik untuk diolah. Sebab salahsatu kelemahan dari program statistik adalah walaupun data input itu salah kemudian diproses/diolah yang keluar hampir dapat dipastikan juga salah dan tidak akurat. Oleh karena itu untuk menghindari kesalahan tersebut maka diperlukan editing dan seleksi oleh peneliti.

Kelebihan menggunakan program statistik adalah pengolahan datanya lebih cepat dan lebih efisien, sehingga hasilnya pun juga cepat untuk diketahui oleh peneliti dalam hitungan menit bahkan detik. Berkualitas atau tidaknya hasil penelitian tidak ditentukan oleh penggunaan statistik atau bukan, tetapi yang lebih penting adalah seberapa keakuratan, validitas, kedalaman dan ketajaman dari hasil analisis penelitian dan pembahasannya dalam penelitian tersebut. Langkah berikutnya dalam pengolahan data adalah membuat tabulasi data dengan tabel-tabel, diagram batang, diagram garis, atau gambar lainnya seperti kurva-kurva jika perlu. Dari tabel dan diagram tersebut langkah berikutnya adalah penafsiran data.

#### **4.7. Teknik menafsirkan data dan menganalisis data**

Menafsirkan data dan menganalisis data adalah langkah berikut setelah dilakukan pengolahan data. Dari pengolahan data yang angka-angkanya telah nyata muncul dan dapat dilihat fenomenanya serta dapat dibedakan antara *output* variabel yang satu dengan *output*

variable lainnya atau keterkaitan antara keduanya atau lebih. Penafsiran dilakukan oleh penelitian setelah melihat data yang ada dari hasil pengolahan data yang diperoleh atau data dari statistik. Penafsiran data hanya menerangkan apa adanya dari angka-angka dalam tabel/diagram tersebut tanpa membahasnya atau mengkommentarinya oleh peneliti. Jadi tafsir data itu hanya menunjukkan keterangan dari data saja. Keterangan data apa adanya. Misalnya terkecil, terbesar, paling tinggi, paling rendah, paling menonjol, bervariasi atau lainnya.

#### 4.8. Teknik Pembahasan (Fakta + Teori + Komentar)

Membahas itu ibaratnya seperti orang yang sedang menceritakan kekurangan orang lain. Sedikit demi sedikit sayap ceriteranya semakin melebar, membesar dan meluas. Memang berbeda antara membahas kejelekan orang lain dengan membahas hasil penelitian. Kalau membahas hasil penelitian harus di dasari fakta yang obyektif, rasional, didukung oleh teori-teori dari para ahli dan baru komentar dari peneliti itu sendiri. Indriantoro (2002:250) **Fakta** adalah segala sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan nyata, sedangkan **Fenomena** adalah fakta yang benar atau yang umumnya benar.

Dari hasil penelitian akan ditemukan hubungan-hubungan atau kaitan-kaitan antar variabel yang diteliti. Pengaruh variabel "X" terhadap "Y" ; pengaruh variabel "X" ke "Y" melalui variabel "S" atau pengaruh variabel "X" terhadap "Y" dan "S" melalui "K". Dalam pembahasannya yang paling penting adalah peneliti harus mampu menerangkan kepada para pembaca **mengapa (Why)** terjadi hubungan antar variabel tersebut. Menerangkan *Why* ini tidaklah mudah dikatakan, karena *Why* tersebut harus dilandasi oleh teori yang mendukung atau diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya. Materi-materi penting dalam pembahasan dan diskusi hasil penelitian (Bungin,2005:229) adalah meliputi ; (1) temuan hasil penelitian ; (2) teori yang digunakan dalam penelitian, ; (3) hasil penelitian orang lain, ; (4) gagasan-gagasan orang lain yang diketahui, ; (5) pendapat-pendapat pribadi peneliti, ;(6) bahan-bahan sekunder lainnya.

#### 4.9. Teknik Pengambilan Kesimpulan

Harus diingat dalam merumuskan kesimpulan dalam pernyataannya jangan sampai dapat menimbulkan penafsiran baru atau *unbiased*. Kesimpulan dibuat harus *to the point*, pointer penomoran satu per satu dengan angka. Kesimpulan asal kata simpul. Kesimpulan harus ringkas dan jelas. Artinya kesimpulan itu yang dikemukakan intinya saja. Tetapi yang lebih penting adalah bahwa **kesimpulan** tersebut telah **menjawab**

**pertanyaan penelitian** yang telah dikemukakan dalam **rumusan masalah** pada Bab I (satu) Pendahuluan.

#### 4.10. Teknik membuat rekomendasi dan Saran

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah, skripsi, tesis atau disertasi di beberapa perguruan tinggi ada yang menggunakan istilah **rekomendasi** ada juga yang menggunakan istilah **saran**, malahan ada yang mencantumkan kedua-duanya saran dan rekomendasi. Pada umumnya saran diperutukkan pada institusi internal yang jadi sasaran penelitian, sedangkan rekomendasi diperuntukkan bagi pengambil kebijakan/keputusan yang berkaitan dengan hasil penelitian. Saran dan rekomendasi jangan hanya memuat nasehat, masukan dan kritikan semata. Saran dan rekomendasi yang baik adalah masukan dari peneliti yang berisi **masukan, nasehat, kritikan** yang disertai **solusi** pemecahan masalah dan **metode** yang dapat diterapkan (*diimplementasikan*) dalam memecahkan masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut.

#### 4.11. Cara menulis Daftar Pustaka/Referensi

Daftar pustaka adalah daftar buku, *literature* yang dijadikan acuan dalam menulis karya ilmiah. Istilah yang di pakai di berbagai buku ada yang menggunakan istilah **Daftar pustaka ; Bibliografi ; Literatur ; Daftar Bacaan ; Referensi ; Daftar pustaka ; Daftar Buku** dan sebagainya itu semua memiliki arti yang sama. Daftar pustaka berisi dengan sumber-sumber bacaan yang digunakan untuk melakukan penelitian. Sumber-sumber bacaan ini dapat berupa tesis, disertasi, simposium, buku, artikel jurnal, majalah, atau sumber dari situs internet. Penulisan daftar pustaka ini mempunyai aturan formatnya. Beberapa format penulisan daftar pustaka yang banyak digunakan di riset bisnis adalah APA 5<sup>th</sup> , Format Chicago Review, Format Turabian, format publikasi jurnal misalnya Management Academy Review, Journal of Finance, MIS Quarterly dan sebagainya (Jogiyanto, 2007:15-18)

Format *American Psychological Association* (APA) 5<sup>th</sup> berturut-turut untuk penulisan daftar pustaka untuk tesis, artikel yang dipresentasikan di simposium, buku, artikel di jurnal, artikel di majalah, dan disertasi sebagai berikut :

##### **Format American Psychological Association (APA) 5<sup>th</sup> :**

Kahneman, D.; T., Richard. (1991). Economic Analysis and the Psychology of Utility: Application to Compensation Policy. *The American Economic Review*, 81(2). 341-346.

Hartono,J.(2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE UGM, Yogyakarta.

Arief, K.(2003). *Pasar Efisien dan Perilakunya*. Unpublished Tesis S2, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Wiagustini,Ni Luh Putu. (September 2008). Profitabilitas Strategi Investasi Kontrarian di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.10,No.2, h.105-114.

### **Format Chicago Review :**

Kahneman,Daniel ; Thaler, Richard. "Economic Analysis and the Psychology of Utility: Application to Compensation Policy". *The American Economic Review* 81, no.2 (1991) : 341-346.

Hartono,Jogiyanto. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*". BPFE UGM,2003.

Arief, Kurnia. "*Pasar Efisien dan Perilakunya*". Tesis S2, Universitas Gadjah Mada,2003.

Wiagustini,Ni Luh Putu. "Profitabilitas Strategi Investasi Kontrarian di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.10,No.2,(2008), 105-114.

### **Format Turabian :**

Kahneman,Daniel ; Thaler, Richard. "Economic Analysis and the Psychology of Utility: Application to Compensation Policy". *The American Economic Review* 81, no.2 (1991) : 341-346.

Hartono,Jogiyanto. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". BPFE UGM,2003.

Arief, Kurnia. "Pasar Efisien dan Perilakunya". Tesis S2, Universitas Gadjah Mada,2003.

Wiagustini,Ni Luh Putu. "Profitabilitas Strategi Investasi Kontrarian di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.10,No.2,(2008), 105-114.

### **Format Academy Management Review :**



Kahneman, D. T., Richard. 1991. Economic Analysis and the Psychology of Utility: Application to Compensation Policy. **The American Economic Review**. 81, no.2 : 341-346.

Hartono, J. 2003. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. BPFE UGM.

Arief, K. 2003. **Pasar Efisien dan Perilakunya**. Tesis S2, Universitas Gadjah Mada.

Wiagustini, N. 2008. **Profitabilitas Strategi Investasi Kontrarian di Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.10, No.2 : 105-114.

#### **Format Journal of Finance :**

Kahneman, Daniel ; Thaler, Richard, 1991, Economic Analysis and the Psychology of Utility: Application to Compensation Policy, *The American Economic Review* 81, 341-346.

Hartono, Jogiyanto, 2003, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, (BPFE UGM, Yogyakarta).

Arief, Kurnia, 2003, Pasar Efisien dan Perilakunya, Akuntansi, (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta).

Wiagustini, Ni Luh Putu, 2008, Profitabilitas Strategi Investasi Kontrarian di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10, 105-114.

#### **Format MIS Quarterly :**

Kahneman, D. T., Richard, "Economic Analysis and the Psychology of Utility: Application to Compensation Policy", *The American Economic Review* (81:2), May 1991, pp 341-346.

Hartono, J. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", BPFE UGM, Yogyakarta, 2003.

Arief, K. "Pasar Efisien dan Perilakunya" in : *Akuntansi*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2003, p.155.

Wiagustini, N. "Profitabilitas Strategi Investasi Kontrarian di Bursa Efek Indonesia", in : *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (10 :2), September 2008, pp. 105-114.

Di samping tersebut di atas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis DAFTAR PUSTAKA, yakni sebagai berikut :

1. Disusun nama pengarang/penulis menurut huruf ALPHABETIS (urutan abjad ; A-B-C-D dan seterusnya) contoh ; **A**rman-**B**udiman-**C**endrawati-**D**idiet-**F**atimah dan lain-lain.
2. Nama panjang (*family*) diletakkan di depan, contoh ; Arif Budiman menjadi Budiman, Arif ; Asal nama Siti Aminah ditulis menjadi Aminah,Siti.
3. Sebaiknya tahun terbit juga berurutan periodenya misalnya 2002-2003, 2004,2005 dan seterusnya.
4. Judul buku ditulis miring atau di tebalkan
5. Diketik satu spasi, kecuali antar judul
6. Susunan penulisanya sebagai berikut ; Nama pengarang buku,tahun penerbitan, judul buku, nama penerbit, edisi, cetakan, kota/lokasi penerbit.
7. Tanpa gelar akademik, baik penulis asing maupun penulis Indonesia.
8. Yang dicantumkan "benar-benar" dijadikan referensi

Contoh kongrit dalam menulis *Daftar Pustaka* dari buku teks, berbeda cara menulisnya bila sumbernya dari jurnal, dari majalah, dari internet atau dari koran, jelasnya seperti contoh di bawah ini ;

#### **Satu pengarang :**

Boot,Anne (ed.),1992, *The Oil Boom and After :Indonesian Economic Policy and Performance in the Soeharto era*, Oxpord University Press, Singapore.

Djiwandono, J.Soedrajat,1988, "Recent Indonesia Experience in Economic Development", *The Indonesian Quarterly*, vo.XVI,no.2.April.

Fatihudin,Didin,2008,*Cara mudah Menghitung angka kredit dan Menyusun Berkas Administrasi Jabatan akademik Bagi Dosen Perguruan Tinggi*, UMSPress, edisi pertama, Surabaya.

Bringham, Eugene F.,1992, *Fundamental of Financial Management*, Sixth Edition, Fort Wort : The Dryden Press.

#### **Dua Pengarang :**

Bringham, Eugene F and Virgia H.Graves, 1993,*Business Mathematics : A Collegaite Approach*, Sixt Edition, New Jersey : Prentice Hall.

### **Referensi Majalah/Jurnal :**

Harvey, Cambell R.,March, 1991, "The World Price of Covariance Risk", *Journal of Finance*, page 111-157.

Alonso W, 2003, Ketidak seimbangan Kota dan Daerah dalam Perkembangan Ekonomi, *Ekonomi dan Keuangan*, volume 27,September 2003, hlm.331-348

Wardiman,2002,MDGs; Pendidikan Bagi Semua dan Implikasinya di Indonesia, *Majalah Tempo*, Edisi 11, Juni 2002, hlm.27-29

### **Referensi dari Institut :**

Ikatan Akuntansi Indonesia, 1994, "Standar Profesional Akuntan Publik", Jakarta, Divisi Penerbitan IAI.

### **Referensi Dari Makalah Seminar :**

Kadir, Samsir, 1996,"Mentalitas dan Etos Kerja", Makalah Seminar Nasional Strategi Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 16-17 Januari.

### **Referensi dari Situs Internet :**

Allan R.Paliotta, 25 Mei 1999, "A Personal View Of a World Class IT Auditing Function", *The Is Audit and Control Journal*, <http://www.isaca.org>. (tanggal yang dicantumkan adalah tanggal melakukan browsing)

http ; [www.indonesiamembangun.com](http://www.indonesiamembangun.com)

e-mail ; [rajapress@indo.net.id](mailto:rajapress@indo.net.id)

### **Koran**

Matrochim, *Pendidik Yang Tidak Mendidik*, Jawa pos, Sabtu, 10 Mei 2008, hlm.19-20

# Bab 5

## PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN

---

### 5.1. Proposal Penelitian Untuk Siapa

Proposal dibuat untuk diajukan kepada calon sponsor yang akan membiayai penelitian. Proposal penelitian adalah konsep rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam jangka waktu tertentu. Peneliti bisa perorangan atau tim, yang sistematisnya disesuaikan dengan *Term of Reference* (TOR) yang telah ditentukan oleh sponsor. Sponsor bisa saja dari instansi pemerintah, perguruan tinggi, BUMN atau perusahaan swasta nasional, bahkan internasional. Memang penelitian tidak seluruhnya dibiayai oleh sponsor, tetapi juga ada yang dibiayai oleh peneliti sendiri secara mandiri. Bila berharap penelitian tersebut dibiayai oleh sponsor, maka proposal penelitian yang dibuat harus sesuai dengan selera sponsor. Besar kecil biaya penelitian itu tergantung beberapa pertimbangan sponsor antara lain ; kebaruan, ruang lingkup penelitian, substansi topik penelitian, populasi dan sampel

yang diteliti, anggaran yang diajukan, kompetensi keilmuan peneliti dengan obyek yang diteliti dan sebagainya. Tidak disangkal ada juga (sedikit) yang memperoleh sponsor penelitian karena ada unsur kedekatan personal, sosial atau bahkan emosional. Tetapi kebanyakan memperoleh sponsor penelitian di dasarkan pada profesionalitas penelitian seperti kapabilitas, kompetensi dan independensi. Walaupun biayai oleh sponsor, penelitian tetap harus memegang pada aspek nilai obyektivitas dan independensi dari hasil penelitian.

Namun harus diingat berbeda menulis proposal penelitian untuk skripsi, tesis dan disertasi berbeda dengan proposal untuk sponsor. Proposal penelitian ini tidak ada sponsor, akan tetapi merupakan kewajiban dari seorang mahasiswa semester akhir sebagai syarat untuk menyusun tugas akhir skripsi, tesis dan disertasi. Masing-masing perguruan tinggi dalam sistematikanya mungkin agak berbeda susunannya, akan tetapi secara substansial sebagai karya ilmiah akan sama. Bagi para mahasiswa jangan lupa proposal yang disusun harus sesuai dengan buku pedoman skripsi, tesis dan disertasi yang telah ditentukan oleh perguruan tinggi masing-masing. Proposal penelitian untuk skripsi, tesis dan disertasi ini ditujukan kepada ketua jurusan, calon pembimbing (skripsi), Komisi pembimbing (tesis), promotor atau ko promotor (disertasi). Oleh ketua jurusan akan diseleksi apakah topik/judul skripsi, tesis dan disertasi yang diajukan sudah sesuai dengan ciri khas jurusannya atau tidak. Pertimbangan lain oleh ketua jurusan seperti distribusi calon pembimbing, tingkat kejenuhan topik yang dibahas, kebaruan dan lain sebagainya. Bila proposal sudah disetujui oleh ketua jurusan, maka selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan langsung menemui pembimbing/promotor yang akan menghantarkan mahasiswa tersebut ke jenjang skripsi, proses bimbingan skripsi dan ujian skripsi.

## **5.2. Bagaimana Menulis Proposal Penelitian**

Menulis proposal penelitian itu tidaklah sulit. *Outline* atau sistematikanya sudah ada dalam pedoman penulisan tinggal mengikutinya saja. Pedoman dari sponsor namanya *Term of reference* (TOR), sedangkan pedoman dari fakultas/universitas disebut pedoman skripsi, pedoman tesis, pedoman disertasi. Pedoman proposal penelitian tersebut pada umumnya hampir sama, akan tetapi yang membedakan adalah ruang lingkup pembahasan, kedalaman dan ketajaman analisisnya. Skripsi hanya menggambarkan fakta, tesis agak mendalam, sedangkan disertasi diharuskan ada temuan-temuan penting baik secara teoritik maupun secara empirik. Apabila penyusunan proposal sesuai dengan yang dikehendaki oleh sponsor, terutama harus jelas apa kontribusi dari hasil penelitian tersebut bagi pengembangan perusahaan atau institusi tersebut. Proposal untuk Skripsi, tesis, disertasi

akan diterima apabila sesuai ketentuan pedoman yang telah dibuat oleh fakultas.

Dari kedua jenis proposal untuk sponsor atau fakultas tersebut di atas ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal, antara lain ; kejelasan dari rumusan masalahnya, apa yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut, jelas sasaran penelitiannya, pengumpulan data dan pengolahan data telah mengikuti prosedur metode ilmiah, dan yang terakhir paling penting adalah apa saja kontribusi dari penelitian tersebut.

Bila usulan penelitian menghendaki lolos dan biyai oleh penyandang dana (sponsor), maka ikutilah ketentuan dari sponsor, namun harus diingat tidak dengan mengorbankan obyektivitas, kejujuran dan integritas peneliti itu sendiri. Obyektivitas dan kejujuran merupakan integritas dari seorang peneliti yang baik.

### 5.3. Sistematika Proposal Penelitian

Banyak versi tentang isi proposal penelitian, tetapi secara substansi ada kesamaan, tetapi semua proposal penelitian secara umum sistematikanya (*outline*) berisi hal-hal sebagai berikut :

1. Judul (singkat dan simpel, hindari kata untuk, kepada, bagi, dst)
2. Pendahuluan (latar belakang, pentingnya penelitian)
3. Perumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Kajian Pustaka (Kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya)
7. Metode Penelitian (teknik pengumpulan data dan pengolahan data)
8. Waktu/Jadwal Penelitian (terinci dibuat dalam tabel)
9. Biaya Penelitian (layak,wajar sesuai quota dan dibuat dalam tabel)
10. Riwayat Hidup Peneliti (kompetensi, kesesuaian dengan penelitian sebelumnya)

#### COVER

- **Judul** (buatlah judul sesingkat mungkin, usahakan jangan ada kata dengan, untuk, dan lainnya)
- **Nama peneliti** (ditulis nama lengkap dengan gelar akademik, kecuali mahasiswa)
- **Nama lembaga pengusul** (lembaga apa yang dipakai sebagai payung oleh peneliti ; universitas, institut, lembaga penelitian atau lembaga lainnya.
- **Tahun usul** (tahun pada saat proposal itu dibuat)

## PERMASALAHAN

- **Latar Belakang Masalah** ; menganalisis fakta dan data yang sedang terjadi berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas dalam penelitian dan mengapa hal itu terjadi. Kemukakan bahwa dari materi yang dibahas mengandung kesenjangan yang memerlukan pemecahan masalah. Juga dapat dikemukakan secara argumentatif mengapa ketertarikan peneliti dengan penelitian tersebut.
- **Rumusan Masalah** ; setelah mengidentifikasi masalah, mengemukakan batasan, ruang lingkup bahasan, variabel apa saja yang akan diteliti dan bagaimana hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Agar masalah tersebut mudah untuk di jawab maka perlu dirumuskan masalahnya terlebih dahulu. Biasanya rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (*question*). Sebaiknya pertanyaan tersebut dibuat per pointer yang menghubungkan dua variabel.
- **Tujuan Penelitian** ; Tujuan penelitian ini menunjukkan arah, maksud dan target dari penelitian ini.
- **Manfaat Penelitian** (Setelah penelitian ini dilakukan harus memberi manfaat, manfaat penelitian ditujukan kepada/untuk apa, siapa ; untuk pengembangan ilmu/teoritis, apakah untuk para pengambil kebijakan, institusi sendiri, perusahaan atau masyarakat secara umum.

## TINJAUAN PUSTAKA

- **Landasan teori** ; landasan teori adalah teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang sedang diteliti. Juga sebagai landasan untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan, hipotesis, dan instrumen penelitian. Disamping itu didukung oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang sedang diteliti. Jumlah teori dan hasil penelitian itu tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabelnya berjumlah enam maka teorinya pun harus ada enam.
- **Hipotesis** (kalau ada) ; Untuk penelitian kuantitatif hampir dipastikan harus ada hipotesis yang nantinya akan diuji kebenarannya melalui model statistik yang digunakan sesuai dengan teknik analisis dan rumusan masalahnya. Lain halnya dengan penelitian kualitatif dipastikan tidak akan ada hipotesis. Itupun hipotesis tersebut jika diperlukan, jadi boleh ada boleh juga tidak ada.

## PROSEDUR PENELITIAN

- **Populasi dan teknik sampling** ; Siapa sasaran/responden dari penelitian tersebut. Gambarkan karakteristik atau ciri-ciri dari keseluruhan populasi. Bila jumlah respondennya lebih sedikit, maka dapat dilakukan dengan penelitian populasi. Artinya seluruh responden dijadikan obyek penelitian. Lain halnya bila populasinya tak terhingga maka dapat dilakukan dengan teknik sampling. Kemukakan bagaimana tahapan penentuan sampel penelitian dan berapa jumlahnya serta jangan lupa kemukakan alasan statistik mengapa mengambil sampel sejumlah itu. Usahakan kesimpulan sampel sama dengan kesimpulan populasi (dapat digeneralisasikan).
- **Teknik Pengumpulan data** ; kemukakan teknik apa ; wawancara, Observasi, Angket, atau eksperimen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tersebut. Teknik yang paling tepat sehingga dapat memperoleh data secara *valid* dan *reliabel*. Kemudian deskripsikan secara rinci langkah-langkah pengumpulan datanya. Uraikan secara operasional bagaimana teknik pengumpulan data tersebut diimplementasikan.
- **Teknik Analisis data** (jelaskan data yang sudah terkumpul tersebut diolah dengan model apa. Bila penelitian kuantitatif, rumusan dan hipotesisnya seperti apa karena akan membawa konsekuensi/implikasi pada model yang dipakai untuk analisis datanya. Bila penelitian kualitatif berarti tidak ada hipotesis, maka model analisis jawaban penelitiannya di arahkan langsung pada rumusan masalah. Nyatakan dengan jelas model statistik yang dipakai apakah uji korelasi, uji rata-rata, uji beda atau uji lainnya. Uji Hipotesis kalau ada ; uji hipotesis ini adalah konsekuensi dari penelitian kuantitatif. Kalau tidak ada hipotesis, tidak perlu ada uji hipotesis.)

## ORGANISASI PENELITIAN

Bila penelitian dilaksanakan oleh Tim atau kelompok maka diperlukan adanya **pengorganisasian** dalam pelaksanaan penelitian. Susunannya minimal ada seorang ketua dan yang lainnya anggota. Bila diperlukan anggota bisa saja dibagi lagi menjadi staf, supervisor dan konsultan.

- Staf peneliti (Ketua, anggota di tambah misalnya tenaga pengetikan komputer, pencacah, atau surveyor)
- Supervisor (pengawas di lapangan)
- Konsultan (calon pembimbing yang mengarahkan penelitian apabila mengalami hambatan, baik secara material maupun non material berkaitan dengan penelitian)



## JADWAL /WAKTU PENELITIAN

Sebaiknya **jadwal/waktu penelitian** disusun berdasarkan mingguan saja, jangan bulanan, agar memudahkan koreksi apabila ada permintaan perubahan waktu dari penyandang dana (sponsor). Terperinci lebih baik, tetapi secara umum waktu penelitian dapat di bagi ke dalam empat kegiatan utama, yakni ;

- (1) Persiapan/perijinan ;
- (2) Pengumpulan data dilapangan
- (3) Pengolahan data dan analisis
- (4) Pembuatan/penggandaan laporan penelitian

Secara praktis, lebih baik apabila jadwal penelitian tersebut dibuat dalam bentuk tabel dan kegiatannya dibuat mingguan. Dibuat mingguan agar fleksibel, bila bulan dan tahunnya berubah-ubah, belum tentu jadwal penelitian disepakati oleh sponsor sesuai rencana yang diajukan penulis proposal.

### Contoh : Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Minggu														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	
1.	Penyusunan Proposal	V														
2.	Penyusunan Instrumen		V													
3.	Validasi instrumen			V												
4.	Penentuan sampel				V											
5.	Pengumpulan data					V	V	V								
6.	Analisis data								V	V	V					
7.	Pembuatan draft laporan											V				
8.	Seminar laporan												V			
9.	Perbaikan laporan													V		
10.	Penggandaan laporan															V

## RENCANA BIAYA

- **Pagu** atau **quota** besaran biaya, biasanya sudah ditentukan oleh penyandang dana (sponsor), bahkan mungkin saja sudah dibagi-bagi kedalam beberapa paket. Biasanya bila ruang lingkup dan sampel penelitiannya semakin besar, maka semakin besar pula biaya yang dianggarkannya.

- Rencana biaya harus mampu menjelaskan rincian variabel yang dibutuhkan dalam penelitian seperti besaran, per unit dan **tingkat kelayakan** (kewajaran) biaya yang diusulkan, sehingga sponsor mau membiayainya.
- Rencana biaya sebaiknya dibuat dalam tabel yang terdiri dari nomor urut unit, nama kegiatan penelitian, unit yang diperlukan dikalikan rupiah, sub total dan total biaya secara keseluruhan.

### Contoh : Rencana Biaya Penelitian

No.	Kegiatan	Unit	@Rupiah	Subtotal	Total
	A. Perijinan				
	B. Proposal				
	C. Pelaksanaan				
	D. Pelaporan				
	<b>Total</b>				

### RIWAYAT PENELITI

- Buatlah riwayat hidup peneliti atau disebut *Curriculum Vitae/CV*. Isinya meliputi ; nama, tanggal lahir, tempat bekerja, alamat kantor, alamat rumah, alamat email, nomor telepon/handphone, riwayat pendidikan, riwayat penelitian sebelumnya dan lainnya. Riwayat hidup ini harus dilampirkan ke dalam usulan penelitian.

Contoh lain sistematika Proposal penelitian dari DP2M Dirjen Dikti Kemendiknas di Jakarta sebagai berikut :

- **Proposal Penelitian Sesuai Prioritas Nasional (Liti Stranas)**

Topik Penelitian : Pengentasan kemiskinan, Energi terbarukan, Ketahanan pangan, Gizi dan Penyakit tropis, Otonomi daerah dan desentralisasi, Seni dan sastra, Infrastruktur, transportasi dan industri pertahanan dan lainnya.

- JUDUL (judul harus spesifik, tidak lebih dari 20 kata)
- ABSTRAK (ketik 1 spasi, tidak lebih dari 200 kata)
- BAB I PENDAHULUAN (latar belakang, tujuan khusus, keutamaan penelitian)
- BAB II STUDI PUSTAKA (*state of art*, tidak lebih 8 halaman)
- BAB III METODE PENELITIAN (bagan alir lengkap)

- BAB IV PEMBIAYAAN (terinci per unit biaya, honor peneliti maks.30%)
- DAFTAR PUSTAKA (yang hanya dikutip, disusun abjad ; nama pengarang, tahun, judul, sumber)
- **Proposal Penelitian Fundamental**
- JUDUL (judul harus spesifik, tidak lebih dari 20 kata)
- ABSTRAK RENCANA PENELITIAN (maksimum 400 kata)
- MASALAH PENELITIAN
- KAJIAN PUSTAKA (jelaskan kekurangan teori, kaidah, postulat, hipotesis, metode atau model yang ada, sejauhmana kajian yang dilakukan pengusul)
- DESAIN DAN METODE PENELITIAN
- LUARAN PENELITIAN (hasil penelitiannya apa)
- RINCIAN BIAYA (terinci biaya per unit, gaji dan upah maksimum 30%)
- DAFTAR PUSTAKA (gunakan sistem nama-tahun, buka sistem nomor)

Format usulan penelitian tersebut di atas sekedar contoh saja untuk lebih jelas dan terinci dapat dilihat diunduh di website DP2M Dirjen Dikti Kemendiknas di Jakarta ; [www.dp2m.dikti.go.id](http://www.dp2m.dikti.go.id) atau <http://dikti.kemendiknas.go.id> atau E-mail ke : [sip.dp2m@dikti.go.id](mailto:sip.dp2m@dikti.go.id)

#### 5.4. Tips agar Penelitian Di Biayai Sponsor

Ada beberapa tips agar penelitian dapat dibiayai oleh sponsor, maka proposal penelitian yang ditulis harus memperhatikan hal-hal berikut :

1. **materi** penelitian sesuai tujuan dan kebutuhan perusahaan/institusi.
2. Buatlah rancangan **anggaran/biaya** penelitian yang wajar, sesuai pagu/quota perusahaan/institusi dan sesuai ruang lingkup keluasan penelitian.
3. Proposal **ditulis** secara simpel, ringkas dan jelas ruang lingkup bahasanya.
4. Ada relevansi antara **teori** dengan fakta yang diteliti.
5. **Sasaran** yang akan diteliti jelas.
6. Tapan penelitian mengikuti prosedur **metode ilmiah**
7. Memiliki banyak **kontribusi** pada perusahaan/institusi
8. **Yakinkan** perusahaan/institusi tersebut dengan **isi proposal** dan **presentasi** anda.
9. Gunakan **bahasa** Indonesia/Inggris yang baik dan benar.
10. Buat dan sampaikanlah **laporan penelitian** tepat waktu.

## **Bab 6**

# **ISI DAN FUNGSI SUB JUDUL DALAM KARYA TULIS ILMIAH**

---

### **6.1. Isi/fungsi ; Judul**

Judul dapat disusun setelah selesai menulis naskah karya ilmiah, tetapi kebanyakan menulis judul disusun di awal penulisan naskah, dengan alasan sebagai pedoman arah dalam menulis isi naskah. Kedua cara tersebut sama baiknya dan dapat dipilih salah satunya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menyusun judul, antara lain :

- Hindari ada *kata sambung* dalam judul (misalnya ; untuk, yang, bagi, kepada dan sebagainya)
- Singkat
- Padat
- *Cermin dari jiwa seluruh isi tulisan* (arah, tujuan, ruang lingkup)
- Hendaknya bersifat *menjelaskan diri dan menarik*
- Tidak harus menyebutkan semua variabel yang dianalisis.

Contoh judul yang baik :

- Kemampuan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Langitterang.
- Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Makroekonomi Terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
- Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Volume Penjualan 'X' di PT.Lutungkasarung.

Contoh Judul yang tidak baik :

- Pengaruh Kemampuan Rasio Likuiditas Bagi Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Langitterang.
- Faktor-faktor Fundamental Perusahaan, Makroekonomi Untuk Return Saham LQ45 Bagi Bursa Efek Indonesia.
- Peran Biaya Promosi Untuk Volume Penjualan 'X' di PT.Lutungkasarung.

## 6.2. Isi/fungsi ; Abstraksi

Abstraksi berbeda dengan ringkasan. Abstrak lebih singkat dari ringkasan dan tulisannya tidak boleh lebih dari satu lembar. Diketik satu spasi. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun abstraksi antara lain ;

- Menggambarkan substansi isi tulisan
- Biasanya tidak lebih dari satu lembar, maksimum 200 kata
- Ditulis dalam bahasa Inggris untuk artikel berbahasa Indonesia, atau berbahasa Indonesia untuk artikel berbahasa Inggris.
- Simbol-simbol ditulis sesuai gaya selingkung.

Contoh dari teks berbahasa Inggris :

### ABSTRACT

#### GLOBALISASI DAN PENGUATAN PASAR LOKAL SEBAGAI KONSEKUENSI DAN REALITAS SISTEM PEREKONOMIAN TERBUKA\*)

*Globalisasi dampak dari kemajuan sains, teknologi dan informasi. Negara manapun di dunia ini termasuk Indonesia tidak bisa menghindari dari globalisasi. Tidak ada batas waktu, ruang dan wilayah. Eksploitasi dan eksplorasi faktor produksi, efisiensi produksi, kapitalisasi modal dan perluasan pasar dampak globalisasi. Globalisasi dan penguatan pasar lokal indikasi konsekuensi sistem ekonomi Indonesia yang terbuka. Ada tarik menarik dua konsep pembangunan ekonomi. Ekonomi pertumbuhan (Capitalism) atau ekonomi kesejahteraan (Socialism), atau campuran dari keduanya (mixs). Indonesia menganut campuran. Kekayaan sumberdaya alam tidaklah cukup. Lebih penting kualitas sumber daya manusia Indonesia. Di samping pertumbuhan barang dan jasa, ada tiga aspek perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia ; (1) angka melek huruf (education) ; (2) angka harapan hidup (helath), dan (3) kemampuan daya beli (income). Kebijakan pembangunan dan regulasi pemerintah (1) alokasi ; (2) distribusi ; dan (3) stabilisasi untuk mengurangi kesenjangan ekonomi. Dampak krisis bukan terletak pada globalisasi itu sendiri, tetapi terletak pada bangsa dalam menyikapinya.*

**Keyword :** *Globalization, Market, Economics system, Economic growth, Economic development.*

Sumber : Materi workpaper Semnas-UMS (Fatihudin,2010)

Contoh dari teks berbahasa Indonesia :

#### ABSTRACT

##### Effects of Private and Government Investment on Economic Growth, Labor Absorption and District/City's Public Welfare Level in East Java Province \*)

Economic growth of a country/region is strongly influenced by the level of consumption, investment, government expense and net exports. The meaning of economic growth differs from the economic development. The economic growth can only be measured by the increase in Gross Domestic Product (GDP) alone. While the economic development is the economic growth accompanied by a change for better direction, such as levels of education, health and public capital income in the long term. Therefore economic development is directed to the public welfare.

The purpose of this study was to determine the effect of private and government investment on economic growth, labor absorption and district/city public welfare in East Java Province. This study was held in 38 districts consisting of 29 districts and 9 cities in East Java Province. Data collected were secondary ones from the Investment Coordinating Board (BKPM) Jakarta, Central Bureau of Statistics (BPS), Bureau of Finance Office of the Governor of East Java in 2002-2006 which were the data of private's investment (domestic/foreign), the economic growth, the labor absorption, and the also the data of Human Development Index (HDI); education, capital income and health. They were analyzed with path analysis model (*Path Analysis*) using SPSS software.

The research obtained the following findings : First, private investment has a positive significant effect on economic growth. Second, private's investment also has a positive significant effect on labor absorption. Third, government investment has a positive significant effect on economic growth. Fourth, government investment has no effect and not a significant effect one on labor absorption. Fifth, economic growth has a positive significant effect on the labor absorption. Sixth, economic growth has no effect and not a significant one to the public welfare. Seventh, the absorption of labor has no effect and not a significant effect one on public welfare.

It can be seen from the indirect and the total effect that private and government investment through economic growth has a positive effect on the absorption of labor of districts in East Java Province. Similarly, the indirect effect of such on the public welfare through economic growth also has a positive influence. In contrast it was a negative one when those investment were through the labor absorption. Judged from the total effect both private and government investment on the labor absorption and public welfare, we can conclude that it has the same positive effect.

Keywords: *Private's investment, government investment, economic growth, economic development, labor and social welfare.*

Sumber : Abstrak disertasi unair (Fatihudin,2010)

### 6.3. Isi/Fungsi ; Pendahuluan

Pendahuluan biasanya diletakkan sebagai tulisan awal Bab I. Bisa saja pendahuluan ini terdiri dari sub bab-sub bab, karena banyak hal yang harus diungkapkan dan kompleksitas permasalahan. Biasanya sub bab dari pendahuluan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan manfaat tulisan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ;

- *Sebagai pengantar informasi* tentang materi keseluruhan secara sistematis/terarah sesuai dengan urutan logika.
- *Merupakan justifikasi* terhadap motivasi pemikiran, pendekatan, metode analisis, interpretasi untuk sampai kepada tujuan dan kegunaan.

- Informasi yg diuji dari segala aspek, sehingga dapat dukungan kuat untuk dilaksanakan penelitian.

Contoh :

Globalisasi adalah *issue* lama, tetapi tetap menarik untuk dikaji. Globalisasi dampak dari kemajuan *teknologi komunikasi* dan *informasi*. Melihat jendela dunia hanya lewat *internet* layar *handphone* dan *komputer personal*. Hampir tidak ada batas *wilayah*, *ruang* dan *waktu*. Globalisasi mampu merubah *sosiokultural*, konsep diri, cara pandang, karakter dan perilaku masyarakat. Globalisasi bisa berdampak positif dan bisa pula negatif. Di samping dampak, globalisasi juga merupakan konsekuensi dari *sistem ekonomi* negara yang terbuka. Sistem ekonomi suatu negarapun bisa berubah karena globalisasi. Kesiapan, kesigapan, kekuatan lokal dan *skill* dalam mengarungi globalisasi itu sangat penting. Hadapilah globalisasi dengan *realitas* bukan dengan emosi negatif. Terlepas sadar atau tidak, setuju atau tidak, sekarang ini bangsa Indonesia sudah berada di dalam kolam globalisasi. Arus barang/jasa, tenaga kerja, dan modal telah merambah masuk. Bila terjadi krisis baik sosial maupun ekonomi di Indonesia, yang salah bukan globalisasi itu sendiri, tetapi yang paling *urgen* bagaimana bangsa Indonesia dapat *mengelola globalisasi* itu dengan baik (Stiglitz,2003:299) demi untuk kepentingan kesejahteraan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Sumber : Materi Call for paper pada "National Seminar on Soft Skill and Character Building " di UMSurabaya (Fatihudin,2011)

#### 6.4. Isi/fungsi ; Latar Belakang Masalah

Dalam latar belakang masalah (LBM) semua hal atau beberapa hal dari berbagai sudut pandang, ada kaitan, berkorelasi antar hal, dan apa saja yang menjadi alasan menulis atau mengkaji yang menjadi topik bahasan anda. Secara jelas dapat dicermati hal berikut ;

- Apa alasan, mengapa menulis judul tersebut ?
- Disinyalir adanya kesenjangan/masalah (berdiri sendiri/kompleks)
- Memiliki pengaruh/akibat yang ditimbulkan pada aspek (sosial-budaya-pendidikan-agama-pertahanan-keamanan)
- Gambaran kegunaan langsung atau tidak langsung dari hasil kajian
- Memiliki kompleksitas permasalahan

Contoh :

Globalisasi merupakan dampak kemajuan sains,teknologi dan informasi. Tidak ada batas waktu, ruang dan tempat. Globalisasi berdampak positif dan negatif. Letak kesalahan bukan pada *globalisasi* itu sendiri, tetapi kekeliruan terletak pada aspek *perilaku manusianya*, seperti sistem ekonomi, kultur, konsep diri, karakter, cara pandang dan tindakan bangsa itu sendiri dalam menyikapi globalisasi. Kekuatan lokal diperkuat.

Sistem ekonomi campuran (*Hybrid mixture*) hingga kini masih dinilai lebih baik dari kedua *sistem Capitalism* dan *Etatism/Sosialism*. Implikasi dari sistem ekonomi capuran yang menggabungkan teori pembangunan ekonomi campuran dari sistem kapitalisme dengan sosialisme. Pemerintah memiliki peranan penting dalam (a) meng-*alokasikan* sumber-sumber daya, (b) *distribusi* dan (c) *stabilisasi* untuk memajukan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan membuat aturan-aturan (regulasi) yang cenderung membela masyarakat, *pengusaha kecil/menengah*, dan mekanisme *pasar modal* bagi para konglomerat. Eksploitasi, eksplorasi dan kepemilikan sumber *faktor-faktor produksi* seperti SDA, modal dan tenaga kerja jangan sampai didominasi beberapa orang atau sekelompok orang saja.

Sumber : Materi Call for paper pada "National Seminar on Soft Skill and Character Building " di UMSurabaya (Fatihudin,2011)

## 6.5. Isi/fungsi ; Rumusan Masalah

Rumusan masalah menunjukkan masalah-masalah pokok yang sudah menjadi pilihan utama penulis untuk dibahas dalam tulisan. Dari masalah yang begitu kompleks maka dipilihlah masalah yang akan dicari jawabannya. Isi dan fungsi dari rumusan masalah sebagai berikut ;

- Mengidentifikasi/merumuskan *gejala/fenomena* ; mempunyai *masalah* atau *tidak*
- Memiliki *kesenjangan antara satu hal dengan hal lainnya*.
- Pada umumnya berbentuk pertanyaan (*Question*)
- Bisa juga dalam bentuk pernyataan (*Statement*)
- Ada jarak antara harapan dengan kenyataan
- Ada jurang antara *das sein* dengan *das sollen*

Contoh :

- |  |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Dampak positif apa saja dari Globalisasi terhadap pasar lokal Indonesia?</li><li>• Dampak negatif apa saja dari Globalisasi terhadap pasar lokal Indonesia?</li><li>• Apakah Globalisasi dan pasar lokal Indonesia berpengaruh terhadap kesejahteraan bangsa Indonesia ?</li></ul> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah investasi swasta berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kab/kota di Jawa Timur ?</li><li>• Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja kab/kota di Jawa Timur ?</li><li>• Apakah penyerapan tenaga kerja berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat kab/kota di Jawa Timur ?</li></ul> |
|--|

## 6.6. Isi/fungsi ; Tujuan

Setiap kegiatan menulis hampir dipastikan memiliki tujuan. Maka sebaiknya dalam setiap tulisan, jangan lupa menyampaikan apa maksud dan tujuan membahas topik tersebut. Isi dan fungsi tujuan meliputi ;

- Untuk apa *tujuan* menulis/mengkaji judul tersebut ?
- *Tindak Lanjut* dari masalah yg diidentifikasi.
- *Sikap/perlakuan* yang hendak diambil dari *adanya masalah yang diidentifikasi*

Contoh :

- |   |
|---|
| <p>Penelitian ini bertujuan untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengetahui dan menguji pengaruh investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi kab/kota di Jawa Timur ?</li><li>• Menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja kab/kota di Jawa Timur ?</li><li>• Mengetahui dan menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap kesejahteraan masyarakat kab/kota di Jawa Timur ?</li></ul> |
|---|



### 6.7. Isi/fungsi ; Manfaat kajian

Apakah tulisan anda ini memiliki manfaat langsung dan tidak langsung pada orang lain, lembaga lain, perusahaan, pemerintah, penelitian lanjut atau untuk lainnya. Tulislah manfaat dari tulisan anda tersebut dengan jelas.

- Bermanfaat *untuk siapa* saja ?
- Apa manfaat langsung atau tidak langsung dari kajian tersebut
- Seberapa jauh hasil kajian memiliki manfaat/gunalaksana bagi siapa, pihak mana (perorangan, kelompok, institusi, negara)
- Berkontribusi pada ilmu pengetahuan atau kebijakan

Contoh :

Apabila penelitian ini selesai, diharapkan hasilnya bermanfaat :

1. Dapat dijadikan sumber data oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota di Provinsi Jawa Timur dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka mendorong pembangunan ekonomi sehingga dapat menyusun strategi pembangunan daerah yang mendekati kondisi ideal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah.
2. Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan utamanya pengembangan investasi daerah, belanja modal Pemerintah Daerah yang berkaitan APBD dengan teori keuangan daerah dan teori pembangunan ekonomi daerah.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan pada obyek yang sama, waktu yang berbeda maupun pada obyek yang berbeda, pada waktu yang berbeda pula. Selain itu dapat pula dipakai sebagai acuan pada obyek yang sama waktu yang berbeda, obyek yang berbeda waktu yang berbeda dengan model dan teknik analisis yang berbeda pula.
4. Dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah guna melihat perkembangan dari pelaksanaan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, desentralisasi dan otonomi daerah khususnya Kab/Kota di Provinsi Jawa Timur yang relevan dengan Undang-undang Otonomi Daerah.

Sumber : Abstrak disertasi unair (Fatihudin,2010)

### 6.8. Isi/fungsi ; Kajian Teori

Teori adalah konsep yang dilahirkan oleh para ahli sebelum anda, yang secara metode keilmuan sudah mendapat legitimasi dari para ahli lainnya. Apakah tulisan tersebut telah didukung oleh para ahli atau tidak. Pada umumnya kriteria tulisan yang bagus tentu saja memiliki banyak referensi baik dari jurnal maupun buku-buku teks lainnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kajian teori antara lain ;

- *Sumber teori* harus tinggi relevansinya dengan masalah yang *diidentifikasi (selektif)*

- Dalam "Perakitan informasi" ; baik analog, paralel, menunjang, atau bertentangan (Penulis harus ; *kritis, komparatif dan analitis*)
- *Pandangan, pendapat, pernyataan* hanya dikutip esensi/jiwanya saja dan dituangkan dalam "bahasa sendiri".
- Memperkuat hasil kajian yang sedang dibahas.
- Sebagai bahan daftar pustaka (referensi/bibliografi)

Contoh kutipan sesuai aslinya :

Mannan (1970:164) menyatakan bahwa : "Konsep Bank Islam, bersumber pada konsep tentang uang. Dalam Islam uang itu sendiri tidak menghasilkan bunga atau laba dan tidak dipandang sebagai komoditi. Dengan demikian Bank Islam atau Bank Syariah adalah sistem yang beroperasi berdasarkan syariah Islam. Pelaksanaan operasional Bank Islam selalu berprinsip pada keadilan, kasih sayang, kesejahteraan (*falah*) dan kebijaksanaan atau anti penindasan, anti kekerasan, anti kemiskinan dan anti kebodohan serta menolak riba dalam segala bentuknya".

Sumber : Ringkasan disertasi Unair (Riyandono,2010:24)

Contoh kutipan dirubah dengan bahasa sendiri, tetapi tidak merubah substansinya :

"Dalam sistem operasionalnya perbankan Islam semuanya berdasarkan syariah Islam. Berprinsip pada keadilan, kasih sayang, kesejahteraan (*falah*) dan kebijaksanaan atau anti penindasan, anti kekerasan, anti kemiskinan dan anti kebodohan. Menolak riba dalam bentuk apapun, sebab uang tidak dianggap sebagai komoditas, uang itu sendiri tidak menghasilkan laba dan bunga." (Mannan,1970:164).

Sumber : Diolah oleh penulis (2011)

## 6.9. Isi/fungsi Kajian Empirik

Kajian empirik adalah hasil-hasil penelitian terdahulu dari para ahli, peneliti terdahulu, sarjana terdahulu atau hasil penelitian dari lembaga resmi yang berkompeten di bidangnya. Hasil kajian empirik menjadi dasar penyusunan disertasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan jumlah karya ilmiah. Hasil penelitian terdahulu tersebut dikutip dan disandingkan dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini.

- Isi kajian empirik meliputi ; nama peneliti/lembaga peneliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, tujuan penelitian, metode dan model analisis yang dipakai, bagaimana hasil penelitiannya.
- Isi tulisan harus padat, tepat dan usahakan singkat.
- Pilihlah hasil penelitian yang tinggi relevansinya dengan topik yang sedang dibahas.

- Pilihlah hasil penelitian yang derajat, *content*, *level*nya lebih tinggi dari penelitian yang sekarang sedang dilakukan.
- Pilihlah jurnal-jurnal yang kredibilitasnya tinggi, terakreditasi, sukur bila bersumberkan dari jurnal internasional.

Contoh penulisan kajian empirik :

**2.8. BPPK-Departemen Keuangan RI (2004)** ; Meneliti tentang Hubungan Pengeluaran Pemerintah dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Granger Causality* dan *Vector Autoregression*. Input data yang digunakan tahun 1970 sampai 2003. Dikemukakan bahwa hasil analisis Granger Causality menyimpulkan bahwa terdapat hubungan timbal balik antara PDB dengan total pengeluaran pemerintah. Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara signifikan PDB berpengaruh positif terhadap pengeluaran pemerintah dan total pengeluaran pemerintah tidak signifikan berpengaruh positif terhadap PDB. Jika PDB meningkat, maka berdampak pada peningkatan kegiatan ekonomi terutama sektor riil dan dunia usaha pada umumnya. Pada gilirannya meningkat pula penerimaan pemerintah melalui perpajakan. Keuntungan perusahaan meningkat berdampak pada peningkatan pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai maupun bea cukai. Penerimaan pemerintah akan membawa konsumensi pada peningkatan pengeluaran pemerintah. Untuk kasus Indonesia *Wagner's Law* berlaku PDB mengakibatkan peningkatan pengeluaran pemerintah. Pertumbuhan ekonomi mempunyai efek terhadap pengeluaran pemerintah. Adapun pengeluaran rutin pada PDB. *Granger causality* menyimpulkan bahwa terdapat hubungan searah antara PDB dengan pengeluaran rutin pemerintah. Karena pengeluaran rutin bersifat kurang produktif seperti belanja pegawai, tunjangan beras, uang makan/lauk-pauk, belanja barang, subsidi. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga dari sektor swasta lebih banyak berperan. Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara signifikan PDB berpengaruh positif terhadap pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah akan meningkatkan PDB. Pada periode 1970-2003 sektor pertanian, infrastruktur, transportasi dan sektor pendidikan memberikan dampak yang positif dan signifikan pada PDB Indonesia.

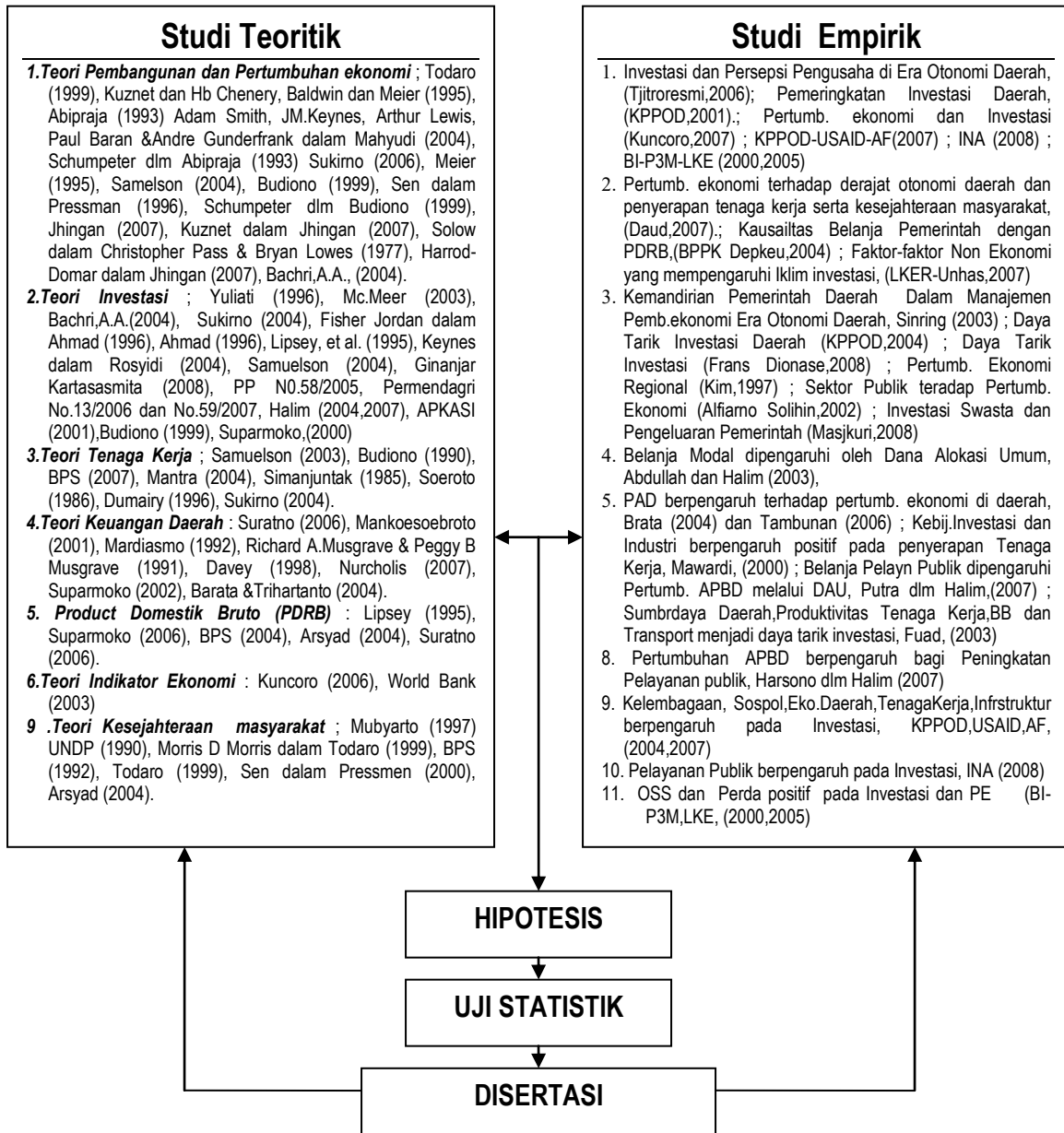
**2.9. Sinring (2003)** ; Meneliti tentang Kemandirian Pemerintah Daerah Dalam Manajemen Pembangunan Ekonomi Era Otonomi Daerah. Data yang diolah berlokasi di Kota Makasar dan Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menjelaskan hubungan timbal balik antara faktor-faktor bantuan subsidi, pengeluaran pembangunan, pengeluaran rutin, PDRB, jumlah penduduk terhadap Pendapatan asli Daerah (PAD). Disimpulkan bahwa meningkatnya penerimaan daerah yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), menunjukkan adanya kecenderungan bahwa pemerintah daerah Kota Makasar dan Kabupaten Gowa memiliki kemandirian dalam manajemen pembangunan ekonomi pada era otonomi daerah. Temuan penelitiannya menyebutkan antara lain, bahwa ; (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengeluaran pembangunan dengan pendapatan asli daerah (PAD). Perbaikan sarana prasarana dan infrastruktur semakin besar kapasitas fiskal daerah. Ini berarti pengeluaran pembangunan merupakan stimulus terhadap peningkatan PAD. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengeluaran rutin dengan pendapatan asli daerah (PAD). Ini berarti pengeluaran rutin berkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan. Kesejahteraan akan mendorong produktivitas/kualitas manusia yang pada gilirannya akan meningkatkan PAD. (3) terdapat pengaruh positif antara PDRB dengan PAD. Peningkatan PDRB merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi daerah.

**2.10. Komisi Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah /KPPOD (2002)** ; Telah meneliti di 134 Kabupaten/Kota di Indonesia tentang persepsi pelaku usaha untuk peringkat investasi daerah. Adapun faktor-faktor yang dianggap penting oleh pelaku usaha dalam menentukan faktor daya tarik investasi suatu daerah secara berurutan adalah faktor kelembagaan mencapai 30 persen, faktor sosial politik termasuk keamanan, sosial budaya 26 persen, dan ketenagakerjaan serta produktivitas sekitar 13 persen. Sedangkan infrastruktur dan fisik hanya 13 persen saja. Khusus tentang kepastian hukum di daerah 42 persen responden menyatakan masih rendah. Penegakan hukum 11,2 persen menyatakan masih rendah dan tidak baik. Lebih parah lagi 48 persen menyatakan bahwa pelayanan aparat pemerintah daerah kualitasnya rendah. 13,4 persen menyatakan pelayanan aparat sangat tidak baik. 22,7 persen menyatakan peraturan daerah tidak mengatur standar pelayanan usaha dari mulai prosedur, waktu dan nilai tarif. Tetapi ada beberapa daerah telah mengubah sistem pelayanannya menjadi satu atap untuk pelayanan investasi dan perbaikan pelayanan dunia usaha. Dalam rekomendasinya untuk memperbaiki tingkat daya tarik investasi daerah adalah memperpendek jalur birokrasi dengan pelayanan investasi satu atap. (Sumber : Disertasi unair (Fatihudin,2010:94,96)

## 6.10. Isi/fungsi Kerangka Proses Berpikir

Kerangka proses berpikir adalah suatu proses pemikiran peneliti (diskusi pemikiran) yang mencoba untuk membuat sintesis dari hasil kajian dari teoritis dan empirik yang akan dituangkan ke dalam kerangka konseptual penelitian. Dari hasil pemikiran tersebut seorang penelitian harus mampu menggambarkan hubungan atau keterkaitan antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

Contoh :

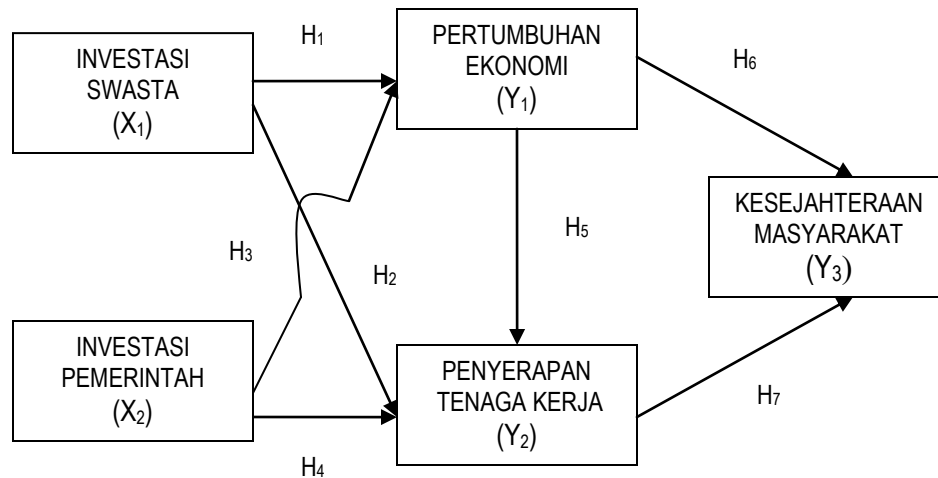


Gambar 6.1. Kerangka Proses berpikir

## 6.11. Isi/fungsi Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Kerangka konseptual (*conceptual framework*) merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian. Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antar variabel, menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan-hubungan tersebut. Hubungan tersebut ditunjukkan oleh setiap arah panah yang mewakili satu hipotesis. *Hipotesis* adalah jawaban sementara atas masalah penelitian, atau kesimpulan sementara yang perlu diuji kebenarannya.

Contoh :



Sumber : Disertasi unair (Fatihudin,2010 : 118 )

Gambar 6.2. Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Keterangan :

→ adalah *direct effect*/Hipotesis/Pengaruh

□ adalah variabel observasi (*observed variable*)

IS adalah Investasi Swasta ( $X_1$ )

IP adalah Investasi Pemerintah ( $X_2$ )

PE adalah Pertumbuhan Ekonomi ( $Y_1$ )

PTK adalah Penyerapan Tenaga Kerja ( $Y_2$ )

KM adalah Kesejahteraan Masyarakat ( $Y_3$ )

H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>, H<sub>4</sub>, H<sub>5</sub>, H<sub>6</sub>, H<sub>7</sub> adalah Hipotesis penelitian

Contoh Hipotesis berdasarkan kerangka konseptual di atas :

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan studi, tinjauan pustaka dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesisnya dapat dikemukakan sebagai berikut ;

1. Investasi swasta berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Investasi swasta berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
3. Investasi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
4. Investasi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
5. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
6. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
7. Penyerapan Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

Sumber : Disertasi unair (Fatihudin,2010: 119)

## 6.12. Isi/fungsi Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau tahapan penelitian seperti apa yang dipakai untuk mengumpulkan data dan mengolah data dalam penelitian tersebut. Metode seperti *deskriptif*, *ex post facto*, *eksperiment*, *action research*, *comparatif*. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, angket, *test*, *documenter*. Sedangkan pengolahan data melakukan editing, coding, kalkulasi, dan tabulasi. Pengolahan data secara manual atau komputerisasi.

- Jelaskan metode apa yang dipakai.
- Bagaimana menentukan ciri/karakteristik populasi.
- Teknik sampling seperti apa.
- Bagaimana cara/teknik mengumpulkan datanya
- Bagaimana cara/teknik mengolah datanya (komputerisasi atau manual).
- Model teori/persamaan matematika/formula seperti apa yang dipakai untuk mengolah data tersebut.

Contoh :

Metode dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Populasinya adalah seluruh perusahaan (emiten) pada industri keuangan yang sudah *go public*. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik *documenter* data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta. Pengolahan datanya dilakukan komputer dan *software* statistik SPSS. Model statistik yang dipakai adalah Model Regresi Berganda.

## 6.13. Isi/fungsi ; Analisis dan Pembahasan

Dalam bab inilah penulis akan dilihat sejauhmana “referensi” dan “wawasan keilmuan” yang telah dimiliki penulis. Apakah penulis memiliki

wawasan luas atau sempit dalam hal yang sedang dikaji atau tidak, ini akan kelihatan dari analisis dan uraian pembahasannya. Dalam Analisis dan pembahasan ini penulis sudah mampu menerapkan analisis antara kajian teoritik dengan kajian empirik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam analisis pembahasan antara lain ;

- Menelaah berdasarkan *metode analisis* (Statistik/Non statistik)
- Menganalisis berdasarkan fakta dan teori
- Mengkaji berdasarkan studi empirik dan studi teoritik.
- Menerangkan, menceritakan, menafsirkan, menterjemahkan *data/fakta* yang diperoleh dari lapangan, *didiskusikan* dengan *teori* yang telah dikemukakan di *kajian teori/pustaka*, lalu *dikomentari* oleh *penulis sendiri*
- Akan diketahui temuan-temuan dari kajian tersebut
- Akan diketahui keterbatasan-keterbatasan dalam kajian tersebut, misalnya hanya periode tertentu, kasus tertentu, kelemahan statistik dan sebagainya.

Contoh :

#### 6.1. *Investasi swasta berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi*

Berdasarkan pengujian koefisien jalur pengaruh langsung yang disajikan pada Tabel 5.9 halaman 169 menunjukkan bahwa investasi swasta berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat dari koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,494 dengan *probabilitas value* (p) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan sebesar 0,01. Hal ini menunjukkan ada penerimaan dukungan terhadap hipotesis satu, yang berarti bahwa investasi swasta berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur. Pengaruh positif menunjukkan hubungan yang searah antara investasi swasta (PMA dan PMDN) dengan pertumbuhan ekonomi. Ini mengandung arti bahwa peningkatan investasi swasta (modal domestik dan modal asing) dapat mendorong pula pada peningkatan pertumbuhan ekonomi kab/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil uji statistik tersebut di atas didukung oleh fakta empirik pada Tabel 5.1 perkembangan investasi swasta (PMDN dan PMA) pada halaman 148 dan Tabel 5.3 pertumbuhan ekonomi per sektor pada halaman 153 dan Tabel 5.4 halaman 156 laju pertumbuhan ekonomi atas harga konstan 2000 kab/kota Provinsi di Jawa Timur selama kurun waktu 2002 s.d 2006. Selama lima tahun pengamatan rata-rata pertumbuhan ekonomi kab/kota di Jawa Timur menunjukkan peningkatan walaupun relatif kecil sebesar 5,1 persen hingga 5,7 persen saja. Nilai riil investasi lima daerah tertinggi dari sektor modern adalah Kota Surabaya, Kab.Sidoarjo, Kab.Gresik, Kab.Mojokerto, Kab.Malang, Kab.Pasuruan, maka Nilai riil pertumbuhan ekonomi kab/kota tertinggi juga adalah kabupaten/kota tersebut. Ini menunjukkan bahwa memang investasi swasta (PMDN dan PMA) berpengaruh positif dan searah dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian empiris ini mendukung model Harrod-Domar dalam Jhingan (2007:84) yang lebih memfokuskan pada laju pertumbuhan investasi ( $\Delta I/I$ ) pembentukan kapital (investasi) dan ICOR (*incremental capital output ratio*) Jika Y sama dengan output, K sama dengan stok kapital, dan I sama dengan investasi, maka ICOR adalah ( $\Delta K/\Delta Y$ ), penambahan kapital dibagi pertumbuhan output, sama seperti ( $I/\Delta Y$ ), sejak  $\Delta K$  sama dengan I. Ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi sangat erat hubungannya dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dalam teori ini tidak saja menekankan pentingnya investasi bagi pertumbuhan ekonomi, akan tetapi juga pentingnya peningkatan tabungan nasional, karena tabungan nasional sebagai sumber utama pembiayaan investasi. Sebenarnya bertambahnya tabungan adalah merupakan dampak dari diperolehnya keuntungan (profit) dari investasi yang dilakukan oleh para investor.

Hasil uji ini juga sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi neoklasik yang didasarkan pada fungsi produksi *Cobb Douglas*, ( $Y_t = T_t K_t L_t$ ) bahwa *stok modal* sangat penting bagi pembentukan pertumbuhan ekonomi/pendapatan nasional di samping faktor teknologi (*technology*) dan tenaga kerja (*labor*). Harrod-Domar dalam Jhingan (2007:229) menyatakan bahwa peranan kunci dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah investasi (*investment*). Investasi memiliki *multiplier effect* ; pertama dapat menciptakan pendapatan dan kedua dapat memperbesar kapasitas produksi dalam perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal (*stock capital*). Hasil penelitian ini juga mendukung teori Smith dalam Deliarnov (2005:37) yang menyatakan bahwa akumulasi kapital melakukan investasi untuk pertumbuhan ekonomi itu penting adanya. Membeli barang modal seperti mesin-mesin produksi yang modern dan canggih itu akan meningkatkan produktivitas perusahaan dan *output* nasional. Hasil penelitian ini memperkuat *teori* yang dikemukakan oleh Schumpeter dalam Abipraja (1993:54) yang memiliki keyakinan bahwa sistem kapitalisme merupakan sistem yang paling baik untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang pesat. Dalam sistem produksi ada tiga unsur pokok ; yakni sumber daya alam (*nature*), sumber daya manusia (*labour*) dan stock barang kapital.

Hasil penelitian ini mendukung teori Todaro (1999:130) yang menyatakan bahwa salah satu faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi adalah akumulasi modal, disamping kemajuan teknologi dan pertumbuhan penduduk. Akumulasi modal yang diinvestasikan kembali akan memperbesar *output* pendapatan nasional Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian empiris KPPOD (2001) pada 90 kab/kota dari 24 Provinsi di Indonesia menyatakan bahwa faktor daya tarik investasi di daerah akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitiannya memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah kab/kota di Indonesia agar faktor daya tarik investasi tersebut harus terus diperbaiki seperti faktor keamanan, potensi ekonomi daerah, sumberdaya manusia, budaya daerah, infrastruktur, Perda, dan Keuangan Daerah. (Sumber : Disertasi Fatihudin 2010: 180)

## Contoh temuan :

1. Temuan empiris ada tiga keterkaitan pengaruh antar variabel yang tidak signifikan ; pertama, investasi pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja ; kedua, pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan ; dan ketiga, penyerapan tenaga kerja terhadap kesejahteraan. Artinya ketiga keterkaitan variabel tersebut memiliki makna pengaruh yang sangat kecil. Investasi pemerintah kecil pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja disebabkan *capital intensive*. Pertumbuhan ekonomi kecil pengaruhnya terhadap kesejahteraan karena disebabkan kepemilikan/pengelolaan faktor-faktor produksi didominasi oleh para pemilik modal saja (borjuis) sehingga terabaikan disparitas pendapatan kepada masyarakat lainnya. Penyerapan tenaga kerja kecil pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat disebabkan rendahnya skill, pengetahuan dan kecakapan tenaga kerja sehingga berdampak pada upah menjadi rendah pula. Walaupun sudah bekerja tetapi upahnya masih di bawah kemampuan daya belinya.
2. Temuan empiris pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) baik investasi swasta (domestik/asing) maupun investasi pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi masing-masing memiliki nilai yang sama-sama positif atau searah. Tetapi berbeda ketika pengaruh tidak langsung investasi swasta maupun investasi pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja justru sebaliknya memiliki nilai yang sama-sama negatif atau tidak searah (lihat Tabel 5.9 halaman 169). Begitu pula hasilnya negatif ketika pengaruh tidak langsung investasi swasta dan investasi pemerintah terhadap kesejahteraan melalui pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.
3. Temuan empiris pengaruh total (*total effect*) investasi swasta (domestik/asing) terhadap kesejahteraan masyarakat menunjukkan nilai arah yang positif. Begitu pula pada investasi pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat pengaruh totalnya memiliki nilai yang positif juga. Ini menunjukkan bahwa baik investasi swasta maupun investasi pemerintah sama-sama pentingnya untuk terus dikembangkan dan diperluas demi peningkatan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat kab/kota di Provinsi Jawa Timur.
4. Temuan teoritis mendukung teori akumulasi modal, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. kekayaan sumber daya alam dan banyaknya jumlah penduduk suatu negara/daerah tidak ada jaminan bahwa pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat negara/daerah tersebut mudah dapat dicapai. Tidak ada artinya kedua hal tersebut tanpa ada akumulasi modal, kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Ini memperkuat teori Adam Smith, B.Chenery, Harrod-Domar, Schumpeter, Solow, Kuznet, Samuelson, Todaro dan Sukirno. Akumulasi modal adalah kumpulan pendapatan dan tabungan masyarakat sebagai kelebihan dari pengeluaran konsumsi. Teknologi, kualitas tenaga kerja dan kemampuan manajerial masyarakat dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan keterampilan. Oleh karena itu perluasan kesempatan memperoleh pendidikan di daerah terus ditingkatkan. Diharapkan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki daerah dapat dieksplorasi/eksploitasi oleh tenaga kerja yang produktif dan menguasai teknologi. Kualitas tenaga kerja berperan sebagai tenaga kerja produktif yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi negara/daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat itu telah menunjukkan prestasi kegiatan ekonomi daerah tersebut yang tergambar dalam pertambahan jumlah barang dan jasa/PDRB daerah dalam setahun. (Sumber : Disertasi Fatihudin,2010: 233)

## Contoh keterbatasan :

1. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai laporan resmi institusi pemerintah kabupaten/kota dan provinsi se Jawa Timur. Kekeliruan dalam data yang dilaporkan akan membawa implikasi pada analisis dan kesimpulan sehingga menghasilkan kesimpulan yang keliru dan bias pula.
2. Dalam penelitian ini hanya studi sebatas investasi domestik/asing dan investasi pemerintah saja. Sebenarnya bila ingin mengkaji investasi dari waktu ke waktu secara lengkap kab/kota di Jawa Timur seharusnya ditambah dengan kajian data tentang dana investasi yang disalurkan perbankan, tidak hanya investasi swasta (domestik/asing) dan investasi pemerintah saja.
3. Kekeliruan dalam *input* data, pengolahan data dan keterbatasan analisis pemikiran peneliti, menyebabkan kekeliruan pula dalam pembahasan dan penarikan kesimpulan. Program *software* statistik tidak mampu membedakan *input* data yang benar dengan data yang salah. Data salahpun akan diproses oleh *software* statistik dan keluaran data *outputnya* juga bisa salah. (Sumber : Disertasi Fatihudin,2010: 244)



## 6.14. Isi/fungsi ; *Simpulan & Saran/rekomendasi*

### 1. *Simpulan*

Simpulan ini adalah akhir dari tulisan. Isinya simpulan langsung *to the point* menjawab rumusan masalah dan diungkapkan tidak boleh terlalu panjang. Isi dan fungsi dari simpulan ;

- *Kristalisasi* dari hasil penafsiran yg dirumuskan secara ketat dan padat
- Tidak menimbulkan penafsiran baru

### 2. *Saran/rekomendasi*

Saran dibuat didasarkan pada masalah yang timbul dari kajian tersebut, bukan masalah lain. Harus dijelaskan saran ini ditujukan kepada siapa dan lembaga mana bila perlu.

- Mengandung solusi (metode/cara/teknik) pemecahan masalah ; operasional, kebijakan atau konseptual.
- Saran/anjuran berdasar fakta terungkap

Contoh Simpulan :

1. Investasi swasta (domestik-asing) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini mengandung makna bahwa investasi swasta merupakan variabel yang penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Investasi swasta mampu menambah nilai PDRB. Ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai investasi swasta menjadi penyebab adanya peningkatan pula pada nilai pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Investasi swasta berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Ini mengandung makna bahwa investasi swasta merupakan variabel penting bagi peningkatan penyerapan tenaga kerja. Realisasi Investasi swasta banyak pada *labor intensive*, sehingga banyak tenaga kerja yang terserap. Ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai investasi swasta menyebabkan peningkatan pula pada jumlah angka penyerapan tenaga kerja kab/kota di Provinsi Jawa Timur. (Sumber : Disertasi Fatihudin,2010: 246).

Contoh Saran/Rekomendasi :

1. Data yang telah dihimpun dan diolah oleh Pemerintah Provinsi tidak hanya sekedar sebagai data yang disimpan dan hanya menjadi bahan penyusunan materi APBD tahun berikutnya saja. Akan tetapi alangkah sebaiknya data tersebut dijadikan alat evaluasi balik tahunan dan pembandingan tahunan bagi pemerintah daerah antara satu kab/kota dengan kab/kota lainnya di Prov.Jawa Timur dengan cara *me-ranking* mana kabupaten/kota yang APBD-nya surplus/minus dan diurutkan sesuai berdasarkan besaran PAD, penerimaan pajak, redistribusi, belanja modal pemerintah dan investasi swasta (domestik-asing) yang sudah direalisasikan kab/kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Jumlah investasi swasta dan angka penyerapan tenaga kerja hanya terpusat/terkonsentrasi di enam daerah kab/kota saja di Jawa Timur seperti Kota Surabaya, Kab.Gresik, Kab.Sidoarjo, Kab.Malang, Kab.Pasuruan dan Kab.Mojokerto. Sebaiknya ini tersebar dan meningkat secara bertahap bagi seluruh daerah kab/kota di Jawa Timur. Jika dilihat dari potensi ekonomi di berbagai daerah di Jawa Timur yang kaya akan bahan baku produksi berbagai sektor belum dioptimalkan. Bagi pemerintah Provinsi maupun kab/kota diharapkan ada perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik. seperti mampu menciptakan (a) iklim investasi yang kondusif ; (b) menyediakan aparat birokrasi yang handal mampu memahami pentingnya investasi dan pertumbuhan ekonomi di daerah ; (c) pemberian informasi yang akurat ; (d) stabilitas politik/keamanan daerah yang baik ; (e) ada kepastian hukum dalam perijinan ; dan (f) tidak adanya tumpang tindih peraturan daerah yang menyulitkan para investor domestik/asing datang ke kab/kota di Prov.Jawa Timur. (Sumber : Disertasi Fatihudin,2010: 252).

## 6.15. Contoh Topik judul karya ilmiah dan Artikel Ilmiah

Contoh Topik judul karya ilmiah/Artikel Ilmiah di bawah ini untuk memudahkan dalam memahami bahwa **judul karya ilmiah yang baik** itu menunjukkan adanya interaksi antara dua atau lebih variabel (X-Y) yang dikaji/di bahas dalam tulisan tersebut.

- Gaji dan Upah (X) --- Produktivitas Kerja (Y)
- Pelatihan (X) --- Etos Kerja (Y)
- Gaya Kepemimpinan (X) --- Motivasi Kerja (Y)
- Strategi Promosi (X) --- Volume Penjualan (Y)
- Kinerja keuangan (X) --- Liquiditas Perusahaan (Y)
- Strategi Penjualan (X) --- Volume Penjualan (Y)
- Biaya Promosi (X) --- Volume Penjualan
- Investasi swasta (X) --- Penyerapan Tenaga Kerja (Y)
- Investasi Pemerintah (X) --- Pertumbuhan ekonomi (Y)
- Kinerja Keuangan (X) --- Profitabilitas Keuangan Perusahaan (Y)
- Pertumbuhan Ekonomi (X) --- Penyerapan Tenaga Kerja (Y)
- Target Pajak (X) ----- Realisasi Pajak (Y)
- Perbedaan sebelum di training 'X' dengan sesudah di training 'X'
- Progresif Tax (X) ----- kepemilikan mobil pribadi (Y)
- Pajak Pertambahan Nilai (PPn) (Y)--- kepemilikan mobil mewah (Y)
- Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Right Issue* Di BEI
- SIA Penjualan Kredit (X)---- Pengendalian Intern Piutang (Y)
- Penghimpunan Dana (X) --- Penyaluran Dana (Y)
- Belanja modal Pemerintah (X) --- Infrastruktur ekonomi (Y)
- Bauran Ritel, Ekuitas Merek (X) ----- Kepuasan dan Loyalitas (Y)
- Informasi Akuntansi (X) ---- *Mental Discounting* (Y)
- Perlaku Investor (X) ----- Subyektifitas Return (Y)
- *Good Corporate Governance* (X) ---- Earning Management (Y)
- Ukuran Perusahaan (X) ---- Kinerja Perusahaan *Go Public* (Y)
- Akuntansi Aktiva Tetap (X) ----- Penyajian Laporan Keuangan (Y)
- Rasio Keuangan (X) ---- Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)
- Kepemimpinan transaksional (X) --- motivasi kerja (Y)
- *Transformasi Leadership Style* (X) --- Kinerja Karyawan (Y)
- Prinsip Bagi Hasil Musyarakah (X) --- Volume Nasabah
- Perlakuan Akuntansi PSAK 59 (X) --Akuntansi Perbankan Syariah (Y)
- Akuntansi Deposito Mudharabah (X)--Unit Syariah Bank Konvensional (Y)
- *Profit Margin dan Price Earning Ratio*(X) -- *Return On Investment (ROI)* (Y)
- *Activity Based Costing (Abc) System* (X) --- Perhitungan HPP (Y)
- Analisis SWOT (X) ----- Kinerja Institusi (Y)
- Perputaran Persediaan Barang (X) ----- Laba Bersih (Y)
- Tenaga Kerja Wanita (TKW) (X) ----- Devisa Negara (Y)
- Partisipasi Anggaran (X)----- Efisiensi Anggaran (Y)
- *Personal Selling* (X) ---- Volume Penjualan (Y)

- *Competitive Advantage* (X) ---- Pelayanan Jasa Hotel (Y)
- Sistem Pelatihan Kerja (X) ---Kompetensi Kerja Calon TKW (Y)
- Komitmen (X) ---- Prestasi Kerja (Y)
- Komparasi Persepsi Bawahan (X) --- Tipe Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional (Y)
- *Advertising dan Sales Promotion* (X) --- Volume Penjualan (Y)
- Pengaruh Pelayanan Jasa (X) ---Kepuasan Konsumen (Y)
- Analisis SWOT (X)----- Strategi Pemasaran (Y)
- Modal Kerja (X)---- *Likuiditas* Badan Usaha (Y)
- Saluran Distribusi (X) ---- Volume Penjualan (Y)
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (X) ---- Sebelum dan Sesudah Diakuisisi (Y)
- Strategi Bersaing (X) ---- Volume Penjualan (Y)
- Gugus Kendali Mutu (X) --- Produktivitas Perusahaan (Y)
- Pengaruh Insentif, Absensi dan *Labour Turnover* (X)---- Produktivitas Kerja (Y)
- Tingkat Pendapatan Orang tua (X) ---- Prestasi Siswa (Y)
- Tingkat Pendidikan Orang tua (X) – Prestasi Belajar (Y)
- Les Privat (X) – Prestasi belajar (Y)
- Media belajar (X) – Prestasi belajar (Y)
- Nonton Televisi (X) --- perilaku anak (Y)
- Kemampuan membaca (X) – penguasaan Kosakata (Y)
- Faktor Hambatan dan pendukung dlm mengajar Matematika
- Peringkat NEM (X) – Sekolah Favorit (Y)
- Faktor Hambatan dan pendukung dlm mengajar Bahasa Inggris
- Persepsi Orang tua murid (X) – Sekolah Favorit (Y)
- NEM Tinggi (X) --- Prestasi Guru (Y)
- Pembelajaran Kooperatif (X) --- Prestasi siswa (Y)
- Teknik Evaluasi (X) --- Prestasi siswa (Y)
- Perbedaan nilai antara siswa laki-laki dg perempuan
- Hubungan nilai prestasi sekolah (X) --- Tingkat Kesuksesan Hidup (penelusuran alumni)
- Sertifikasi Guru (X) --- Kinerja Guru (Y)
- Sertifikasi Dosen (X) ---- Prestasi Dosen (Y)

# Bab 7

## LAPORAN PENELITIAN

---

### 7.1. Pengertian Laporan Penelitian

Leedy (1993) menyebutkan laporan penelitian adalah suatu dokumen yang mengungkapkan apa yang telah dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah secara jujur, objektif, jelas dan tepat. Ary et al. (1993) menyebutkan peneliti akan melaporkan prosedur maupun hasil temuannya, implikasi hasil temuan dan ada hubungannya dengan pengetahuan lain di bidang itu agar dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkannya. Laporan penelitian dapat membantu peneliti lain untuk mengulangnya atau melanjutkannya, peneliti harus menyampaikan laporan penelitiannya agar dapat dievaluasi dan dipertimbangkan peneliti lain. Bagi setiap peneliti diharuskan membuat laporan penelitian, baik penelitian mandiri ataupun penelitian yang berasal pesanan dari sponsor. Laporan penelitian merupakan bukti tentang kegiatan suatu penelitian yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu dengan menggunakan metode ilmiah dan

menyampaikan yang menjadi temuan-temuan di lapangan sebagai bahan kontribusi bagi sponsor/institusi yang memberi tugas.

Dalam pembuatan karya tulis ilmiah atau laporan penelitian, penulis dianjurkan untuk *memiliki empat kemampuan dasar* berikut ; (1) *pengetahuan teoritis* tentang masalah yang akan ditulis, untuk membantu penyusunan hipotesis dan model analisis ; (2) *metodologi penelitian*, untuk membantu penyusunan isematika karya ilmiah dan langkah-langkah dalam penelitian sesuai metode ilmiah. ; (3) *Menguasai tata tulis karya ilmiah*, cara mengutip pendapat, literatur, kepustakaan, keterampilan dan ketertauran. ; (4) *menguasai alat analisis statistik (statistik programming)*, ekonometrika, *linier programming* dan dalam bidang ilmu antar disiplin.

## **7.2. Untuk Siapa Laporan Penelitian**

Sasaran dari laporan penelitian adalah pihak yang menjadi bagian terbesar dari tujuan penulisan suatu laporan penelitian. Kepada siapa laporan penelitian itu dibuat dan siapa yang menjadi sasaran (target) pembuatan laporan penelitian tersebut. Sasaran laporan penelitian dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar : pertama, *masyarakat akademis* ; kedua, *sponsor penelitian/penyandang dana* ; ketiga, *masyarakat umum*.

*Masyarakat akademis* : seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan penelitian untuk mencapai gelar sarjana (S1), magister (S2) atau doktor (S3) sasaran pertama dari laporannya adalah komisi pembimbing atau promotor/ko promotor. Apa yang tertulis pada laporan penelitian selain harus mengungkapkan rangkaian penelitian , juga harus mendapat persetujuan dari komisi pembimbing. Mahasiswa juga harus mengikuti norma dan persyaratan yang diwajibkan oleh jurusan, fakultas di universitas/institutnya. Laporan penelitian untuk mencapai gelar sarjana disebut skripsi, tesis untuk gelar magister dan disertasi untuk gelar doktor. Di kalangan masyarakat akademis selain laporan penelitian juga dikenal dengan bentuk lain publikasi ilmiah seperti artikel ilmiah, jurnal, monograph yang sasarannya juga masyarakat akademis. Ketiga publikasi ini bisa berasal dari sebagian atau seluruh tesis atau disertasi ataupun hasil penelitian lainnya yang memenuhi standar akademik dalam bidang ilmu tertentu.

*Sponsor penyandang dana* : seseorang yang bekerja di lembaga penelitian, dosen universitas atau perusahaan kemudian diharapkan menyusun laporan penelitian yang dibiayai oleh penyandang dana (sponsor), maka sponsor tersebut menjadi sasaran dari laporan penelitian itu. Laporan penelitian akan dibuat dalam jumlah terbatas sesuai permintaan sponsor. Bentuk laporan ini biasanya berupa buku yang dijilid

dan khusus. Sponsor tersebut bisa lembaga pemerintah, swasta, perusahaan, atau organisasi/lembaga lainnya. Laporan untuk sponsor ini biasanya agak berbeda dengan untuk akademis. Meskipun penelitian pesanan bukan berarti mengabaikan etika, asa-asa, norma dan obyektivitas hasil penelitian. Pengertian pesanan itu hanya sebatas tujuan dari penelitian saja. Mengenai hasilnya, peneliti tidak boleh merubah atau memanipulasi data sekalipun diminta sponsor.

*Masyarakat umum* : Masyarakat akan membutuhkan laporan hasil penelitian bila sesuai untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan bermanfaat sesuai kebutuhan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Heterogenitas dalam masyarakat sangat luas seperti umur, pendidikan, pengetahuan, status sosial maka pengungkapan hasil penelitiannya harus lebih sederhana mudah untuk dipahami masyarakat awam sekalipun. Hindari kata yang menimbulkan tafsir ganda atau silang pendapat. Media yang paling efektif dalam menyampaikan hasil penelitian pada masyarakat umum adalah media massa, seperti TV, Radio, koran, buku, majalah, leaflet, brosur atau sejenisnya. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam mengkomunikasikan hasil penelitian kepada masyarakat ; pertama, tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka ; kedua apa yang mereka inginkan dari penelitian tersebut ; bagaimana cara yang terbaik mempresentasikan laporan penelitian tersebut.

### **7.3. Format, Gaya Penulisan Laporan Penelitian**

Format adalah pola, kerangka atau susunan laporan penelitian. Kerlinger (1973) menyebutkan struktur penulisan, sedangkan gaya penulisan adalah mencakup pola dan cara penggunaan kata, jenis dan panjang kalimat dalam suatu alinea. Cakupan penelitian sangat luas sehingga menyebabkan format dan gaya penulisan laporannya juga beragam. Peneliti tidak hanya harus mengkomunikasikan hasil penelitiannya dan menyampaikan temuan dan sasarannya saja, akan tetapi juga harus menjelaskan cara/prosedur penelitian, metodologi penelitian serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian. Agar ada kesamaan bahasa, sudut pandang dan interpretasi peneliti, pembaca laporan atau pihak yang berkepentingan sehingga laporan penelitian ini menjadi lebih luas kegunaannya. Dalam penulisan laporan penelitian selain harus logis dan ringkas juga harus sistematis beruntun.

Format laporan penelitian dapat mengikuti format penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi dari perguruan tinggi yang reputasinya baik, tentu saja tidak persis, tetapi aliran logika disertasi dapat diikuti. Menurut Kerlinger (1973) secara garis besar laporan penelitian itu sederhana, biasanya hampir sama dengan kerangka penelitiannya itu sendiri, yang

terdiri dari ; (1) Masalah ; (2) Metodologi ; (3) Hasilnya. Secara rinci Kerlinger menjelaskan sebagai berikut ini ;

I. **Masalah**, meliputi ;

- a. Teori, hipotesis, dan definisi istilah
- b. Penelitian terdahulu ; literatur

II. **Metodologi** (pengumpulan dan pengolahan data)

- a. Sampel dan metode penarikan sampling
- b. Bagaimana pengujian hipotesis
- c. Pengukuran variabel
- d. Metode analisis, Statistik yang digunakan

III. **Hasil**, Interpretasi dan Kesimpulan.

Suriasumantri (1988) mengembangkan kerangka isi laporan penelitian sebagai berikut :

I. **Pendahuluan**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian

II. **Kerangka Teoritis Dan Pengajuan Hipotesis**

- A. Deskripsi Teoritis
- B. Kerangka Berfikir
- C. Pengajuan Hipotesis

III. **Metodologi Penelitian**

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis data

IV. **Hasil Penelitian**

- A. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pengujian Persyaratan Analisis
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Penafsiran
- E. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

V. **Kesimpulan, Implikasi Dan Saran**

- A. Kesimpulan
- B. Pembahasan Kesimpulan
- C. Implikasi Penelitian
- D. Pengajuan Saran.

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

Mason dan Bramble (1989) membedakan bentuk kerangka laporan penelitian yang ditulis sebagai (1) *laporan penelitian lengkap*, ; (2) *Jurnal* atau sebagai ;(3) *makalah* yang akan di presentasikan. Dari ketiag macam laporan penelitian ini secara tabulasi dapat tabel di bawah ini :

Komponen	Laporan lengkap	Jurnal	Makalah
<b>Judul</b>	v	v	v
Ucapan terima kasih	v	-	-
Daftar isi	v	-	-
Daftar tabel	v	-	-
Daftar gambar	v	-	-
<b>Abstrak</b>	v	v	v
<b>Pendahuluan</b>	v	v	v
-Latar belakang masalah	v	v	v
-Masalah	v	v	v
-Tinjauan teoritis	v	v	v
-Hipotesis	v	ka/ta	ka/ta
-Definisi Istilah	v	ka/ta	ka/ta
-Tujuan Penelitian	v	v	v
-Kegunaan Penelitian	v	v	v
<b>Metode Penelitian</b>	v	v	v
<b>Hasil dan Pembahasan</b>	v	v	v
<b>Kesimpulan</b>	v	v	v
<b>Saran</b>	v	v	v
<i>Summary</i>	v	ka/ta	ka/ta
Daftar Pustaka	v	v	v
Lampiran	ka/ta	-	-

Sumber : Mason dan Bramble (1989)

**Keterangan :**

- v = ada dan lengkap
- ka/ta = kadang ada/tidak ada
- = tidak ada

▪ **Kelengkapan Laporan Penelitian**

Pada dasarnya semua laporan penelitian di bagi ke dalam tiga bagian besar ; yakni *bagian awal*, *bagian isi* dan *bagian akhir*. Secara substansi memang ada sedikit perbedaan antara satu sama lain antara laporan penelitian lengkap untuk meraih gelar, artikel untuk jurnal dan makalah untuk seminar atau sponsor.

Laporan penelitian untuk memperoleh gelar *sarjana (S1)*, meliputi ;

**Bagian Awal**, meliputi ;

- Cover
- Lembar pengesahan



- Kata Pengantar
- *Abstract*
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar (bila ada)
- Daftar Lampiran (bila ada)

**Bagian Isi**, meliputi ;

- **Bab I Pendahuluan**
  - A. Latar Belakang Masalah
  - B. Rumusan Masalah
  - C. Tujuan Penelitian
  - D. Kegunaan Penelitian
- **Bab II Kajian Pustaka**  
(Kajian Teori/Literatur, jurnal, buku teks dan Kajian hasil penelitian sebelumnya yang sesuai topik yang akan dibahas)  
Hipotesis (bila ada)
- **Bab IV Metode Penelitian**  
Definisi operasional variabel  
Prosedur pengumpulan data  
Teknik pengolahan data
- **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**  
Hasil penelitian  
Pembahasan (diskusi hasil fakta + teori + komentar)
- **Bab V Kesimpulan dan Saran**  
Kesimpulan  
Saran

**Bagian Akhir**, meliputi ;

- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran (input data, hasil olahan data statistik dsb)

Laporan penelitian untuk memperoleh gelar *magister (S2)*, meliputi ;

**Bagian Awal**, meliputi ;

- Cover
- Lembar pengesahan
- Kata Pengantar
- *Abstract*
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran

**Bagian Isi**, meliputi ;

- **Bab I Pendahuluan**
  - Latar Belakang Masalah

- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Kegunaan Penelitian
- **Bab II Kajian Pustaka**  
(Kajian Teori/Literatur, jurnal, buku teks dan Kajian hasil penelitian sebelumnya yang sesuai topik yang akan dibahas)
- **Bab III Kerangka Konseptual dan Hipotesis**  
Kerangka konseptual  
Hipotesis (bila ada)
- **Bab IV Metode Penelitian**  
Definisi operasional variabel  
Prosedur pengumpulan data  
Teknik pengolahan data
- **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**  
Hasil penelitian  
Pembahasan (diskusi hasil fakta + teori + komentar)
- **Bab V Kesimpulan dan Saran**  
Kesimpulan  
Saran

**Bagian Akhir**, meliputi ;

- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran (input data, hasil olahan data statistik dsb)

Laporan penelitian untuk memperoleh gelar *doktor (S3)*, meliputi ;

**Bagian Awal**, meliputi ;

- Cover
- Lembar pengesahan
- Lembar penetapan penguji
- Ucapan Terima kasih
- Ringkasan
- *Summary*
- *Abstract*
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran

**Bagian Isi**, meliputi ;

- **Bab I Pendahuluan**  
Latar Belakang Masalah  
Rumusan Masalah  
Tujuan Penelitian  
Kegunaan Penelitian
- **Bab II Kajian Pustaka**

- (Kajian Teori/Literatur, jurnal, buku teks dan Kajian hasil penelitian sebelumnya yang sesuai topik yang akan dibahas)
- **Bab III Kerangka Konseptual dan Hipotesis**  
Kerangka konseptual  
Hipotesis
  - **Bab IV Metode Penelitian**  
Definisi operasional variabel  
Prosedur pengumpulan data  
Teknik pengolahan data
  - **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**  
Deskripsi hasil penelitian  
Pembahasan (diskusi hasil fakta + teori + komentar)  
Temuan penelitian  
Keterbatasan studi
  - **Bab V Penutup**  
Kesimpulan  
Saran

**Bagian Akhir**, meliputi ;

- Daftar Pustaka
- Pernyataan Keaslian tulisan
- Lampiran-lampiran (seperti ; input data, hasil olahan data statistik dsb)
- Peta Teori

Sumber : *Outline* versi Pascasarjana Universitas Airlangga (2010)

**Artikel Ilmiah** untuk **Jurnal**, laporannya dibuat sesingkat mungkin, kertas A4 biasanya paling banyak 15 lembar diketik 1,5 spasi, meliputi ;

- **Judul**
- Nama Penulis, lengkap dengan nama dan tempat bekerja, nomor telepon, alamat email
- **Abstract** (abstrak bahasa Inggris bila teks artikel berbahasa Indonesia ; abstrak berbahasa.Indonesia bila teks artikel berbahasa Inggris)
- **Pendahuluan** (latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian)
- **Kajian teoritis dan empiris**
- **Pembahasan**
- **Kesimpulan**
- **Daftar pustaka**

## 7.4. Laporan Penelitian Kajian Teoritik atau Kajian Empirik

Laporan penelitian Kajian Pustaka versus Hasil Penelitian untuk penulisan jurnal agak sedikit berbeda, meliputi ;

**Kajian Teoritik** terdiri dari ;

- (a) **Pendahuluan** (latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kajian dan metode pendekatan) ;
- (b) **Kajian Pustaka** ;
- (c) **Pembahasan** ;
- (d) **Simpulan** (tidak ada saran).

**Hasil Penelitian (Kajian Empirik)** terdiri dari :

- (a) **Pendahuluan** (latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian) ;
- (b) **Kajian Pustaka** (teori dan hasil penelitian sebelumnya) ;
- (c) **Metode Penelitian** (metode dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan penafsiran data)
- (d) **Hasil Penelitian dan Pembahasan** (deskripsi data/fakta + teori dan komentar anda) ;
- (e) **Kesimpulan dan Saran.** (simpulan berisi hasil akhir, sedangkan saran merupakan rekomendasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan para pengambil kebijakan). Dalam pengungkapan saran sebaiknya mengandung solusi (pemecahan masalah) bukan sekedar kritikan atau saran saja.

## 7.5. Etika Penulisan Laporan Penelitian.

Etika adalah adalah suatu aturan/norma yang seringkali tidak memiliki sanksi hukum (semacam konvensi), tetapi wajib ditaati oleh pihak profesinya tercakup dalam aturan tersebut. Kepatuhan dan kode etik dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan penelitian merupakan hal yang penting. Peneliti memiliki kewajiban baik kepada subyek penelitian maupun kepada profesinya (Ary et al,1980). Ada tiga hal yang berkaitan dengan *subyek penelitian* yang harus dilindungi :

- 1). Melindungi subyek dari kerugian fisik dan kerugian apapun
- 2). Pengakuan terhadap hak mereka untuk mengetahui sifat dan tujuan penelitian serta hak mereka untuk menyatakan kesediaan/ketidaksiediaan berpartisipasi.
- 3). Penghormatan yang bersifat pribadi.

Kewajiban peneliti pada *profesinya* mencakup kejujuran untuk melaporkan hasil penelitiannya apa adanya tanpa maksud

menyesatkan. Ringkasan kode etik peneliti yang digunakan oleh " *American Sociological Association*" sebagai berikut :

- (a). Memelihara obyektifitas
- (b) Mengenal keterbatasan dan kemampuannya serta tidak mencoba meneliti di luar kemampuannya.
- (c) Menghargai *privacy* dan martabat seseorang.
- (d) Menghindari yang menyebabkan terlukanya subyek penelitian
- (e) Menjaga kerahasiaan subyek penelitian
- (f) Temuan disampaikan secara jujur tanpa distorsi.
- (g) Peroleh informasi atas hak istimewa peneliti
- (h) Harus menghargai semua bantuan, kerjasama dari orang lain atau sumber lain dimana informasi itu dipinjam.
- (i) Harus mencantumkan bantuan keuangan baik institusional atau perorangan (sponsor)
- (j) Tidak boleh menerima kebaikan hati, hibah atau bantuan dalam bentuk lain yang memungkinkan pelanggaran kode etik peneliti.

# **BAB 8**

## **SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN SKRIPSI, TESIS, DISERTASI, LAPORAN HASIL PENELITIAN, ARTIKEL ILMIAH.**

---

### **8.1. Perbedaan Sistematika Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi.**

Perbedaan yang sangat menonjol diantara keempat karya ilmiah tersebut adalah dari aspek sistematika penulisan, isi dan analisis pembahasannya. Semakin tinggi strata karya ilmiah maka seharusnya semakin tinggi pula aspek analisis bahasannya, kedalaman, keluasan, kekayaan dalam isi dan pembahasan. Agar lebih mudah untuk membedakan antara skripsi, tesis, disertasi dan laporan hasil penelitian secara rinci akan dikemukakan sistematika penulisan dari masing-masing karya ilmiah, yakni berikut ini ;

## **Skripsi ;**

**Bab I Pendahuluan**, biasa berisi ; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian ;

**Bab II Kajian Pustaka**, biasanya berisi ; pengertian, definisi, fungsi, tujuan dari teori-teori atau konsep yang berkaitan dengan topik masalah dalam skripsi ;

**Bab III Metode Penelitian**, berisi ; metode dan teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan data, ;

**Bab IV Analisis dan Pembahasan**, biasanya berisinya ; gambaran umum objek yang diteliti, deskripsi hasil penelitian, analisis variabel hasil penelitian dan terakhir pembahasan ;

Pada terakhir **Bab V Kesimpulan dan Saran**. Kesimpulan dibuat secara pointer, sedangkan saran mengandung masukan, solusi dan metode penyelesaiannya.

## **Tesis dan Disertasi ;**

**Bab I Pendahuluan**, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

**Bab II Tinjauan Pustaka**, yang berisi tentang teori dasar yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari referensi terakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan baru. Teori dan konsep seharusnya diambil dari sumber primer dengan cara mencantumkan nama sumbernya,

**Bab III Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian** ; kerangka konseptual *disintesis*, diabstraksi dan *diekstrapolasi* dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan perumusan hipotesis. Kerangka konsep dapat berupa bagan, model matematik atau persamaan fungsional yang dilengkapi dengan uraian kualitatif. (PPS Unair,2004:6). Hipotesis merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris.

**Bab IV Materi dan Metode Penelitian** ; (Penelitian kualitatif menyesuaikan). Adapun penelitian Kuantitatif, berisi ; rancangan penelitian, teknik sampling, klasifikasi variabel, prosedur pengumpulan data, lokasi penelitian, prosedur/teknik pengolahan data ;

**Bab V Analisis Hasil Penelitian**, berisis tentang ; Data penelitian deskriptif yang memuat penyajian data berupa tabel, grafik, gambar, bagan, atau foto. ; Analisis dan Hasil penelitian, berisi ; penafsiran dan analisis hasil pengolahan statistik ;

**Bab VI Pembahasan** ; bagian ini bagian terpenting yang menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup ; penalaran hasil penelitian secara teoritis, empiris maupun non empiris sehingga dapat menjawab rumusan masalah, ; ada temuan penelitian, ; perumusan teori baru dan menunjukkan keterbatasan penelitian, sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

Terakhir **Bab VII Penutup**, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan yang terdiri dari (a) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian ; (b) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan ; (c) pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan.

## **8.2. Outline Laporan Hasil Penelitian dan Artikel Ilmiah untuk Jurnal ilmiah Nasional Terakreditasi.**

Sistematika atau *outline* Laporan hasil penelitian dengan artikel ilmiah memang berbeda. *Outline* yang baku laporan hasil penelitian dari Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional yang ada *website* [dikti.co.id](http://dikti.co.id) adalah sebagai berikut :

- Judul
- Lembar pengesahan
- Abstract
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- 1. Pendahuluan (Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian)
- 2. Kajian Pustaka (teori terkait, temuan penelitian sebelumnya)
- 3. Metode Penelitian (prosedur pengumpulan data dan teknik pengolahan data)
- 4. Pembahasan
- 5. Kesimpulan dan Saran
- Daftar Pustaka
- Daftar Lampiran

Sedangkan *outline* artikel ilmiah ini bervariasi, masing-masing pengelola/editorial jurnal ilmiah memiliki kekhasan sendiri-sendiri sesuai dengan kultur perguruan tinggi atau lembaganya. Secara teknis penulisan mungkin agak berbeda-beda, tetapi dari segi isi tulisan



(*content*) artikel di semua jurnal ilmiah adalah sama, yakni sama-sama mengikuti kaidah-kaidah ilmiah dan metodologi ilmiah. Memiliki aspek rasionalitas, *empirical*, pendapat para ahli dan isi tulisan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Contoh sistematika/*outline* penulisan artikel ilmiah di bawah ini akan dikemukakan tiga contoh. Pertama, jurnal nasional ISSN belum terakreditasi ; kedua, jurnal ISSN terakreditasi ; Ketiga, jurnal internasional.

### **8.2.1. Jurnal ISSN Nasional belum terakreditasi ;**

**Contoh 1** : penulisan karya ilmiah di *Jurnal Balance* FE-Universitas Muhammadiyah Surabaya ; ISSN 1693-9352, sistematika penulisannya sebagai berikut ;

Artikel Kajian Pustaka :

1. Abstrak
2. Pendahuluan
3. Analisis dan Pembahasan
4. Daftar Referensi

Artikel Hasil Penelitian :

1. Abstrak
2. Pendahuluan
3. Kerangka Teoritis
4. Analisis dan Pembahasan
5. Implikasi dan Keterbatasan
6. Daftar Referensi

**Contoh 2** : penulisan karya ilmiah di *Jurnal Ekonomi dan Bisnis JEB)STIE YKPN Yogyakarta* ; ISSN 1978-3116, sistematika penulisannya sebagai berikut ;

Naskah kajian Pustaka :

1. Judul (singkat, spesifik dan informatif, maksimal 15 kata)
2. Nama Penulis (tanpa gelar akademis)
3. Alamat penulis (sebutkan institusi penulis, kode pos, Fax., e-mail)
4. Abstrak (maksimum 200 ditulis satu spasi, kata berisi uraian singkat mengenai tujuan, materi, metode, hasil utama, dan simpulan ; Kata kunci (keywords) maksimal 5 kata.
5. Pendahuluan (berisi latar belakang, tujuan, pustaka yang mendukung)
6. Masalah dan Pembahasan (review/kajian pustaka, bahasan ringkas hasil kajian)
7. Ucapan Terima kasih (kepada pihak yang mendukung)
8. Daftar Pustaka (referensi yang dipakai saja)

Naskah Hasil Penelitian :

1. Judul
2. Nama Penulis
3. Alamat penulis
4. Abstrak
5. Pendahuluan
6. Materi dan Metode
7. Hasil dan Pembahasan (diskusi hasil penelitian yang dikaitkan dengan tujuan penelitian, hasil uji hipotesis, diakhiri simpulan dan saran bila diperulka)
8. Ucapan Terima kasih (kepada pemberi gagasan dan penyandang dana)
9. Daftar Pustaka (Hanya yang dikutip oleh penulis)

**Contoh 3** : penulisan karya ilmiah di *Jurnal Didaktis FKIP UMSurabaya* ; ISSN 1412-5889, sistematika penulisannya sebagai berikut ;

Kajian Pustaka :

- Judul
- Nama Penulis
- Abstrak
- Pendahuluan
- Pembahasan
- Simpulan
- Saran
- Daftar Pustaka

Hasil Penelitian :

- Judul
- Nama Penulis
- Abstrak
- Pendahuluan
- Materi dan metode Penelitian
- Hasil dan Pembahasan
- Simpulan
- Saran
- Daftar Pustaka

### **8.2.2. Jurnal ISSN Nasional Ter-akreditasi Dikti Diknas ;**

**Contoh 1** : Penulisan karya ilmiah di Majalah Ekonomi Universitas Airlangga Terakreditasi No.52/DIKTI/Kep/2002 ; ISSN 0854-3038, sistematika penulisannya sebagai berikut ;

1. Abstrak

2. Pendahuluan
3. Kerangka Teoritis
4. Metode Penelitian
5. Analisis dan Pembahasan
6. Implikasi dan Keterbatasan
7. Daftar Referensi

**Abstrak** ; berisi ringkasan penelitian 200-400 kata, meliputi masalah penelitian, tujuan, metode, hasil dan kontribusi hasil dan diberi kata kunci/keyword). **Pendahuluan** ; berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian. **Kerangka Teoritis** ; berisi kerangka berdasarkan telaah literature yang menjadi landasan untuk mengembangkan hipotesis dan model penelitian. **Metode Penelitian** ; memuat pendekatan yang digunakan, pengumpulan data, definisi dan pengukuran variable serta metode dan teknik analisis yang digunakan. **Analisis dan Pembahasan** ; berisi analisis data penelitian yang diperlukan dan pembahasan mengenai temuan-temuan serta memberikan simpulan. **Implikasi dan Keterbatasan** ; menjelaskan implikasi temuan-temuan dan keterbatasan penelitian dan jika perlu memberikan saran untuk penelitian di masa yang akan datang. Daftar Referensi ; memuat sumber-sumber yang dikutip dan dijadikan acuan

**Contoh 2** : Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan UK PETRA Surabaya ; Terakreditasi SK Dirjen Dikti No. 55/DIKTI/Kep/2005, ISSN No.1411-1438, sistematika penulisannya sebagai berikut ;

#### a. ARTIKEL KONSEPTUAL

- Abstrak ;  
Gambaran umum masalah yang dibahas dalam artikel dan hal-hal yang sedang dan kata kunci. Abstrak terdiri dari kurang lebih 75 kata memuat ringkasan yang padat dari isi artikel yang mencerminkan dikritisi. Abstrak diikuti kata kunci. Kata kunci berisi ide-ide atau konsep dasar yang mewakili bidang yang dibahas. Kata kunci terdiri dari 3-5 buah kata.
- Pendahuluan;  
Menguraikan hal-hal yang menarik perhatian pembaca dan memberikan konteks bagi permasalahan yang dibahas, mengemukakan permasalahan yang dibahas dan tujuan pembahasan
- Pembahasan ;  
Bagian ini berisi kupasan permasalahan yang meliputi analisis, argumentasi atau komparasi dan pendirian penulis mengenai masalah yang dibahas.

- Kesimpulan ;  
Berisi penegasan sikap penulis atas masalah yang dibahas, termasuk saran-saran dan sikap alternatif jika ada.
- Daftar Pustaka ;  
Memuat sumber-sumber yang diacu di dalam penulisan artikel, hanya sumber-sumber yang digunakan yang dimuat dalam daftar pustaka.

#### b. ARTIKEL HASIL PENELITIAN

- Abstrak Dan Kata Kunci  
Abstrak secara ringkas memuat uraian mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Abstrak diikuti kata kunci kurang lebih 75 kata. Kata kunci berisi ide-ide atau konsep dasar yang mewakili bidang yang dibahas. Kata kunci terdiri dari 3-5 buah kata.
- Pendahuluan ;  
Bagian ini berisi tentang permasalahan penelitian, rencana pemecahan penelitian, tujuan penelitian, dan rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- Metode Penelitian ;  
Bagian ini memuat rancangan penelitian atau desain penelitian, sasaran dan target penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data dan teknik analisis.
- Hasil Penelitian dan Pembahasan ;  
Bagian ini berisi hasil analisis data, pengujian hipotesis, menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, temuan-temuan dan menginterpretasikan temuan-temuan.
- Kesimpulan dan Saran ;  
Menyajikan kesimpulan penelitian dan saran-saran yang mengacu pada hasil-hasil penelitian.
- Daftar Pustaka ;  
Memuat sumber-sumber yang diacu di dalam penulisan artikel, hanya sumber-sumber yang digunakan yang dimuat dalam daftar pustaka.

**Contoh 3 :** Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Ekonomi Dan Bisnis IESP-FE-UBAYA, ISSN 1410-9204, AKREDITASI No.26/DIKTI/Kep/2005, sistematika penulisannya sebagai berikut ;

ARTIKEL :

(a) Judul

(b) Nama penulis (identitas penulis berupa tempat/pengalaman bekerja)

- (c) Abstrak 80-150 kata yang berisi arahan untuk menarik minat membaca isinya ; naskah berbahasa Indonesia abstraksinya dalam bahas Inggris ; naskah berbahasa Inggris abstraksinya berbahasa Indonesia
- (d) Kata kunci 3-5 buah kata
- (e) Pendahuluan (dapat memakai atau tidak memakai sub judul) yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan
- (f) Kerangka teoritik
- (g) Pembahasan (tanpa menulis kata “pembahasan”
- (h) Penutup
- (i) Daftar rujukan (catumkan yang dirujuk saja)

#### HASIL PENELITIAN

- (a) Judul (sertai sponsor/sumber dana dan tahun dilaksanakannya penelitian/kegiatan
- (b) Nama-nama peneliti (identitas penulis berupa tempat/pengalaman bekerja masing-masing)
- (c) Abstrak 80-150 kata yang berisi arahan untuk menarik minat membaca isinya ; naskah berbahasa Indonesia abstraksinya dalam bahas Inggris ; naskah berbahasa Inggris abstraksinya berbahasa Indonesia
- (d) Kata kunci 3-5 buah kata
- (e) Pendahuluan tanpa judu berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan
- (f) Metodologi
- (g) Hasil
- (h) Pembahasan
- (i) Kesimpulan dan Saran
- (j) Daftar Rujukan

**Contoh 4** : Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal “Utilitas” Manajemen-Bisnis FE-UM Yogyakarta, ISSN 0854-47610, AKREDITASI 23A/DIKTI/Kep/2004, sistematika penulisannya sebagai berikut ;

#### ARTIKEL :

- (a) Judul
- (b) Nama Penulis (tanpa gelar akademik)
- (c) Abstrak, ditulis dalam bahasa Inggris maksimal 200 kata
- (d) Kata-kata kunci
- (e) Pendahuluan (tanpa judul sub bab), yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan
- (f) Pembahasan
- (g) Kesimpulan dan Saran
- (h) Daftar Pustaka

## HASIL PENELITIAN

- (a) Judul
- (b) Nama Penulis (tanpa gelar akademik)
- (c) Abstrak, ditulis dalam bahasa Inggris
- (d) Kata-kata kunci
- (e) Pendahuluan (tanpa judul sub bab), yang berisi latar belakang permasalahan atau ruang lingkup penelitian
- (f) Permasalahan
- (g) Tujuan Penelitian
- (h) Metodologi penelitian, meliputi sampel, metode pengumpulan data, alat analisis data yang digunakan
- (i) Uraian Hasil Penelitian dan Saran
- (j) Kesimpulan dan Saran
- (k) Daftar Pustaka

**Contoh 5 :** Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Riset Ekonomi (*Journal Of Economic Research*) ISSN 2085-4617 Universitas Airlangga, sistematika penulisannya sebagai berikut ;

- (a) Judul
- (b) Nama penulis
- (c) Abstrak ; disajikan di awal teks dan maksimal 200 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak diikuti dengan sedikitnya empat kata kunci (keywords) untuk memudahkan penyusunan indeks artikel.
- (d) Pendahuluan ; menguraikan latar belakang masalah (motivasi) penelitian, rumusan masalah penelitian, pernyataan tujuan, dan (jika di pandang perlu organisasi penulisan artikel.
- (e) Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis ; (jika ada) memaparkan kerangka teoritis berdasarkan telaah literature yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan hipotesis atau proposisi penelitian dan model penelitian (jika dipandang perlu)
- (f) Metode Penelitian ; memuat metode seleksi dan pengumpulan data, pengukuran dan definisi operasional variable, dan metode analisis data.
- (g) Hasil dan Pembahasan ; menguraikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian
- (h) Simpulan ; berisi simpulan penelitian.
- (i) Saran ; (jika perlu)
- (j) Referensi ; memuat sumber-sumber yang dikutip dalam penulisan artikel. Hanya sumber yang diacu yang dimuat di daftar referensi ini.

(k) Penulis ; memuat institusi penulis, bidang minat, alamat e-mail dan nomor telepon penulis.

**Contoh 6 :** Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Jurnal Akuntansi Dan Investasi (JAI), ISSN 1411-6227, AKREDITASI NO.34/DIKTI/Kep/2003, AKUNTANSI-FE-UM YOGYAKARTA, sistematika penulisannya sebagai berikut :

- Abstrak/Sinopsis ; bagian ini memuat ringkasan riset, antara lain mengenai : masalah riset, tujuan, metode, temuan, dan kontribusi hasil riset. Abstrak disajikan di awal teks dan terdiri antara 150 s.d. 400 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak diikuti dengan sedikitnya empat kata kunci (key words) untuk memudahkan penyusunan indeks artikel.
- Pendahuluan ; menguraikan latar belakang (motivasi) riset, rumusan masalah riset, pernyataan tujuan, dan organisasi penulisan artikel.
- Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis ; memaparkan kerangka teoritis berdasarkan telaah literature yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan hipotesis atau proposisi riset dan model riset.
- Metode Riset ; memuat metode seleksi dan Pengumpulan data, pengukuran dan definisi operasional variable, dan metode analisis riset.
- Analisis Data ; menguraikan analisis data riset dan deskriptif statistic yang diperlukan.
- Pembahasan dan Kesimpulan ; berisi pembahasan mengenai temuan dan kesimpulan riset.
- Implikasi dan Keterbatasan ; menjelaskan implikasi temuan dan keterbatasan riset, serta jika perlu saran yang dikemukakan peneliti untuk riset yang akan datang.
- Daftar Referensi ; memuat sumber-sumber yang dikutip di dalam penulisan artikel, hanya sumber yang diacu yang dimuat di daftar referensi ini.
- Lampiran ; memuat table, gambar dan instrument riset yang digunakan.
- Daftar referensi ; hanya yang menjadi sumber kutipan dengan ketentuan

## **Bab 9**

# **MEKANISME PROSES PENULISAN DAN PEMBIMBINGAN KARYA ILMIAH, SKRIPSI/TESIS/DISERTASI DI PERGURUAN TINGGI**

---

### **9.1. Pedoman Skripsi, Tesis, dan Disertasi**

Di sini tidak akan diungkapkan pedoman skripsi/tesis atau disertasi secara teknis dan terperinci sebagaimana halnya sebuah buku pedoman. Akan tetapi di buku ini hanya menjelaskan bahwa setiap perguruan tinggi hampir dipastikan mempunyai buku pedoman skripsi/tesis/disertasi sendiri-sendiri, dan masing-masing perguruan tinggi memiliki kekhasan tersendiri. Memang secara umum ada kesamaan terutama dalam kaidah-kaidah karya tulis ilmiah bahwa pedoman tersebut telah mengatur siapa yang berhak menjadi dosen pembimbing, dosen penguji dan teknik ujian, mengatur hak dan kewajiban mahasiswa



dalam pembimbingan. Mengatur cara mengutip pendapat para ahli, cara menulis daftar referensi, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, membuat abstrak, membuat kata pengantar, ukuran kertas sampai jarak spasi pengetikan.

Secara umum pedoman skripsi/tesis/disertasi tersebut terdiri dari tiga bagian ;

- Bagian kesatu ; berisi tata cara penulisan proposal
- Bagian kedua ; berisi tata cara penulisan skripsi/tesis/disertasi
- Bagian ketiga ; berisi tata cara pembimbingan dan pengujian skripsi/tesis/disertasi.

Juga secara teknis telah mengatur *outline* atau sistematika laporan karya ilmiah/skripsi yang harus diuraikan oleh para mahasiswa. Apabila mahasiswa kewajiban akademik dan kewajiban keuangan sudah dianggap selesai, maka jurusan akan memberikan buku pedoman skripsi tersebut kepada mahasiswa dan oleh mahasiswa buku pedoman tersebut yang akan dijadikan tuntutan dalam penulisan skripsinya. Pedoman skripsi masing-masing perguruan tinggi memiliki kekhasan (selera) sendiri-sendiri. Agar dalam penulisan skripsi tidak banyak disalahkan oleh dosen pembimbing, sebaiknya mahasiswa tetap berpedoman pada buku tersebut.

## **9.2. Alur proses bimbingan dan Ujian Skripsi, Tesis dan Disertasi**

Pembimbing untuk menulis disertasi (S3) disebut promotor dan ko-promotor. Untuk mahasiswa sarjana (S1), dan master (S2) disebut pembimbing saja. Tetapi ketiganya memiliki fungsi yang sama yakni sebagai konsultan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah tersebut. Pembimbing memiliki kewenangan untuk mengoreksi, mengkritik, menyalahkan, memberi saran, memperbaiki tulisan karya ilmiah tersebut. Mahasiswa boleh mengajukan untuk bimbingan skripsi apabila telah menyelesaikan/lulus sejumlah mata kuliah dengan jumlah satuan kredit semester (SKS). Telah membayar biaya bimbingan. Judul/topik skripsi telah disetujui oleh Ketua jurusan/prodi. Dosen pembimbing akan melaksanakan bimbingannya apabila telah menerima surat keputusan (SK) dari dekan/rektor. Batasan bimbingan satu semester, kalau belum selesai bisa diperpanjang sampai satu tahun. Bimbingan dianggap selesai dan siap diujikan apabila skripsi tersebut sudah disetujui/ACC oleh semua pembimbing dan dijadwalkan oleh ketua jurusan.

Ujian skripsi banyak dilakukan oleh perguruan tinggi dalam bentuk sidang, diuji oleh 3-4 dosen penguji. Dimana mahasiswa dipersilahkan untuk presentasi dihadapan penguji kurang lebih 15 menit dari total 60 menit, menit sisanya digunakan oleh para penguji untuk tanya jawab. Jawaban mahasiswa sebagai bentuk pertanggung jawaban (kompetensi dan integritas) mahasiswa terhadap tulisan yang ada dalam skripsi/tesis/dsiertasi/karya ilmiah tersebut. Lulus tidaknya ujian skripsi tersebut diputuskan oleh rapat sidang para penguji yang ditetapkan oleh ketua jurusan dan dekan fakultas. Setelah direvisi dan disetujui oleh para dosen penguji dan disyahkan oleh ketua jurusan dan dekan, maka skripsi/tesis/disertasi tersebut boleh gandakan dan dicetak oleh percetakan sebagai salah satu syarat untuk mengambil ijazah.

### 9.3. Plagiatisme (penjiplakan) dan Sanksinya

Bila karya ilmiah (skripsi/tesis/disertasi) hasil penjiplakan, maka gelar akademik yang disandangnya akan dicabut. Sebagaimana disebutkan dalam UU RI Nomor 20/2008 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 (2) menyebutkan bahwa “Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya”.

Adapun pengertian Plagiat versi Kemendiknas, yaitu ; “Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”. Plagiat adalah orangnya. Plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan. (pasal 1 ayat 1-2 Perkemendiknas RI Nomor 17 Tahun 2010).

Plagiat itu adalah suatu karya ilmiah yang tidak menyebutkan atau tanpa menyatakan sumber aslinya secara jelas dan memadai, yang meliputi :

- a). *Mengacu dan/atau mengutip* istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber.
- b). *Mengacu dan/atau mengutip secara acak* istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari satu sumber.
- c). *Menggunakan* sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori.

- d). Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori.
- e). Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya.  
(Dikutip dari Perkemendinas No.17/2010 Bab 2 pasal 2 ayat 1)

Penulis suatu karya ilmiah harus selalu mengikuti pedoman atau gaya selingkung institusi penerbit karya ilmiah atau jurnal. Gaya selingkung adalah pedoman tentang tata cara penulisan atau pembuatan karya ilmiah yang dianut oleh setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni (pasal 1 ayat 5 Perkemendiknas No.17/2010). Mengutip dengan menjiplak dua hal yang berbeda. Mengutip yakni mengambil sebagian kecil dan menyebutkan sumbernya (nama penulis, tahun penerbitan dan halaman yang dikutip). Kalau menjiplak 90-100 persen *copy-paste* tanpa menyebutkan sumber aslinya, bahkan memberi kesan bahwa tulisannya itu seperti karyanya sendiri, padahal bukan. Apabila dikemudian hari diketahui secara syah bahwa skripsi/tesis /disertasi karya mahasiswa yang bersangkutan adalah hasil penjiplakan dari karya orang lain, maka menurut peraturan akademik perguruan tinggi yang bersangkutan akan mencabut gelar akademik yang telah disandanginya. Sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur tentang pemakaian gelar akademik (Fatihudin,2008:210). Pada hakekatnya menulis karya ilmiah adalah merupakan pembelajaran kepada mahasiswa atau individu tentang kejujuran. Jujur kepada dirinya sendiri dan jujur kepada orang lain. Kejujuran akan menggambarkan kompetensi dan integritas mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

**Contoh** Untuk menghindari Plagiatisme dari Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan UK PETRA Surabaya Terakreditasi SK Dirjen Dikti No. 55/DIKTI/Kep/2005, ISSN No.1411-1438, yang ditujukan kepada para calon penulis artikel ilmiah jurnal tersebut :

#### HAK CIPTA dan KEASLIAN

Penulis harus menyertakan tanda tangan di atas materai 6000 pada kertas yang bertuliskan informasi sebagai berikut :

1. Saya menyatakan bahwa artikel (judul artikel) adalah asli dan tidak pernah dipublikasikan sebelumnya atau akan diublikasikan ditempat lain.
2. Dengan publikasi, saya krimkan hak cipta kepada Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Transfer hak cipta termasuk dalam hak untuk mereproduksi forografi untuk artikel sejenis dan terjemahannya. Hal ini juga termasuk dalam hak untuk memasukkan artikel dalam system komputer untuk disebarluaskan dalam jaringan internet dsb.

Penulis,  
(materai 6000, tanda tangan)

-----  
Nama :  
Tanggal :

#### 9.4. Tips Menghindari Plagiatisme

- Buatlah karya tulis yang benar-benar berasal dari *ide* dan *kreativitas sendiri*. *Kalaupun memerlukan referensi karya orang lain sebaiknya kutiplah materi yang tinggi relevansinya saja.*
- Bila mengutip pendapat atau gagasan orang lain ke dalam karya tulis, maka *sebutkanlah sumbernya* secara lengkap mulai nama pengarang, judul buku, halaman, tahun penerbitan, nama penerbit, alamat kota penerbit. Secara lengkap dapat dilihat pada sub bab judul cara menulis kutipan pada bab ketiga dalam buku ini.
- Semua kutipan harus dituliskan ke dalam *daftar pustaka* yang letaknya paling belakang dari teks buku.
- Hindarilah melakukan *copy-paste* materi/naskah orang lain tanpa menyebutkan/mencatatkan secara jelas sumbernya.
- Pilihlah kutipan yang tepat mana yang termasuk kategori definisi, *statemen* atau penjelasan.

#### 9.5. Teknik Paraphrase.

Teknik paraphrase adalah suatu teknik pemenggalan kata dalam suatu kalimat. Bagaimana kalimat yang dibuat oleh penulis mudah dipahami oleh pembaca dan tidak melanggar ejaan yang disempurnakan (EYD) dalam tata bahasa Indonesia. Menulislah karya tulis dengan kata-kata dan kalimat yang benar dan tepat sesuai dengan EYD dalam bahasa Indonesia. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ;

- Hindari penulisan awal kalimat dengan kata-kata sambung, seperti ;

Dengan demikian..... dst.,  
 Untuk itu.....dst.,  
 Sedangkan .....dst.,  
 Dan .....dst,  
 Kepada.....dst.

- Bila menyambung kalimat, hindari menuliskan kata "dan" lebih dari satu kali dalam suatu kalimat, karena akan mengaburkan arti yang sesungguhnya kalimat tersebut.

Contoh yang salah : ..... dan....., dan ..... dan.....,  
 dan ..... (menulis kata "dan" lebih dari dua kali)

Contoh yang benar : ..... dan ..... serta.....  
 (menuliskan kata "dan" cukup satu kali berikutnya kata "serta").

- Satu alinea sebaiknya satu gagasan. Satu alinea satu gagasan.
- Dari satu gagasan ke gagasan lain, sebaiknya diletakkan pada alinea yang berbeda.
- Buatlah kalimat yang pendek-pendek saja, hindari kalimat yang terlalu panjang dengan banyak tanda koma.
- Menuliskan kata-kata asing selain bahasa Indonesia, seperti kata bahasa Inggris, bahasa daerah atau asing lainnya agar ditulis miring.

# **Bab 10**

## **TIP KONSULTASI DAN SUASANA PSIKOLOGIS-SOSIOLOGIS MENGHADAPI DOSEN PEMBIMBING**

---

### **10.1. Teknik menulis karya ilmiah sesuai pedoman**

Isi (*content*) karya ilmiah itu sangat penting, tetapi bukan berarti teknik penulisan tidaklah penting. Keduanya sama-sama penting. Menulis suatu karya ilmiah, baik skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, laporan penelitian ataupun kajian teori, harus memahami pedoman penulisan karya ilmiah mana yang akan diikuti. Secara umum memang semua karya ilmiah hampir sama tentu saja semua harus mengikuti kaidah-kaidah ilmiah. Keharusan mentaati tahapan metode ilmiah. Tetapi secara teknis ada sedikit perbedaan dalam sistematika penulisannya, misalnya dalam menulis *outline*, penempatan sub judul sering berlainan antara satu institusi dengan institusi yang lainnya. Berbeda antara satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya.

Harus diingat bahwa suatu tulisan akan diterima oleh suatu komunitas tertentu, bila aturan mainnya diikuti oleh penulis. Bila sedang menulis skripsi, tesis atau disertasi, dan ingin segera diterima oleh ketua jurusan dan dosen pembimbing maka ikutilah aturan mainnya dalam penulisan tersebut. Jangan lupa harus jujur dalam mengutip pendapat para ahli, teori atau hasil temuan penelitian sebelumnya sebutkan sumber aslinya. Begitu pula daftar referensi atau sumber bacaan yang dikutip semuanya harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Jangan mencantumkan buku pustaka yang tidak dikutip.

Memang karya ilmiah kadang kadar keilmiahannya, salah satunya akan diukur dari sumber referensinya. Tetapi bukan satu-satunya. Semakin banyak referensi semakin bagus karya ilmiah tersebut. Begitu pula jangan lupa dalam ukuran kertas A4, A5 atau kuarto dan dalam ketebalan berapa gram 70-80 gram itu juga harus diperhatikan. Pengetikan spasi tunggal atau spasi ganda, ini juga harus diperhatikan oleh para penulis karya ilmiah. Kalau menulis karya ilmiah diperuntukkan jurnal ilmiah harus mengerti pada bulan apa saja jurnal tersebut diterbitkan. Biasanya jurnal ada yang diterbitkan dua kali dalam setahun (semesteran) atau enam bulan sekali. Ada yang terbit pada bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Ada juga jurnal yang terbit triwulan atau empat bulanan sekali dalam setahun, misalnya pada bulan Januari-Mei-September setiap tahunnya. Krimkan karya tulis ilmiah sesuai keinginan/selera redaksi jurnal tersebut bila artikel anda menginginkan di muat dalam jurnal tersebut. Tentu saja setelah mengikuti kaidah-kaidah karya ilmiah. Perhatikan pula dalam teknik pengutipan teori atau pendapat para ahli dari sumber referensi lain.

## 10.2. Hak/Kewajiban Dosen Pembimbing dan Mahasiswa

Kalau berbicara hak dan kewajiban Dosen pembimbing dan mahasiswa, berarti bicara apa yang harus diperoleh dan apa yang harus dilakukan. Aturannya adalah Surat tugas dari pimpinan (Dekan/Kajur) dan kesepakatan antara dosen pembimbing dengan mahasiswa. Kewajiban berarti berbicara apa yang *seharusnya dilakukan* oleh dosen pembimbing untuk mahasiswanya, dan begitu pula apa yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa untuk dosen pembimbingnya. Kalau bicara hak berarti apa yang *seharusnya diperoleh* oleh dosen pembimbing dari mahasiswanya. Begitu pula apa yang harus diterima oleh seorang mahasiswa dari dosen pembimbingnya.

Di sini tidak akan diuraikan secara rinci seperti undang-undang apa yang menjadi hak dan kewajiban dosen pembimbing dan mahasiswa

akan tetapi disampaikan secara umum saja. Singkatnya kewajiban dosen adalah membimbing mahasiswa dengan baik dan penuh tanggung jawab. Baik artinya dilayani dengan baik, dengan kata-kata yang santun jangan bentak-membentak seperti atasan kepada bawahannya. Tetapi dosen pembimbing bertindak seperti orang tua kepada anaknya ; ramah, santun, membimbing, memberikan arahan, kalau salah ditunjukkan kesalahannya, kalau bagus/benar pujilah mahasiswa tersebut. Berlaku adillah. *The rightman on the right place*. Menempatkan mahasiswa sesuai tempatnya. Dosen berhak mendidik mahasiswanya. Bila mahasiswanya menjiplak harus dimarahi, kalau perlu mengundurkan diri sebagai pembimbingnya. Jangan sekali-kali dosen membela mahasiswa yang benar-benar salah. Integritas dan kompetensi seorang dosen pembimbing adalah kemampuannya memiliki kompetensi untuk mengoreksi dan mengarahkan tulisan ilmiah para mahasiswanya dengan baik. Amarah kepada mahasiswa bukan dilandasai suka tidak suka (*like and dislike*), tetapi karena kelemahan mahasiswa dalam memahami teori, fakta, metodologi penelitian dan teknik penulisan misalnya, atau berusaha meniru tanda tangan dosen pembimbingnya. Dosen dilarang menekan mahasiswa dengan permintaan di luar integritas keilmuan. Dosen pembimbing boleh marah dikarenakan integritas keilmuan dan kejujuran mahasiswanya. Dosen boleh marah karena etika dan kejujuran mahasiswa.

Begitu pula mahasiswa jangan mencari kemudahan dari dosen pembimbing dengan memberikan berbagai macam "hadiah" yang bersifat material. Bila mahasiswa melakukan itu berarti mahasiswa tersebut telah membeli "keilmuan" dengan cara yang kurang terpuji. Memang secara manusiawi saling memberi (*to take and to give*) itu baik, akan tetapi untuk integritas keilmuan kalau bisa dapat dihindari. Memberi "sesuatu" kepada dosen pembimbing sebaiknya dilakukan secara ikhlas, di waktu lain. Lebih baik bila setelah menyelesaikan ujian dan dinyatakan lulus. (*the rightman on right place*). Sebaiknya nilai tawar mahasiswa terhadap dosen pembimbing adalah dengan integritas keilmuan saja, bukan dengan "hadiah-hadiah" di luar konteks keilmuan. Tunjukkan bahwa anda mahasiswa sangat memahami *fakta* dan *teori* yang akan di bahas, memahami teori, jelas argumentasi dalam karya ilmiah tersebut. Baik dosen pembimbing maupun mahasiswa harus sama-sama konsisten dan menepati janji sesuai kontrak/perjanjian bimbingan atau konsultasi yang telah disepakati bersama.



### 10.3. Beli Buku Teks, Baca Jurnal, Pahami Teori, Kuasai Fakta yang berkaitan dengan Topik karya tulis, Skripsi, Tesis dan Disertasi.

Ada beberapa buku yang wajib dibeli dan miliki oleh para mahasiswa yang akan menulis skripsi/Tesis/Disertasi. Entah buku tersebut diperoleh melalui beli, meminjam atau bahkan diberi oleh teman tidak masalah yang penting dipegang selama menyusun karya ilmiah sampai selesainya ujian tugas akhir tersebut.

Apa saja buku tersebut, antara lain yang pokok adalah tiga buku ; pertama, **buku teori** yang menjelaskan teori-teori atau hasil penelitian yang berkaitan langsung dengan topik skripsi/tesis/disertasi yang akan dibahas atau diteliti. Misalnya di bidang ekonomi yang membahas teori investasi di pasar modal, *likuiditas*, *profitabilitas*, *cashflow* maka belilah buku manajemen keuangan yang memuat rasio-rasio keuangan ; yang mau membahas strategi penjualan maka belilah buku *marketing* dan perilaku konsumen ; Bila mau membahas penerimaan pajak maka belilah buku perpajakan. Kedua, **buku metodologi penelitian** yang menerangkan bagaimana seharusnya menulis karya ilmiah, cara menentukan sampling responden, teknik mengumpulkan data, sumber data, jenis data, bagaimana mengolah data dan bagaimana caranya untuk menganalisis data. Ketiga, **buku Statistik**, bila penelitiannya kuantitatif bukan kualitatif. Buku statistik yakni buku yang menjelaskan tentang bagaimana mengolah data dengan menggunakan software statistik, memuat syarat dan ciri *input* data yang harus disediakan oleh peneliti. Tidak usah seluruh teknik statistik dipahami, tetapi cukup pahami saja program statistik yang akan dipakai. Misalnya untuk menguji pengaruh dengan Uji regresi untuk menguji hubungan dengan Uji Korelasi untuk menguji perbedaan dengan *Uji Square* dan sebagainya.

Tidak kalah penting adalah memahami **bahasa inggris** dan **bahasa Indonesia** yang baik dan benar. Istilah dalam jurnal harus dipahami lewat bahasa Inggris. Menulis karya ilmiah akan berbeda dengan menulis cerpen atau novel. Kalau menulis cerpen atau novel boleh bahasanya diputar-putar dahulu baru di arahkan pada akhir ceritera, agar menarik. Tetapi berbeda dengan karya ilmiah harus lugas, *to the point* dan tidak berbelit-belit, sehingga memudahkan untuk pengambilan kesimpulan. Bagi karya ilmiah bukan indahnnya ceritera, tetapi bagaimana kualitas hasil penelitiannya.

## **10.4. Suasana Psikologi-Sosiologi Bimbingan/konsultasi dengan Dosen**

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala jiwa. Semua mahasiswa tidak ditugaskan memasuki jurusan psikologi, tetapi *pertama*, dianjurkan untuk sedikit belajar bagaimana caranya membaca raut muka pembimbing mukanya merah, kecut, cemberut atau cerah ketika membimbing ; *kedua*, bagaimana intensitas dan intonasi suara dosen pembimbing suaranya keras, bentak-bentak atau lemah lembut ketika membimbing. Harus pandai membaca situasi, suasana dan kondisi ketika bimbingan. Barangkali waktunya yang kurang tepat, misalnya waktu istirahat atau tanpa janji terlebih dahulu. Dosen merasa ditodong atau ditekan oleh mahasiswa. Coba carilah waktu, tempat yang menjadi kesepakatan bersama antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Apa yang menjadi kesenangan dosen pembimbing dan apa yang tidak disukai dosen pembimbing, mahasiswa harus memahaminya.

Dosen pembimbing akan marah ketika mahasiswa yang bimbingan tidak bisa menjawab pertanyaan dosen pembimbing apa yang ditulis dalam naskah skripsi/Tesis/Disertasi tersebut. Ini akan meragukan dosen pembimbing tentang keaslian naskah tersebut. Karya sendiri atau buatan orang lain atau *plagiat*. Inilah biasanya yang menjadi penyebab marahnya dosen pembimbing kepada mahasiswa. Penuhilah janji dan tepatilah waktu. Siapkan materi naskah karya tulis ilmiah dengan baik dan benar mengikuti kaidah ilmiah dan buku pedoman. Bicaralah yang sopan dan santun kepada dosen pembimbing. Begitu pula sebaliknya dosen kepada mahasiswanya. Maaf, mahasiswa maupun dosen dianjurkan bukan hanya pandai *membaca teks* saja akan tetapi juga harus pandai *membaca konteks*. Konteks dalam arti interaksi dan dalam arti konteks keilmuan, agar karya tulis tersebut memiliki kualitas yang baik.

## **10.5. Jangan Meraih kemudahan dengan Pemberian hadiah, tetapi raihlah dengan kompetensi, argumentasi dan integritas diri.**

Sulit untuk dipungkiri secara umum kepentingan pribadi akan menjadi hal yang utama sebelum orang lain. Orientasi kepentingan terpusat pada kepentingan pribadi. Kalau bisa tidak boleh ada siapapun orang yang mencoba menghalangi kepentingan itu, termasuk dosen pembimbing. Kalau bisa materi karya tulis ilmiah, skripsi/Tesis/Disertasi yang diajukan harus langsung di Acc/diterima tanpa corat-coret atau revisi apapun namanya. Sebab ada perasaan dihambat oleh dosen

pembimbing, maka timbullah perasaan dan pikiran untuk bertindak bagaimana caranya agar dosen pembimbing mudah untuk menerima materi karya ilmiah tersebut. Tindakan tersebut bisa berupa keinginan untuk memberi hadiah-hadiah kepada dosen pembimbingnya. Dosen yang memiliki kompetensi dan integritas justru akan mengembalikan hadiah tersebut kepada mahasiswa yang bersangkutan. Bahkan menyarankan lebih baik uangnya digunakan untuk membiayai kuliah saja. Memberikan hadiah bukan karena ingin diprioritaskan kepentingannya. Sebagai mahasiswa belilah “kemudahan” bimbingan skripsi/tesis/disertasi dengan kompetensi keilmuan dan integritas diri yang mumpuni. Kompetensi keilmuan dan integritas diri dilakukan dengan banyak membaca buku yang dijadikan referensi dalam karya ilmiah tersebut.

Hubungan Dosen dengan mahasiswa adalah hubungan seperti halnya ayah atau ibu yang sedang mendidik anaknya dengan kejujuran. Belajar menulis karya ilmiah adalah belajar untuk jujur pada diri sendiri dan jujur kepada orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

---

Balance Journal, FE-Universitas Muhammadiyah Surabaya (2008), ISSN : 1693-9352, Surabaya

Bungin, Burhan (2005), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Pertama, Prenada Media, Jakarta.

Cooper, R. Donald, (2006), *Metode Riset Bisnis*, Volume 1 dan 2, PT.Media Global Edukasi, Jakarta.

Cornelis, Rintuh (1994), *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Liberty, Yogyakarta.

Ekonomi Dan Bisnis (E&B), FE-Universitas Surabaya (UBAYA), ISSN 1410-9204, Akreditasi No. 26/DIKTI/Kep/2005, Volume 9 Nomor 1, Desember 2006.

Fatihudin, Didin, (2005), *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, Bahan Ajar, FE-UM Press, Surabaya.

-----, (2010), *Cara mudah Menghitung Angka Kredit dan Menyusun Berkas Administrasi Jabatan Akademik Bagi Dosen Perguruan Tinggi*, Edisi Revisi, PT. Gendarindo, Yogyakarta.

Fatihudin dan TIM Dosen FE, (2004), *Buku Pedoman Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya*, CV. Melati Press, Surabaya.

Hermawan, Asep, (2006), *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif, Pedoman Praktis untuk Mahasiswa S1, S2 dan S3 Konsentrasi SDM, Keuangan dan Manajemen Operasional*, Grasindo, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

<http://dikti.kemendiknas.go.id>

Indriantoro, et.al. (2002), *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Akuntansi*, Edisi pertama, BPFE UGM Yogyakarta.

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Surabaya (Ubaya), (2006), ISSN : 1410-9204, Terakreditasi Nomor 26/DIKTI/Kep/2005, Surabaya.

Jogiyanto, (2007), *Metodologi Penelitian Bisnis, Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, BPFE-UGM, Yogyakarta.

Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Universitas Kristen Petra Surabaya, ISSN 1411-1438, Akreditasi No.55/DIKTI/Kep/2005, Vol.10, No.2, September 2008 hal.178.

Jurnal Riset Ekonomi (*Journal of Economic Reserch*), FE-Universitas Airlangga, ISSN 2085-4617, Tahun I/No.2/Agustus 2009.

Jurnal Akuntansi & Akuntansi, JAI, FE Universitas Muhammadiyah Surabaya, ISSN 1411-6227, Akreditasi No.34/DIKTI/Kep/2003, Volume 8, No.1, Januari 2007.

Kerlinger, Fred.N (1986), *Foundation of behaviore research*, (3th Ed) , Fort Wort Holt Rinehart and Wiston, Inc.

Kajian Bisnis, STIE Widya Wiwaha, ISSN 0854-4530, Akreditasi No. 69/DIKTI/Kep/2000, Nomor 23 Mei-Agustus 2001,

Majalah Ekonomi Universitas Airlangga (2008), ISSN : 08554-3038, Terakreditasi Nomor 52/DIKTI/Kep/2002, Surabaya

Mangkunegara, Prabu Anwar, (1988), *Perilaku Konsumen*, PT. Eresco, Bandung.

Nazir, Mohammad, (2007), *Metode Penelitian*, Edisi kedua, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.

Nasution,(2003), *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*, Penerbit Tarsito, Bandung.

Majalah Ekonomi, FE Universitas Airlangga, , ISSN 0854–3038, Akreditasi No.43/DIKTI/Kep/2008, Tahun XX, No. 1 April 2010.

Sugiyono,(2004), *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ketujuh, CV. Alfabeta Bandung.

-----,(2009), *Staistik Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta Bandung.

-----,(2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research & Developmen*, CV. Alfabeta Bandung.

Santoso,Singgih, Tjiptono Fandy, (2002), *Riset Pemasaran, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Elex Media Komputindo, Jakarta.

Suriasumantri (1988), *Filsafat Ilmu*,

Supranto.J.,(1982), *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Supardi,(2005), *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Cetakan pertama, UIIPress Yogyakarta.

*Pedoman Penyusunan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga (2009)*, UniversityPress, UNAIR Surabaya.

*Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Airlangga (2004)*, UniversityPress, UNAIR Surabaya.

*Pedoman penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi Universitas Negeri Surabaya (UNESA), (2009)*, UniversityPress, UNESA Surabaya.

Sekaran, Uma (2000), *Research Method for Business ; A skill building approach*, (3th)ed) New York ; Jhon Wiley and Sons, Inc.

Subiyakto, Haryono, (1987) *Praktikum Statistika Dengan Program Microstat*, Edisi kedua, STIE YKPN Yogyakarta.

Toole, Paddy'o, (2009), *Rahasia Membangun Argumentasi Ilmiah, Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Pusdim, Yogyakarta.

Umar, Husein,(2001), *Riset Akuntansi*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Utilitas,Jurnal Manajemen dan Bisnis, FE-Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ISSN 0854-47610, Akreditasi No. 23a/DIKTI/Kep/2004, Volume 14 No.2 Juli 2006.

[www.dp2m.dikti.go.id](http://www.dp2m.dikti.go.id)

Wibowo, Wahyu, (2011), *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, Penerbit, Kompas, Jakarta.

## GLOSARIA

Masalah	=	kesenjangan antara realitas dengan yang diharapkan
Variabel	=	suatu konsep yang bisa diukur dan hasil pengukurannya bervariasi
Indikator	=	yang menjadi ciri, ukuran, karakteristik, pedoman atau patokan
Teori	=	suatu konsep yang dapat menuntun individu untuk dapat berpikir sesuai dengan pola pikir yang bersifat deduktif.
<i>Time series</i>	=	data runtut waktu, misalnya 5 tahun dari mulai tahun 2001 hingga 2005.
<i>Cross section</i>	=	jumlah kasus yang dijadikan sasaran penelitian
Penelitian kualitatif	=	penelitian yang pengolahan datanya tidak menggunakan statistic seperti riset sejarah, ilmu sosial, agama
Penelitian kuantitatif	=	penelitian yang pengolahan datanya menggunakan alat statistic.
Populasi	=	sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan



		karakteristik tertentu
Sampel	=	merupakan suatu bagian ( <i>subset</i> ) dari populasi
Teknik sampling	=	teknik atau tahapan pengambilan sample
Kerangka konseptual	=	menjelaskan hubungan antar variabel, menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan-hubungan tersebut.
Studi empirik	=	menuntun secara berpikir induktif, yakni proses berpikir dari hal-hal yang khusus menuju hal yang umum.
Studi Teoritik	=	suatu konsep yang dapat menuntun individu untuk dapat berpikir sesuai dengan pola pikir yang bersifat deduktif. Artinya dalam teori akan ditemukan hal-hal yang bersifat umum yang bisa diterapkan kepada hal yang bersifat khusus.

## BIOGRAFI PENULIS



**Dr. Didin Fatihudin, SE., M.Si**, lahir 1961 di Kuningan Jawa Barat. Lulus program Doktor (S3) Ilmu Ekonomi (2010) dari Universitas Airlangga dan Magister Sains (S2) Ilmu Manajemen (1999) dari Universitas Airlangga juga. Sarjana Pendidikan (S1) dari Universitas Siliwangi (1986) dan Sarjana Ekonomi (S1) dari Universitas Wijayaputra (1995). Pernah menjabat Pembantu Rektor III, Wakil Ketua LPPM, Pembantu Dekan I FE, Ketua Jurusan Manajemen, Sekretaris FE, Sekretaris Rektor, Tim Penilai Jabatan akademik Dosen, Tim Penjamin Mutu, Anggota Senat FE dan Senat Universitas. Sekarang masih sebagai *Chief Editor Balance Journal* dan Dosen tetap FE Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan jabatan Lektor Kepala IV-B. Di samping mengajar di beberapa perguruan tinggi juga aktif meneliti, bahkan pernah memperoleh penelitian hibah bersaing, hibah pascasarjana dari Dirjen Dikti Kemendiknas, Perilaku eksekutif PT. Kereta Api Indonesia (PT.KAI), hibah pemda/kota, Pemprov. Jatim, dan menulis karya ilmiah, *workingpaper* yang di muat di berbagai jurnal ilmiah.

---



**Dra. Iis Holisin, M.Pd**, Lahir 1967 di Bandung. Lulus Sarjana (S1) Pendidikan Matematika dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung (1991); Lulus Magister (S2) Pendidikan Matematika (2002) dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA), dan sekarang sedang merampungkan disertasi Program Doktor (S3) Pendidikan Matematika di UNESA juga. Pernah menjabat Ketua Jurusan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya. Sekarang masih sebagai Dosen Matematika dengan jabatan Lektor Kepala IV/a, Anggota Tim Penilai Jabatan akademik Dosen, Tim Asesor Sertifikasi Guru, Tim Akreditasi SMA/SMK Badan Akreditasi Provinsi (BAP) Prov. Jawa Timur, Masih Menjabat Pembantu Dekan II FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya. Di samping mengajar matematika ekonomi, meneliti juga aktif menulis artikel ilmiah dan redaktur Jurnal Didaktis.



Sasaran pembaca buku ini siapa saja yang tertarik untuk menulis karya ilmiah. Mulai dari siswa SMA, calon mahasiswa, mahasiswa, dosen, guru maupun masyarakat umum lainnya tidak terbatas kalangan akademisi saja. Karya ilmiah ini meliputi ; Laporan ilmiah, Tulisan ilmiah, Artikel ilmiah, Skripsi, Tesis atau Disertasi. Menulis karya ilmiah sangat penting untuk pengembangan ilmu, kenaikan pangkat/jabatan Dosen dan Guru. Begitu pula untuk siswa, mahasiswa semester akhir mulai sarjana (S1), magister (S2), maupun Doktor (S3) yang semuanya perlu memiliki kecakapan untuk menulis karya ilmiah.

Tidak semua orang cakap dan mampu memahami cara/teknik /prosedur untuk menulis karya ilmiah. Sengaja buku ini disusun tidak seperti buku teks metodologi penelitian lainnya, tetapi disusun dengan bahasa yang sederhana, ringan, tetapi mudah untuk dipahami oleh semua kalangan. Misalnya cara menulis kutipan, istilah, outline/sistematika tulisan, menulis daftar pustaka, menulis nama para ahli, tahapan untuk menulis kajian pustaka dan laporan penelitian, termasuk bagaimana Tip/cara bimbingan Skripsi, Tesis, Disertasi dengan dosen/promotor yang *kaku*, *perfect* dan galak. Pokoknya buku ini mencoba memandu anda dari mulai bimbingan menulis "teks" sampai pada "konteks" , bahkan ujian.

Dengan terbitnya buku ini diharapkan dapat menjadi solusi mengatasi kesulitan menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah memiliki makna lebih luas, antara lain belajar jujur, obyektif dan rasional. Karya ilmiah landasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi. Sampai saat ini masih diyakini bahwa sains dan teknologi dapat mengembangkan peradaban manusia di masa mendatang. Semoga sukses,amiin

**ISBN 978-979-3532-51-6**